

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) ANAK USIA
4-5 TAHUN DI RUSUN BALADEWAH-TANAH TINGGI
(Penelitian Kualitatif di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi, Jakarta Pusat)**



Oleh :

BIAN DHAIFINA

1615125897

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN SKRIPSI**

Judul : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun di
Rusun Baladewa-Tanah Tinggi. (Penelitian Deskriptif di
Rusun Baladewa-Tanah Tinggi, Jakarta Pusat)

Nama Mahasiswa : Bian Dhaifina


Nomor Registrasi : 1615125897

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pembimbing I Pembimbing II








Dra. Yenina Akmal, M. Hum.
NIP. 19560715 198303 2 002



Dr. R. Sri Martini Meilanie, M.Pd.
NIP. 19600505 198403 2 001

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia hartati, M.Si. (Penanggung Jawab) *		01-08-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd. (Wakil Penanggung Jawab) **		01-08-2017
Dr. Yuliani Nurani, M.Pd. (Ketua Penguji) ***		
Dr. Hapidin, M.Pd. (Anggota) ****		
Hikmah, MM, M.Pd. (Anggota) *****		

* Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
 ** Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
 *** Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Negeri Jakarta
 **** Penguji
 ***** Penguji

HALAMAN PERSEMBAHAN:

*Fa inna ma'al "usri yusraa, inna ma'al "usri
yusraa*

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan"*

{ QS Al-Insyirah : 6 }

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua
tercinta, Mama dan Ayah. Serta untuk keluarga besar
yang telah memberi doa, motivasi, inspirasi dan
dukungan tiada henti sehingga saya dapat
menyelesaikan skripsi ini dengan hati yang ikhlas dan
penuh kesabaran. Terimakasih atas segala limpahan
kasih sayang yang telah kalian berikan.*

One thing, in the world of lie they are the truth

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RUSUN BALADEWA-TANAH TINGGI

(Penelitian Kualitatif di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi, Jakarta Pusat)

(2017)

BIAN DHAIFINA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara mendalam mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usi a4-5 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi running record, dan alat perekam suara dalam mengumpulkan data wawancara dengan orang tua anak, pendidik dan ketua RT serta alat dokumentasi berupa kamera untuk merekam perilaku anak yang muncul. Analisis data menggunakan teknik Miles and Huberman melalui reduksi, display dan verifikasi data. Hasil penelitian tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia 4-5 Tahun di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi yaitu: pola perilaku yang muncul pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa adalah pola perilaku bersih diri, pola perilaku bersih lingkungan dan pola perilaku sadar kesehatan. Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang muncul pada anak usia 4-5 tahun adalah mandi, bersih-bersih setelah BAK atau BAB, BAK atau BAB di kamar mandi, membersihkan sisa kotoran makanan, minum air mineral, melakukan aktifitas fisik, mencuci tangan dengan sabun, tidur siang, membuang sampah pada tempatnya, mengganti pakaian setelah pulang sekolah, menggunakan alas kaki, makan dengan lauk pauk dan buah dan sayur, mengembalikan barang ketempat semula dan merapikan tempat tidur.

Kata kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Rusun Baladewa

**CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR IN CHILDREN AGED 4-5
YEARS IN THE BALADEWA FLAT-TANAH TINGGI**

(Qualitative Research in Baladewa Flat-Tanah Tinggi, Central Jakarta)

(2017)

BIAN DHAIFINA

ABSTRACT

This research aimed to obtain information of the Clean and Healthy Living Behavior in children aged 4-5 years. The method used in this research is a qualitative research. Data collection procedures by running record using the tape recorder to collect data interviews with parents of children, teacher and the leader of RT, and using documentation tool such as a camera record the children's behavior. Data analysis using the Miles and Huberman technique through reduction, display, and data verification. Result of research on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in children age 4-5 years in the Baladewa Flat-Tanah Tinggi is behavioral patterns that appears in children aged 4-5 years in Baladewa Flat is a personal hygiene behavior patterns, environmental hygiene behavior patterns and health conscious behavior patterns. Clean and Healthy Behavior Activities (PHBS) that appears in children aged 4-5 years is bathing, clean up after the urination or defecate, urination or defecate in the bathroom, clean up the residual of food, drink mineral water, doing workout, hand washing, taking naps, taking out the trash in place, changing uniform after school, using footwear, eating with side dishes and fruit and vegetables, returning the goods to the place and tidying up the bed.

Keywords : Clean and Healthy Living Behavior, Baladewa Flat

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini. Mahasiswa fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Bian Dhaifina

No. Registrasi : 1615125897

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak
Usia 4-5 Tahun di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi" adalah :

1. Dibuat dan dikerjakan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Skripsi pada bulan Januari – Maret 2017.
2. Bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung
segala akibat yang akan timbul apabila pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 18 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



(Bian Dhaifina)

1615125897

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT, serta shalwat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia serta kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi, Jakarta Pusat”

Dalam penyusunan proposal skripsi, peneliti menyadari banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Dukungan dari berbagai pihak khususnya dari para pembimbing telah mendorong peneliti untuk menyelesaikan proposal ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti ingin mengucapkan tUnrima kasih yang sebesar-besarnya kepada:


1. Dr. Sofia Hartati M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Yuliani Nurani, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
4. Dra. Yenina Akmal, M. Hum selaku dosen pembimbing I serta Dra. R. Sri Martini Meilanie, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan kesabaran dan kebaikannya telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini.

4. Orang tua tercita Mama Dyah dan Ayah Benny beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, serta untaian doa yang selalu menyertai peneliti selama menyelesaikan penelitian
5. Dosen-dosen beserta staff dan karyawan di Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu seta pengetahuan yang tidak terhingga manfaatnya kepada peneliti.
6. Ketua RT Rusun Baladewa-Tanah Tinggi beserta seluruh penghuni Rusun Baladewa yang telah memberi kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam proses pengerjaan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PG-PAUD FIP UNJ angkatan 2012 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
8. Pihak-pihak yang tidak dituliskan disini yang telah membantu penyelesaian penulisan penelitian dan memberikan doa, dukungan, dan motivasi

Semoga dengan penyelesaian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti memohon maaf jika dalam penelitian ini terdapt kesalahan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 18 Juli 2017
Peneliti


Bian Dhaifina

DAFTAR ISI

COVER JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	8
1. Kegunaan Teoritis.....	8
2. Kegunaan Praktis	9
BAB II ACUAN TEORITIK.....	11
A. Hakikat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	11
1. Pengertian Perilaku	11
2. Pengertian Kesehatan	15
3. Pengertian Kebersihan	18
4. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	20
5. Strategi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	26
6. Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga	28
7. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga	30

8. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	31
B. Hakikat Anak Usia Dini.....	33
1. Pengertian Anak Usia Dini	33
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	34
C. Hakikat Lingkungan Rusun	40
1. Pengertian Lingkungan Rusun.....	40
2. Karakteristik Rusun.....	43
D. Penelitian yang Relevan	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
A. Tujuan Penelitian	49
1. Tujuan Umum	49
2. Tujuan Khusus.....	49
B. Pendekatan Metode Penelitian	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian	52
1. Tempat Penelitian.....	52
2. Waktu Penelitian.....	53
D. Data dan Sumber Data	54
E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data.....	56
1. Teknik Pengumpulan Data.....	54
a. Observasi.....	57
b. Wawancara.....	59
c. Dokumentasi	61
F. Analisis Data	62
1. Teknik Analisis Data	62
a. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	64
b. Penyajian <i>Data (Data Display)</i>	65
c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>Verification</i>).....	65
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	66
1. Perpanjangan Keikutsertaan	66
2. Ketekunan / Pengamatan	67
3. Triangulasi	68
4. Member Check	68

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN.....	70
A. Deskripsi Umum.....	70
B. Deskripsi Khusus	75
1. Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa	75
a. Reduksi Data	75
b. Display Data	88
c. Verifikasi Data	92
2. Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa.....	93
a. Reduksi Data	94
b. Display Data	110
c. Verifikasi Data	117
C. Temuan Penelitian.....	119
D. Pembahasan Temuan Lapangan.....	124
E. Keterbatasan Penelitian.....	128
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	129
A. Temuan Penelitian	129
B. Implikasi.....	130
C. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
DAFTAR LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Rancangan Waktu Penelitian	53
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data	63
Gambar 4.1 Tampak Depan Rusun Baladewa.....	71
Gambar 4.2 Tampak Atas Arah Barat Rusun Baladewa	71
Gambar 4.3 Tampak Atas Arah Timur Rusun Baladewa	71
Gambar 4.4 Tampak Depan dan Dalam Masjid Jami Al-Hidayah	72
Gambar 4.5 Tampak Depan PAUD Wildan Ceria	72
Gambar 4.6 Suasana Pembelajaran PAUD Wildan Ceria	72
Gambar 4.7 Tampak Depan Lapangan Rusun Baladewa.....	73
Gambar 4.8 Suasana Area Tempat Bermain.....	74
Gambar 4.9 Lahan Parkir Kendaraan Bermotor.....	74
Gambar 4.10 Gina mengganti baju seragam sekolah sendiri	76
Gambar 4.11 Gina mencuci tangan.....	77
Gambar 4.12 Fauzan memakai alas kaki	77
Gambar 4.13 Adam sudah berganti pakaian dan makan siang	78
Gambar 4.14 Akbar mencuci tangan	79
Gambar 4.15 Akbar selesai mandi	79
Gambar 4.16 Hafidz telah berganti pakaian dibantu oleh ibunya	80
Gambar 4.17 Gina membuang sampah tissue kedalam tempat sampah	81
Gambar 4.18 Hafidz mengumpulkan sampah kulit kelengkeng	81
Gambar 4.19 Gina minum air putih	82
Gambar 4.20 Fauzan minum air putih setelah makan	83
Gambar 4.21 Adam minum air mineral dingin	84
Gambar 4.22 Akbar makan dengan lauk lele goreng dan sayur kuning	85
Gambar 4.23 Akbar minum susu sambil menonton Televisi	85
Gambar 4.24 Hafidz makan siang dengan lauk telur, kecap dan sayur sop	86
Gambar 4.25 Hafidz sedang minurm air mineral	86
Gambar 4.26 Gina memakai alas kaki sebelum keluar rumah	95
Gambar 4.27 Gina mencuci tangan menggunakan sabun	96

Gambar 4.28 Gina membuang sampah tissue kedalam tong sampah.....	96
Gambar 4.29 Gina mengganti pakaian setelah pulang sekolah sendiri ...	96
Gambar 4.30 Gina bersiap untuk tidur siang	97
Gambar 4.31 Fauzan mengganti pakaian setelah pulang sekolah	98
Gambar 4.32 Fauzan makan buah apel	98
Gambar 4.33 Fauzan membereskan tumpukan tas	98
Gambar 4.34 Fauzan minum air putih	99
Gambar 4.35 Fauzan memakai alas kaki sebelum keluar rumah	99
Gambar 4.36 Fauzan merapikan tempat tidur	99
Gambar 4.37 Fauzan makan dengan lauk ayam dan sayur bening toge	99
Gambar 4.38 Adam sudah digantikan pakaian setelah pulang sekolah oleh ibunya	100
Gambar 4.39 Adam makan siang disuapi oleh ibunya dengan lauk telur dan sayur bayam	101
Gambar 4.40 Adam membuang sampah bungkus makanan kedalam tempat sampah	101
Gambar 4.41 Akbar digantikan pakaian oleh ibunya	102
Gambar 4.42 Akbar mengambil gelas yang berisi air didapur	103
Gambar 4.43 Akbar makan siang dengan lauk nasi, ayam dan sayur bening	103
Gambar 4.44 Akbar telah selesai dimandikan oleh ibunya	103
Gambar 4.45 Akbar melakukan aktifitas fisik melempar bola basket	104
Gambar 4.46 Akbar minum susu menggunakan dot	104
Gambar 4.47 Akbar makan siang dengan nasi, sayur sop dan bakso	104
Gambar 4.48 Hafidz menggunakan alas kaki sebelum keluar rumah	105
Gambar 4.49 Hafidz minum air mineral dingin	106
Gambar 4.50 Hafidz makan buah kelengkeng	106
Gambar 4.51 Oprasi Semut bersih-bersih kelas setelah pembelajaran usai	109
Gambar 4.52 Tempat Penampungan Sampah di tiap lantai Rusun	110
Gambar 4.53 Tempat Pengumpulan Sampah di Rusun	110
Gambar 4.54 Kegiatan Fisik Olahraga Futsal di Rusun	110

DAFTAR BAGAN

Table 4.1	Konstelasi Triangulasi Data Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun.....	91
Table 4.2	Konstelasi Triangulasi Data Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun.....	116
Table 4.3	Hasil Penelitian Lapangan.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Catatan Lapangan Penelitian
- Lampiran 2. Catatan Wawancara Penelitian
- Lampiran 3. Catatan Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6. Biodata Informan
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah pemilik masa depan. Ungkapan tersebut memiliki arti bahwa setiap anak memiliki peran masing-masing yang besar dalam kehidupannya yang berhubungan dengan satu generasi ke generasi lainnya. Adapun pengertian anak menurut undang-undang perlindungan anak bab 1 pasal 1 ayat 1 anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang dalam kandungan.¹ Usia dini (0-8) tahun juga disebut sebagai usia golden age (tahun emas). Golden age adalah masa kritis dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna.² Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa masa kritis sangat berpengaruh, Jika pada masa ini anak tidak mendapatkan rangsangan yang tepat maka dapat diperkirakan anak akan mengalami kesulitan pada masa perkembangan selanjutnya.

Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat indah dan berkesan. Masa dimana anak-anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Sel-

¹ Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang Perlindungan Anak*, (Bandung : Fokusmedia, 2011), h.3

² Wiwien Dinar, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta : Indeks, 2008), h.56

sel tubuh anak tumbuh dan berkembang amat cepat. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak, dan akhlak), sosial, intelektual, dan bahasa juga berlangsung amat pesat.³ Berkembang atau tidaknya anak usia dini dengan baik bergantung dengan stimulasi yang diberikan oleh orang tua.

Anak usia dini merupakan calon penerus bangsa untuk itu faktor kesehatan anak merupakan faktor yang penting. Kesehatan anak merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup anak dan juga karena kesehatan merupakan modal utama untuk melakukan segala aktifitas. Pada masa usia dini kemampuan memori otak mencapai tingkat maksimal. Anak yang mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan yang intens semenjak usia 0-6 tahun memiliki harapan lebih besar untuk berperilaku sehat di masa mendatang. Sebaliknya anak yang tidak mendapatkan pesan kesehatan yang tidak intens maka perilaku sehat sulit terbentuk. Pendidikan kesehatan pada usia ini adalah peletak dasar bagi pendidikan kesehatan selanjutnya.

Sehat adalah hak asasi setiap manusia. Sehat juga merupakan karunia Tuhan yang harus disyukuri, sebab dengan kesehatan segalanya akan tampak indah, tanpa kesehatan segalanya akan sia-sia. Kondisi sehat dapat dicapai bila manusia dapat mengubah

³ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Dediknas, 2005), h.6

perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu, usia sekolah kelompok usia dini merupakan masa keemasan untuk penanaman hidup sehat serta berpotensi sebagai generasi perubahan untuk menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Hal ini berarti setiap manusia mempunyai hak untuk hidup sehat dan wajib untuk berperilaku sehat.

Semua perilaku manusia pasti mempunyai pengaruh terhadap kesehatan, apapun bentuknya, mulai dari makan, tidur, mandi, berpakaian, sampai cara belajar. Maksud pernyataan diatas adalah jika manusia tidak menjaga kesehatan diri dan lingkungannya maka penyakit akan timbul, oleh sebab itu penting sekali untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak usia dini.

Adapun contoh perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah tangga adalah persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, ASI Eksklusif bagi bayi di 6 bulan pertama, menimbang balita setiap bulan di posyandu, menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban yang sehat, memberantas jentik nyamuk 1 x seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari (olahraga)

dan rumah bebas dari asap rokok.⁴ Pernyataan diatas merupakan indikator perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga.

Di Indonesia masih banyak masalah-masalah kesehatan yang timbul karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih dan sehat. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan penyakit seperti diare, muntah-muntah dll. Menurut Syamsu (2002), beberapa kebiasaan anak yang bisa mempengaruhi perilaku kesehatan pada anak khususnya di rumah yaitu pola sarapan anak, kebiasaan mencuci tangan, kebersihan telinga, kebersihan kulit, kebersihan kuku, kebersihan rambut, mandi dan juga kebiasaan anak-anak untuk jajan di tempat sembarangan dengan jajanan yang rata-rata tidak sehat untuk dikonsumsi oleh anak-anak.⁵ Kebiasaan jajan di tempat sembarangan dapat memicu terjadinya berbagai macam penyakit pada anak usia dini.

Banyak program pemerintah yang mengharapkan anak Indonesia yang sehat seperti, makanan tambahan anak sekolah, dokter kecil sekolah sehat, peningkatan gizi balita lingkungan sehat, imunisasi, pemberian vitamin A termasuk PHBS. Untuk mewujudkan Indonesia sehat hingga tahun 2025 pemerintah masih tetap memprioritaskan program-programnya secara berkesinambungan.

⁴ Permenkes RI, No : 2269/MENKES/PER/XI/2011; tentang : Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), h.11

⁵ Wiku Adisasmito, *Sistem Kesehatan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2007), h,15

Perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan sejak usia dini akan berdampak hingga anak menginjak usia dewasa dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare, dan data dari Departemen Kesehatan menyatakan bahwa diantara 1000 penduduk terdapat 300 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun, angka kejadian cacangan mencapai angka 40-60%, anemia pada anak sekolah 23,2% dan masalah karies dan periodontal 74,4%⁶. Penyakit-penyakit diatas adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh tidak terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik.

Dampak utama yang sering terjadi akibat perilaku hidup bersih dan sehat yang tidak baik pada anak usia sekolah adalah cacangan yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak serta mempengaruhi masalah-masalah non kesehatan lainnya (Depkes RI, 2008). Hal ini dikarenakan aktifitas anak usia dini yang lebih banyak berhubungan dengan tanah, memiliki kuku yang panjang dan jarang sekali mencuci tangan, baik setelah bermain maupun ketika akan makan. Dampaknya anak yang terinfeksi cacangan biasanya

⁶ Andrias Horhoruw, "*Perilaku Kepala Keluarga dalam Menggunakan Jamban di Desa Tawiri Kota Ambon*", (Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 9 No. 2, 2014) www.ejurnal.undip.ac.id. Diunduh pada 30 Oktober 2016 pada pukul 17.00.

mengalami : lesu, pucat atau anemia, berat badan menurun, tidak bergairah, konsentrasi belajar kurang, kadang disertai batuk-batuk (Arali, 2008). Selain itu, dampak lain yang dapat ditimbulkan apabila tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat adalah mudahnya terkena penyakit diare, disentri, kolera, typhus, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), dan sebagainya.

Adapun hasil pengamatan empiris yang peneliti pernah temukan anak-anak usia dini disekitar pinggir kali Tanah Tinggi Senen – Jakarta Pusat yang sekarang merupakan sebagian warga yang berpindah ke Rumah Susun Baladewa, masih kurangnya kesadaran akan kebersihan pada anak-anak seperti contohnya ketika sehabis makan makanan atau minuman yang bungkus anak-anak tidak segan untuk membuang sampah bungkus makanan atau minumannya ke kali ataupun sekitaran jalan yang mereka lewati. Menurut UU no. 7 Tahun 2004 pasal 9 mengenai Sumber Daya Air memutuskan garis sempadan pada sungai tidak bertanggung didalam kawasan perkotaan, paling sedikit berjarak 10 m (10 meter) dari tepi kiri dan kanan palung sungai sepanjang alur sungai, dalam hal kedalaman sungai kurang dari atau sama dengan 3 m (tiga meter).⁷ Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kelestarian sungai dan mencegah masyarakat dari bahaya

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 Tahun 2011.
www.pu.go.id/images/uploads/banner/Ntc_110613121855.pdf, Diunduh pada tanggal 12 Oktober 2016 pukul 10.50

bencana banjir yang disebabkan oleh kurang sadarnya masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Adapun contoh lainnya yang peneliti temukan pada tanggal 14 Juni 2015 dilapangan adalah seorang anak yang membuang air kecil sembarangan disekitaran Rusun Baladewa. Hal ini terjadi ketika mereka sedang asyik bermain dengan teman sebayanya, salah satu orang anak berlari menuju ke tembok dan langsung membuang air kecil ditembok itu. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak yang buruk untuk lingkungan mereka. Perilaku tersebut merupakan perilaku tidak baik yang di akibatkan tidak adanya kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat yang sesungguhnya dapat menimbulkan kerugian yang berhubungan dengan kesehatan anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun di Rusun Baladewa - Tanah Tinggi

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian tentang bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi. Fokus permasalahan tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa?
2. Apakah anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa sudah berperilaku hidup bersih dan sehat?
3. Apakah yang harus dilakukan orang tua dalam menerapkan sikap peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, informasi dan gambaran secara mendalam dan objektif mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun di Rusun Baladewa - Tanah Tinggi.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat dalam berperilaku dan dalam pengasuhan anak yang berhubungan dengan kesehatan dan kebersihan di lingkungan Rusun , serta dapat memberikan

informasi yang dapat dijadikan sumber pengetahuan di bidang pendidikan anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak

Penelitian ini di harapkan dapat membantu anak dalam proses mengembangkan sikap peduli akan kesehatan dan kebersihan terhadap diri sendiri dan lingkungannya serta dapat menerapkan sikap tersebut ke dalam kehidupannya.

b. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Bagi orang tua penelitian ini di harapkan dapat membantu orang tua maupun masyarakat dalam menanamkan dan mengajarkan anak usia dini sikap peduli terhadap kesehatan dan kebersihan baik untuk diri sendiri maupun lingkungannya.

c. Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

d. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memecahkan masalah yang terkait serta memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya dalam rangka

meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk sadar akan kesehatan dan kebersihan diri sendiri dan lingkungan.

BAB II

ACUAN TEORITIK

A. Hakikat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

1. Pengertian Perilaku

Setiap manusia mempunyai perilaku masing-masing yang berbeda dengan orang lain. Perilaku manusia merupakan hasil dari berbagai macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Menurut Skinner, bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar atau dari dirinya sendiri.¹ Dengan kata lain, perilaku merupakan respon, reaksi atau pun tindakan seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif atau tanpa tindakan seperti berpikir, berpendapat, bersikap maupun bersifat aktif melalui tindakan.

Perilaku merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dapat diamati. Sejalan dengan pendapat Kwick dalam Sunaryo, mengatakan bahwa perilaku adalah tindakan suatu organisme yang dapat di amati dan bahkan dapat di

¹ Soekidjo Notoadmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), h.114

pelajari.² Berdasarkan pendapat di atas menjelaskan bahwa perilaku merupakan tindakan atau aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh makhluk hidup yang aktifitas tersebut dapat diamati dan dipelajari oleh orang lain.

Adapun definisi perilaku menurut Lawrence W Green (1991,429) "*Behaviour is an action that has a specific frequency, duration, and purpose, whether conscious or unconscious*".³ Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan yang sering dilakukan secara teratur, berlangsung lama dan mempunyai maksud tertentu baik yang dilakukan dalam situasi sadar maupun tanpa sadar.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, artinya manusia saling membutuhkan manusia lain untuk hidup dan saling berinteraksi dengan manusia lain. Menurut Kusmianti dan Desmiarti Perilaku manusia pada hakekatnya adalah proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup.⁴ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan sebuah kegiatan atau aktivitas yang terjadi secara sadar atau tak sadar karena adanya rangsangan atau stimulus dan respons atau tanggapan yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

² Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta : EGC, 2004), h.3

³ Soekidjo Notoatmodjo, *Op.Cit*, h.114

⁴ Riatifani Sukma Pratiwi, "*Pendidikan , Faktor Penyebab Perilaku Cosplayer Larp (Live Action Role Playing) pada Komunitas JCEB Samarinda*" (Jurnal Psikologi Vol.2 No.2, 2014) [http://ejournal.psikologi.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/10/journal%20Riatifany%20Sukma%20P%20\(ganjil\)%20\(10-29-14-0625-14\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/10/journal%20Riatifany%20Sukma%20P%20(ganjil)%20(10-29-14-0625-14).pdf), diunduh pada tanggal 12 Oktober 2016, pada pukul 08.25

Adapun perilaku makhluk hidup yang dapat diamati maupun yang tidak diamati, seperti contoh perilaku makhluk hidup dalam berbicara, berpakaian maupun berjalan dapat diamati dan dipelajari langsung. Sedangkan yang tidak dapat diamati melalui kasat mata adalah perilaku makhluk hidup ketika berpikir, berfantasi atau berangan-angan. Perilaku yang terjadi pada kegiatan makhluk hidup tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik dan normal sosial dan lingkungan.

Perilaku pada makhluk hidup yaitu manusia yang berkaitan dengan faktor genetik, norma sosial dan lingkungan adalah perilaku kesehatan. Perilaku kesehatan adalah tanggapan seseorang terhadap rangsangan yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, dan lingkungan.⁵ Berdasarkan pernyataan diatas perilaku kesehatan adalah suatu bentuk perilaku yang berhubungan dengan sehat dan sakit.

Perilaku kesehatan yaitu suatu aktivitas dilakukan oleh individu yang meyakini dirinya sehat untuk tujuan mencegah penyakit atau mendeteksinya dalam tahap asimtomatik atau tanpa gejala nyata dari suatu penyakit.⁶ Perilaku kesehatan dapat diartikan sebagai upaya seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan upaya untuk penyembuhan bila dalam keadaan sakit. Adapaun definisi perilaku kesehatan menurut Gochman "*health behavior as those personal attributes*

⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Op.Cit*, h.18

⁶ Momon Sudarma, *Sosiologi Untuk Kesehatan*, (Jakarta:Salemba Medika,2008), h.53

*such as beliefs, expectations, motives, values, perceptions, and other cognitive elements; personality characteristics, including affective and emotional states and traits; and overt behavior patterns, actions, and habits that relate to health maintenance, to health restoration, and to health improvement*⁷. Berdasarkan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa perilaku kesehatan sebagai jati diri seseorang terhadap kebiasaan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan, pemulihan kesehatan dan peningkatan kesehatan.

Sedangkan menurut WHO (1986) yang dimaksudkan dengan perilaku kesehatan (health behavior) adalah aktivitas apa pun yang dilakukan oleh individu tanpa memandang status kesehatan aktualnya maupun status kesehatan menurut persepsi individu tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan, melindungi, atau mempertahankan kesehatannya tanpa mempertimbangkan apakah perilaku tersebut efektif untuk mencapai tujuan tersebut.⁸ Dapat diartikan bahwa perilaku kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk melakukan pencegahan terhadap suatu penyakit untuk melindungi, memelihara, mempertahankan dan menjaga kesehatan agar selalu dalam kondisi sehat dan baik. Perilaku kesehatan juga menentukan status kesehatan seseorang.

⁷ Karen Glantz, Barbara. K. Rimer, K.viswanath, *Health Behavior and Health Education Fourth Edition*, (USA:Jossey Bass,2008), h.12

⁸ Nursalam, *Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta:Salemba Medika,2008), h.196

Menurut Skinner, perilaku kesehatan suatu respons seorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman, serta lingkungan.⁹ Berdasarkan pernyataan diatas perilaku kesehatan terkait dengan perilaku pencegahan, penyembuhan penyakit, serta pemulihan dari penyakit, perilaku peningkatan kesehatan dan perilaku gizi (makanan dan minuman).

2. Pengertian Kesehatan

Kesehatan mempunyai peranan besar dalam meningkatkan derajat hidup masyarakat. Kesehatan merupakan sebuah kondisi yang stabil atau umum dalam sistem koordinasi badan dan jiwa raga manusia atau makhluk hidup lainnya dan juga kesehatan sebagai suatu kebutuhan dasar manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari agar manusia dapat hidup secara produktif. Adapun definisi kesehatan menurut WHO sebagai berikut, *“health is a state of complete physical, mental and social wellbeing and not merely the absence of disease or infirmity.”*¹⁰

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa setiap manusia di dunia ini termasuk di Indonesia memiliki hak untuk hidup sehat.

⁹ *Ibid*, h.53

¹⁰ Phyllis Moen, *“Changing Work, Changing Health: Can Real Work-Time Flexibility Promote Health Behaviors and Well-Being?”* (Journal Article Vo.18 No.2, 2013). <http://jhsb.sagepub.com>, diunduh pada tanggal 03 Januari 2016, pada pukul 08.55 WIB

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹¹ Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa kesehatan merupakan suatu kondisi dimana kondisi fisik, mental maupun sosial yang stabil, terbebas dari gangguan fisik, mental dan sosial. Kesehatan juga merupakan sarana manusia untuk hidup secara produktif.

Kesehatan merupakan faktor penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Allen and Warner bahwa *“health is an outcome of ongoing patterns of person and environment interaction throughout the life span”*¹² kesehatan merupakan hasil dari pola berlangsungnya seseorang dan interaksi lingkungan sepanjang rentang kehidupan.

Kesehatan merupakan hasil ineteraksi berbagai faktor, baik faktor internal (fisik dan psikis) maupun faktor eksternal (sosial, budaya, lingkungan fisik, politik, ekonomi, pendidikan dan sebagainya), faktor tersebut saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar masalah kesehatan itu sendiri.¹³ Sehat juga merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri. Menurut

¹¹ Permenkes RI, No : 2269/MENKES/PER/XI/2011; tentang : Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), h.2

¹² Carole Edelman and Carol Lynn, *Health Promotion*, (Canada: Mosby Elsevier, 2010), h.4

¹³ Heri D.J. Maulana, *Promosi Kesehatan*, (Jakarta: EGC, 2009), h.8

Blum, terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesehatan sebagai berikut; 1). Lingkungan; 2). Perilaku; 3). Pelayanan Kesehatan; 4). Keturunan.¹⁴ Faktor-faktor tersebut muncul dalam rangka untuk pemeliharaan dan meningkatkan kesehatan pada masyarakat. Karena jika terjadi masalah baik masalah kesehatan atau pun bukan masalah kesehatan yang terjadi dalam keseharian akan saling berhubungan dengan masalah kesehatan. Seperti ketika seseorang sedang mengalami masalah mengenai pekerjaannya, jika hal tersebut tidak dapat diselesaikan dan akan menjadi beban pikiran lambat laun akan menimbulkan masalah kesehatan pada dirinya sendiri.

Pentingnya kesehatan bagi manusia dalam rangka menunjang kehidupan sehari-hari sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Namun kadangkala manusia kurang memperhatikan bahkan tidak merasakan akan pentingnya kesehatan itu. Itulah sebabnya penting sekali untuk menanamkan sikap peduli terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan kepada anak usia dini. Hal ini tentu saja bertujuan untuk membiasakan anak usia dini hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan bukan hanya diketahui atau disadari dan disikapi, melainkan harus dikerjakan atau dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Soekidjo Notoadmodjo, *Op.Cit*, h.8

3. Pengertian Kebersihan

Kebersihan merupakan poin yang penting dalam hidup seseorang. Kebersihan juga selalu berkaitan dengan kesehatan, yang artinya kebersihan seseorang sangat berpengaruh bagi status kesehatannya. Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau.

Hygiene is a personal matter. Hygiene practices, taught during childhood by mothers, fathers or teachers, mostly through practicing, need to be continued by the individual after childhood.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kebersihan merupakan hal yang pribadi untuk seseorang. Praktik kebersihan diajarkan selama masa kanak-kanak yang dapat diajarkan oleh ibu, ayah atau anggota keluarganya dan guru , dengan cara berlatih untuk menjalankan kebersihan dan melakukannya secara terus menerus dan berkelanjutan. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Kebersihan diri meliputi kebersihan badan, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan lingkungan menjadi aktivitas yang harus diterapkan guna memiliki lingkungan yang sehat dan nyaman. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja,

¹⁵ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010) h.8

dan berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara melap jendela dan perabot rumah tangga, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan kamar mandi dan jamban, serta membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan kita dan setiap saat kita temui yaitu lingkungan ruangan yang selalu kita gunakan untuk melakukan aktivitas.

Kebersihan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan manusia sendiri tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Maka sebagai individu yang berhubungan langsung dengan segala aspek yang ada dalam masyarakat harus dapat menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan. Karena tanpa lingkungan yang bersih setiap individu maupun masyarakat akan merasakan ketidaknyamanan dan akan mengalami kerugian dalam bidang kesehatan.

Menurut Perda No.5 Tahun 1988 Pasal 3 ayat (1) setiap penduduk wajib memelihara kebersihan lingkungan.¹⁶ Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa setiap penduduk harus menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan seperti tempat ibadah, rumah, tempat bekerja dan tempat-tempat umum lainnya.

¹⁶ Fakultas Hukum Universitas Indonesia, *Penanggulangan Bahaya Kebakaran dan Kebersihan Lingkungan di Ibukota*, (Jakarta:Bina Dharma Pemuda, 2000), h.175

4. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.¹⁷ Artinya semua kegiatan yang dilakukan masyarakat dengan kesadarannya sendiri dalam kegiatan di bidang kesehatan. Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu kewajiban oleh semua pihak untuk menciptakan lingkungan yang sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat dalam masyarakat merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung peningkatan status kesehatan penduduk. Menurut Dachroni Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan serangkaian proses untuk memberdayakan masyarakat sehingga mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya.¹⁸ Melalui perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dimulai dari keluarga. Keluarga sebagai unit terkecil

¹⁷ Robi'atul Asnawiyah, "Efektivitas Bercerita Terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat" (Journal Article Vo.18 No.2, 2013). <http://journal.unair.ac.id/efektivitas-bercerita-terhadap-peningkatan-pengetahuan-dalam-penyuluhan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-article-9389-media-54-category-3.html>, Diunduh pada tanggal 12 Mei 2016, pada pukul 11.38 WIB

¹⁸ Kemenkes RI, *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas*, No.585/MENKES/SK/V/2007, h.4

dair masyarakat mempunyai nilai yang tepat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Departemen Kesehatan telah mengembangkan kegiatan berkaitan dengan perilaku hidup sehat melalui suatu upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan adanya kegiatan 5 program prioritas yaitu KIA, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Gaya Hidup dan JPK.¹⁹ Mengingat dampak dari perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar, maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat. Salah satunya melalui program Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Masyarakat juga dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.²⁰ Artinya semua kegiatan yang dilakukan masyarakat dengan sengaja dan sadar dalam bidang kesehatan.

Adapun salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran berperilaku bersih dan sehat adalah dengan upaya promosi

¹⁹ Wiku Adisasmito, *Sistem Kesehatan*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2007), h.15

²⁰ Robi'atul Asnawiyah, "Efektivitas Bercerita Terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat" (Journal Article Vo.18 No.2, 2013). <http://journal.unair.ac.id/efektivitas-bercerita-terhadap-peningkatan-pengetahuan-dalam-penyuluhan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-article-9389-media-54-category-3.html>, Diunduh pada tanggal 12 Mei 2016, pada pukul 11.38 WIB

kesehatan sedini mungkin. Menurut Ottawa Charter dalam Notoatmodjo, promosi kesehatan merupakan serangkaian proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa promosi kesehatan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam hal memelihara dan menjaga kesehatan dalam kehidupannya.

Menurut Kementrian Kesehatan RI tahun 2014 bahwa target rumah tangga ber-PBHS adalah 70%.²¹ PHBS merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja pemerintah daerah kabupaten atau kota dalam bidang kesehatan.

*Clean and healthy living behavior is the habit of healthy living person to apply in daily life and avoid bad habits tha interfere with the health. Clean and healthy living behavior may be enforced in the household, workplace, at school, and as well as in public places. Clean and healthy living behavior in households conducted in an effort to empower members of the household in order to know, willing and able to practice good hygiene practices and healthy and active role in the movement of public health in order to achieve the household air-Clean and healthy living behavior.*²²

²¹ Nunun Nurhajati, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat",(Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik Vol.8 No.1, 2015) www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/43/39, Diunduh pada tanggal 09 Juni 2016, pada pukul 20.22 WIB

²² Syamsul dkk,"*Cultural Study on the Behavior of Clean and Healthy in Order of Household in Order to Increase Health Status in South Kalimantan*", (Asian Journal of Applied Science Vol.3 No.3, 2015). www.ajournalonline.com, Diunduh pada tanggal 16 Mei 2016, pada pukul 16.51 WIB

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat adalah kebiasaan orang untuk hidup sehat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat dapat diberlakukan dalam rumah tangga, tempat kerja, di sekolah dan di tempat umum. Perilaku hidup bersih dan sheat di rumah tangga dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar mengetahui, mau dan mampu mempraktikan perilaku hidup bersih dan sehat dan aktif dalam kegiatan kesehatan untuk mencapai rumamh tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat.

Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga. Rumah tangga yang sehat adalah rumah tangga yang mampu menjaga, meningkatkan, dan melindungi setiap anggota rumah tangga dari gangguan, ancaman penyakit dan lingkungan yang kurang kondusif untuk hidup sehat.

Untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan kesadaran akan kebersihan lingkungan pada masyarakat, adapaun isi dari peraturan daerah khusus ibukota Jakarta tentang kebersihan lingkungan. Menurut Kementerian Kesehatan PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau

keluarga yang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya.²³ Berdasarkan pernyataan diatas perilaku hidup bersih dan sehat adalah bentuk perilaku yang terbentuk atas kesadaran diri sendiri di bidang kesehatan.

According Taylor in Notoatmodjo, states that the arts, customs and habits acquired humans as members of society is an element of culture and will be developed into a daily habit of implementing Clean and healthy living behavior in the family that would affect attitudes towards Clean and healthy living behavior itself.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa seni, tradisi dan kebiasaan masyarakat merupakan unsur yang dapat dikembangkan menjadi kebiasaan sehari-hari dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan manusia yang dilakukan sehari-hari dapat berdampak pada perilaku hidup bersih dan sehat, seperti contohnya cuci tangan dengan sabun sebelum makan kebiasaan seperti dapat berpengaruh pada perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga.

Rumah tangga adalah wahana atau wadah yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak-anaknya dan anggota keluarga lainnya dalam melaksanakan

²³ Kemenkes RI. *Op.Cit.*

²⁴ Syamsul Farida Fauzie Vina,"*Cultural Study on the Behavior of Clean and Healthy in Order of Household in Order to Increase Health Status in South Kalimantan*", (Asian Journal of Applied Science Vol.3 No.3, 2015). www.ajournalonline.com, diunduh pada tanggal 16 Mei 2016, pada pukul 16.51 WIB

kehidupannya sehari-hari.²⁵ Rumah tangga merupakan salah satu tatanan yang termasuk ke dalam program perilaku hidup bersih dan sehat yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Rumah tangga dalam keluarga di Indonesia pada umumnya bapak berperan sebagai kepala keluarga dan bertanggung jawab atas kebutuhan finansial keluarga dan perannya dalam mendidik anak, sedangkan ibu bertanggung jawab penuh dalam mengurus rumah (membersihkan dan merapikan) serta mengasuh anak dan mendidik anak.²⁶

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan dalam rumah tangga, agar seluruh anggota keluarga dapat mandiri mencegah dan menanggulangi masalah-masalah yang dihadapinya.

Sasaran PHBS dalam tatanan rumah tangga adalah seluruh anggota keluarga secara keseluruhan. *“Clean and healthy life behavior in the household is one of health minimum standards of Regency”*.²⁷ Pernyataan diatas dapat diartikan perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah

²⁵ Kemenkes RI, *Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*, (Jakarta : Depkes RI, 2011), h.8

²⁶ Yenina Akmal, *“Pengetahuan Parenting Ibu-Ibu Muda yang Memiliki Anak Usia Dini Terhadap Keorngtuaan (Parenting) di Lembaga PAUD Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur”*, (Laporan Penelitian No.482/SP/2016, 2016).

²⁷ Syaeful Qomariyatus, *“Effect of Household Life Behavior to Clean and Healthy Life in District Marabagan, Barito Kuala”*, (Journal of Applied Environmental and Biological Sciences, Vol. 4 No.7, 2014). www.textroad.com/, diunduh pada tanggal 08 Juni 2016, pada pukul 12.20 WIB.

tangga merupakan salah satu standar minimum kesehatan di Kota atau Kabupaten. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat dalam rumah tangga sangat berpengaruh pada standar kesehatan pada tempat tinggal masyarakat tersebut. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran berperilaku bersih dan sehat adalah dengan upaya promosi kesehatan sedini mungkin. Promosi kesehatan adalah tentang meningkatkan status kesehatan dari individu dan komunitas.²⁸ Berdasarkan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa promosi kesehatan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan kepada masyarakat maupun pada suatu kelompok tertentu.

5. Strategi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Strategi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah cara atau pendekatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Terdapat 3 strategi utama dalam melaksanakan kegiatan PHBS yaitu: 1). Empowerment (Pemberdayaan Masyarakat), pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan, kemauan dan kemampuan individu, keluarga dan masyarakat untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, menciptakan lingkungan sehat serta berperan aktif dalam penyelenggaraan setiap upaya

²⁸ Linda Ewless, Promosi Kesehatan, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), h.28

kesehatan.²⁹ Pemberdayaan masyarakat harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya; 2). Bina suasana, bina suasana adalah upaya menciptakan suasana atau lingkungan sosial yang mendorong individu, keluarga dan masyarakat untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya serta menciptakan lingkungan sehat dan berperan aktif dalam setiap upaya penyelenggaraan kesehatan.³⁰ Masyarakat akan terdorong untuk mau melakukan perilaku yang diperkenalkan apabila lingkungan sosialnya mendukung seperti contohnya keluarga; 3) Advokasi, advokasi merupakan upaya yang terencana untuk mendapat dukungan-dukungan dari pihak yang terkait seperti pemuka masyarakat atau pengurus kemasyarakatan, tokoh agama, pengusaha dll agar dapat berperan dalam kegiatan bina suasana.³¹ Hal ini dilakukan agar dapat membantu dalam proses pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masyarakat.

6. Tujuan dan Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memiliki sasaran pada lima tatanan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam

²⁹ Kemenkes RI, Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas *Op.Cit*, h.5

³⁰ *Ibid*, h.5

³¹ *Ibid*, h.6

membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada seluruh masyarakat. Berikut sasaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dikelompokkan dalam lima tatanan setting yaitu ; 1) Tatanan Rumah Tangga; 2) Tatanan Institusi Pendidikan (Sekolah, Madrasah); 3) Tatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik Bersalin); 4) Tatanan Tempat Kerja (Kantor, Pabrik, Tempat Usaha); 5) Tatanan Tempat Umum (Tempat Ibadah, Pasar, Tempat Rekreasi).³²

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan upaya sadar yang dilakukan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memiliki tujuan yaitu membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi perorangan keluarga atau kelompok dan masyarakat umum sehingga dapat memberikan dampak yang bermakna terhadap derajat kesehatan.³³ Perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan dapat menjadi suatu kebiasaan bagi setiap anggota keluarga dalam suatu masyarakat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memiliki manfaat bagi rumah tangga sebagai berikut: 1). Setiap rumah tangga meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit; 2). Anak tumbuh sehat dan cerdas; 3). Produktivitas kerja anggota keluarga.³⁴ Dengan meningkatnya kesehatan anggota rumah tangga maka biaya yang tadinya dialokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk

³² Kemenkes RI *Op.Cit*, h.22

³³ <http://www.depkes.go.id> diakses pada Kamis, 19 Mei 2016 pada pukul 14.00 WIB

³⁴ *Ibid*

biaya investasi seperti biaya pendidikan, pemenuhan gizi keluarga dan modal usaha untuk peningkatan pendapatan keluarga.

Tujuan PHBS adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar hidup bersih dan sehat serta masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha berperan serta aktif mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.³⁵ Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat bertujuan agar tercapainya masyarakat yang sadar akan kesehatan dirinya, lingkungannya, dapat meningkatkan kemampuan, kesadaran masyarakat akan pentingnya akan hidup bersih dan sehat di rumah tangga yang dimulai dengan kebiasaan sehari-hari dan dapat berperan aktif dalam kegiatan phbs di masyarakat.

7. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga

Indikator diperlukan untuk menilai apakah aktifitas pokok yang dijalankan telah sesuai dengan rencana dan menghasilkan dampak yang diharapkan, yang artinya indikator merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan suatu keadaan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memiliki

³⁵ Robi'atul Asnawiyah,"Efektivitas Bercerita Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"(Jurnal Promosi Kesehatan Vol.2 No.2 2014), h.152.<http://journal.unair.ac.id/efektivitas-bercerita-terhadap-peningkatan-pengetahuan-dalam-penyuluhan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-article-9389-media-54-category-3.html>, diunduh pada tanggal 12 Mei 2016, pada pukul 09.45 WIB

indikator yang bertujuan sebagai tolak ukur sudah terlaksananya atau belum terlaksananya aktifitas yang berhubungan dalam bidang kesehatan yang terjadi di rumah tangga. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat akan diwujudkan dalam rumah tangga sehat dan gaya hidup sehat. Seperti pernyataan dibawah ini

*Healthy homes is a residential building that meets the health requirements that homes have latrines healthy, clean water facilities, landfills, wastewater disposal, good ventilation, appropriate density residential house and floor of the house that are not made from ground.*³⁶

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa rumah yang sehat adalah rumah yang memiliki bangunan perumahan yang memenuhi persyaratan kesehatan yaitu memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, kepadatan rumah tinggal yang sesuai dan lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah. Pernyataan tersebut merupakan salah satu indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga.

Adapun 10 indikator PHBS yang digunakan untuk rumah tangga yaitu; 1) Setiap kelahiran atau persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan; 2) Memberi ASI Eksklusif adalah bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI saja sejak lahir samapi usia 6 bulan; 3) Menimbang balita (umur 12-60 bulan) ditimbang setiap bulan dan tercatat di KMS; 4) Mencuci tangan dengan air bersih

³⁶ Bambang Meliana Kamrudin, "Impact of Basic Sanitation and Healthy Behavior to Healthy Homes Condition in Cilegon City and Kutai Kartanegara District, Indonesia", (Jurnal of Sustainable Development, Vol.9 No.6, 2016)
www.ccsenet.org/journal/index.php/jsd/article/.../34989, Diunduh pada tanggal 14 Desember 2016, pada pukul 14.00 WIB

dan sabun; 5) Menggunakan air bersih; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memiliki rumah bebas jentik, minimal seminggu sekali dalam rumah tangga melakukan pemberantasan jentik nyamuk dengan 3M; 8). Makan buah dan sayur setiap hari; 9). Melakukan aktivitas fisik setiap hari atau berolahraga; 10). Tidak merokok di dalam rumah.³⁷

Pernyataan diatas adalah 10 indikator yang merupakan bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga. Indikator PHBS di tatanan rumah tangga meliputi tentang kebersihan seluruh anggota keluarga dan kebersihan lingkungan tempat tinggal. Indikator ini dapat terwujud dengan adanya partisipasi antara anggota keluarga dan masyarakat.

8. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga

Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku terdapat 3 faktor utama yakni : 1). Faktor-faktor Predisposing (Predisposing Faktor), faktor-faktor predisposing adalah faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang.³⁸ Faktor-faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya; 2). Faktor-faktor Pemungkin (Enabling Faktor), faktor-faktor pemungkin adalah faktor-faktor

³⁷ Kementerian Pendidikan Nasional, *Kesehatan dan Keselamatan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan AUD), h.23

³⁸ Kemenkes RI, *Op.Cit*, h.26

yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat.³⁹ Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan, maka faktor-faktor ini disebut juga faktor pendukung. Misalnya Puskesmas, Posyandu, Rumah Sakit, tempat pembuangan air, tempat pembuangan sampah, dan sebagainya; 3). Faktor-faktor penguat (Reinforcing Faktor), faktor-faktor penguat adalah faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku.⁴⁰ Terkadang meskipun orang mengetahui untuk berperilaku sehat, tetapi masih banyak yang tidak melakukannya.

Perilaku seseorang termasuk dalam hal kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun faktor dari dalam diri seseorang. Menurut Blum terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia, yaitu: 1). Lingkungan, yang mencakup lingkungan fisik, sosial, budaya, politik, ekonomi dan sebagainya; 2). Perilaku; 3). Pelayanan Kesehatan; 4). Keturunan (Hereditas).⁴¹ Dapat diartikan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi perilaku dalam bidang kesehatan dapat timbul dari individu itu sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitarnya.

³⁹ Kemenkes RI, *Op.Cit*, h.27

⁴⁰ Eny Retna, "Pendidikan, Pendapatan Kepala Keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"(Jurnal Ilmu Kebidanan, Vol.1, No.1 2013), jik.akbidyo.ac.id/jurnal.php?nama=07%20Eny%20Retna.pdf, Diunduh pada tanggal 06 Oktober 2016, pada pukul 16.30

⁴¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Op,Cit*, h.8

A. Hakikat Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berusia pada rentang 0-8 tahun. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.⁴² Pada masa ini anak mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dalam berbagai aspek. Pada usia ini segala aspek perkembangan anak mengalami kemajuan yang sangat pesat., aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini meliputi aspek fisik-motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, moral dan agama.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang tidak sama dengan orang dewasa mereka selalu aktif, dinamis, dan rasa ingin tahu yang besar. Namun pada abad pertengahan muncul anggapan bahwa anak adalah orang dewasa dalam bentuk mini sehingga diperlakukan seperti orang dewasa.⁴³ Pernyataan diatas menunjukkan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik yang berbedan dengan orang dewasa tetapi anak usia dini juga selayaknya diperlakukan seperti hal nya orang dewasa.

2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini 4-5 Tahun

Perkembangan merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus menerus. Sejalan dengan pendapat Santrock

⁴² Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Indeks, 2013), h.6

⁴³ Wiwien Dinar, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta : Indeks, 2008), h.55

bahwa “*development refers to pattern of change in human capabilities that begins at conception and continues throughout the life span*”.⁴⁴ Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa perkembangan merupakan pola perubahan pada kemampuan manusia mulari dari pembuahan dan berlangsung selama proses hidup manusia. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai perubahan-perubahan yang dialami individu dalam hidupnya. Perkembangan memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut: perkembangan merupakan proses yang tidak berhenti, semua aspek perkembangan saling mempengaruhi, setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas, dan setiap individu akan mengalami fase perkembangan.⁴⁵ Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa prinsip-prinsip perkembangan sebagai tahapan rentang perjalanan kehidupan individu yang prosesnya berkesinambungan, saling berkaitan dan bertahap.

Anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa dalam berperilaku. Pada fase ini anak usia 4-5 tahun sudah memasuki fase pra sekolah, dimana anak sudah dapat dipersiapkan untuk mengikuti lembaga pendidikan pra sekolah seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak atau taman penitipan anak. Pada usia ini biasanya anak usia 4-5 tahun penuh energi, aktif, antusias terhadap hal disekitar mereka dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Kreativitas dan imajinasi anak usia ini pun muncul dalam segala hal.

⁴⁴ John W. Santrock, *Pshycology Updated 7th Edition*, (USA: McGraw-Hill, 2005) h.119

⁴⁵ Novan Ardy, *Format Paud*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media,2012) h.84

Perkembangan merupakan suatu proses perubahan tertentu yang mengarah kepada kemajuan, yang terjadi secara terus menerus mulai dari lahir hingga tutup usia.⁴⁶ Perkembangan anak usia dini rentang antara usia 4-5 tahun merupakan bagian dari perkembangan manusia secara keseluruhan. Perkembangan pada usia 4-5 tahun mencakup perkembangan fisik-motorik, kognitif, sosial emosional bahasa, moral dan agama. Semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak ini selayaknya menjadi perhatian para orangtua dan pendidik agar aspek perkembangan ini dapat berkembang secara optimal. Tidak berkembangnya aspek perkembangan anak ini akan berakibat di masa yang akan datang, tidak saja anak mengalami hambatan dalam perkembangan pada masa perkembangan di usia berikutnya, tetapi anak juga akan mengalami kesulitan dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Pada anak usia 4-5 tahun perkembangan sosial anak sudah tampak jelas dan ciri lain yang menonjol pada anak usia 4-5 tahun adalah rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu. Anak usia 4-5 tahun memiliki sikap berpetualang yang kuat dan juga sudah mulai aktif berhubungan dengan teman sebayanya. Anak akan banyak memperhatikan, membicarakan atau bertanya tentang berbagai hal yang sempat dilihat atau

⁴⁶ Ibid h.83

didengarnya, dapat disimpulkan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah dapat berinteraksi dengan orang lain.

Perkembangan fisik merupakan dasar dari kemajuan perkembangan berikutnya. Pada usia 4-5 tahun anak memiliki energi yang tinggi dan cenderung aktif. Anak cenderung menggunakan keterampilan motorik kasar seperti berlari, melompat, yang menggunakan otot besar.⁴⁷ Energi yang dibutuhkan anak untuk melakukan berbagai aktivitas sangat diperlukan, baik untuk pengembangan otot-otot kecil maupun otot-otot besar.

Adapun contoh kegiatan fisik anak usia 4-5 tahun yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar seperti berlari, melompat, bergantung, melempar bola atau menendangnya, lalu dalam keterampilan motorik halus seperti menggunakan jari-jari untuk menyusun puzzle, memilih balok, dan menyusunnya menjadi sebuah bangunan.⁴⁸ Kegiatan fisik dan pelepasan energi yang besar merupakan karakteristik anak usia 4-5 tahun. Gerakan-gerak fisik ini tidak sekedar penting untuk mengembangkan keterampilan fisik saja, tetapi juga dapat berpengaruh positif terhadap penumbuhan rasa percaya diri anak. Keberhasilan anak dalam menguasai keterampilan-keterampilan motorik dapat membantu anak untuk lebih percaya diri dan bangga akan dirinya.

⁴⁷ Diane Papalia, et. al, *Human Development*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008) h. 315

⁴⁸ Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Grasindo, 2008) h.6

Pada perkembangan fisiologis anak usai 4-5 tahun koordinasi gerakan motorik halus dan motorik kasar menjadi prinsip utama. Pada awal perkembangannya gerakan motorik anak tidak terkoordinasi dengan baik, namun seiring dengan kematangan dan pengalaman anak kemampuan motorik tersebut dapat berjalan dengan baik. Menurut Malina dan Bouchard yang berpendapat bahwa prinsip utama perkembangan fisiologis adalah kematangan, motivasi, pengalaman, dan latihan atau praktik.⁴⁹ Pendapat diatas dapat diartikan bahwa pada proses perkembangan motorik anak faktor yang utama adalah kematangan oada syaraf pada anak yang berpengaruh pada kemampuan anak dalam mengatur gerakan motoriknya, lalu motivasi dapat diartikan memberikan kesempatan dan dorongan untuk melakukan berbagai aktivitas motorik dan juga dengan menyediakan berbagai sarana dan prasana, dan yan terakhir adalah pengalaman dan latihan dalam berbagai aktivitas anak ini bermanfaat bagi pengembangan keterampilan motorik anak secara optimal.

Perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun berkembangan secara bertahap. Menurut Gagne, kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang

⁴⁹ Ibid, h.10

berpikir.⁵⁰ Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kognitif merupakan proses berfikir pada manusia.

Menurut Piaget perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun berada pada tahapan praoperasional, yaitu tahapan ketika anak belum menguasai operasi mental secara logis dan kemampuan anak menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan objek yang ada di sekitarnya.⁵¹ Berdasarkan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa pada tahap praoperasioanal ini anak masih mengambil keputusan hanya dengan melihat objek dari satu sisi saja atau searah. Pada masa ini pula anak mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu mula-mula dengan satu dimensi.⁵² Misalnya mengelompokkan benda-benda atas dasar warnanya atau ukurannya dan bentuknya saja. Namun pada tahap ini anak mulai mencoba untuk menjelaskan objek dengan kata-kata dan gambar-gambar yang menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis. Simbol-simbol itu seperti, kata-kata dan bilangan yang dapat menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan.

Pada usia 4-5 anak mulai membangun kemampuannya dalam menyusun pikirannya. Anak mulai mengembangkan kemampuannya dengan mengamati kejadian lingkungan sekitarnya. Anak mulai memahami urutan

⁵⁰ Martini Jamaris, *Op.Cit* h.18

⁵¹ Ibid h.85

⁵² Singgih D. Gunarsa, *Dasar Perkembangan dan Teori Perkembangan Anak*, (Jakarta:Libri, 2011) h.154

kejadian sehari-hari.⁵³ Seperti ketika bangun tidur, membereskan tempat tidur, mandi, makan, berangkat sekolah atau bekerja, tidur dan sebagainya. Hal ini terjadi karena pada masa prasekolah anak usia 4-5 tahun berada dalam proses imitasi atau peniruan. Sejalan dengan Piaget dalam Wiwien yang menyatakan bahwa anak usia 3-5 tahun sudah mampu melakukan imitasi perilaku.⁵⁴ Imitasi atau peniruan yang anak peroleh di rumah dapat berasal dari orang tua, kakak, adik, saudara atau kerabat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada usia 4-5 tahun merupakan masa yang tepat untuk menanamkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan tubuhnya maupun kebersihan lingkungan di sekitarnya. Hal ini menyangkut seperti mandi, makan, minum, mencuci tangan dengan sabun, membuang sampah pada tempatnya. Perilaku hidup bersih dan sehat akan muncul ketika rutinitas sehari-hari yang dilakukan oleh orang tua maupun penghuni rumah lainnya yang terjadi dalam rumah tangga, dapat anak amati secara terus menerus dan berulang ulang yang nantinya menjadi kebiasaan menetap yang lambat laun menjadi sebuah perilaku.

⁵³ Allen, K.Eileen, Lynn R. Marotz, *Profil Perkembangan Anak*, (Jakarta:Indeks, 2010), h.141

⁵⁴ Wiwien Dinar, *Op.Cit*, h.85

B. Hakikat Lingkungan Rumah Susun (Rusun)

1. Pengertian Lingkungan Rumah Susun (Rusun)

Manusia sejak dilahirkan di dunia ini telah berada pada suatu lingkungan hidup tertentu. Interaksi manusia dengan lingkungan akan membentuk suatu ekosistem manusia. Ekosistem merupakan suatu hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Bronfenbrenner membagi empat tingkat analisis lingkungan keluarga dalam perkembangan manusia yaitu, Sistem Mikro, Sistem Meso, Sistem Ekso dan Sistem Makro⁵⁵. Perilaku manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain berdampak bagi lingkungan sekitarnya.

Sistem Mikro merupakan sistem dalam lingkungan keluarga seperti pola interaksi anak dengan orang tua atau saudara kandung, Sistem Meso meliputi hubungan beberapa mikrosistem atau konteks seperti pengalaman disekolah maupun pengalaman dirumah, selanjutnya Sistem Ekso yaitu pengalaman seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya seperti orangtua peraturan cuti dan waktu kerja serta keputusan untuk berpindah rumah dilakukan tanpa meminta persetujuan dari anak-anak. dan Sistem Makro meliputi perkembangan seseorang yang dipengaruhi oleh sistem budaya, ideologi, politik ekonomi, kebijakan dan program yang berdampak kepada individu dan keluarga.

⁵⁵ Soeryo Adiwibowo, *Ekologi Manusia*, (Bogor:IPB, 2007), h.105

Pemukiman dan perumahan adalah merupakan salah satu kebutuhan utama yang harus terpenuhi oleh manusia. Kepadatan penduduk di daerah perkotaan membuat lahan yang tersedia menjadi sempit. Untuk meningkatkan daya guna tanah perkotaan perlu dibangun tuma susun. Rumah susun merupakan bagian dari tempat tinggal atau kediaman berupa kamar yang bertingkat⁵⁶. Berdasarkan pernyataan diatas rumah susun merupakan suatu bangunan gedung bertingkat yang terdiri dari beberapa ruang atau kamar.

Dengan semakin langkanya tanah, demikian juga semakin banyaknya tanah diperlukan untuk berbagai keperluan, maka oleh pemerintah telah diundangkan undang-undang yaitu tentang rumah susun yaitu dengan UU no.16 tahun 1985.

Dalam UU No.16/1985 Tentang Rumah Susun, 1985, Bab 1 pasal 1 tertulis bahwa rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal yang terbagi dalam satu-satuan masing-masing jelas batasannya, ukuran dan luasnya, dan satuan/unit yang masing-masing dimanfaatkan secara terpisah terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama.⁵⁷

Kesimpulan yang dapat ditarik dari dalam Pasal 1 Undang-Undang Rumah Susun, maka tujuan pembangunannya terutama digunakan sebagai

⁵⁶ Komar Andasasmita, *Hukum Apartemen Rumah Susun*, (Bandung : Ikatan Notaris Indonesia, 1986), h.272

⁵⁷ A.P Parlindungan, *Beberapa Pelaksanaan Kegiatan dari UUPA*, (Bandung: Mandar Maju, 1992) h.48

tempat hunian. Akan tetapi, berdasarkan penjelasan undang-undang tersebut yang dinyatakan sebagai berikut.

Rumah susun yang dimaksud adalah dalam undang-undang ini adalah istilah hukum yang memberikan pengertian hukum bagi bangunan gedung bertingkat yang senantiasa mengandung sistem pemilikan perseorangan dan hak bersama yang penggunaannya untuk hunian atau bukan hunian, secara mandiri ataupun terpadu sebagai suatu kesatuan sistem pembangunan.⁵⁸

Jadi rumah susun merupakan tempat tinggal seseorang yang bertingkat memiliki bagian-bagian terdiri dari beberapa ruangan, yang status kepemilikannya bersifat pribadi atau milik sendiri dan bersifat terpadu atau milik pemerintah. Rusah susun milik pemerintah dibangun oleh Perumnas. Perumnas memulai dengan pembangunan rumah susun sederhana dengan fasilitas KPR (Kredit Pemilikan Rumah).⁵⁹ Hal ini bertujuan agar meringankan beban masyarakat yang ingin memiliki tempat tinggal dan dalam rangka meningkatkan efisiensi lahan di daerah perkotaan.

2. Karakteristik Rumah Susun (Rusun)

Rumah susun merupakan suatu kompleks perumahan vertikal yang memiliki dua jenis perbedaan dari segi kepemilikannya yaitu rusunawa dan rusunami. Rusunawa atau rumah susun sederhana sewa, penghuni tidak memiliki unit rusun, hak kepemilikan sementara rumah susun yang didapat

⁵⁸ Imam Kuswahyono, *Hukum Rumah Susun Suatu Bekal Pengantar Pemahaman*, (Jawa Timur: Bayumedia Publishing, 2004), h.14

⁵⁹ S. Yudhohusodo, *Rumah Untuk Seluruh Rakyat*, (Jakarta : Dharakerta, 1991), h. 345

dengan membayar sewa secara periodik. Hak menempati rumah susun akan dicabut apabila sewa tidak lagi dibayarkan.⁶⁰ Dapat diartikan jika penyewa rumah susun tidak lagi dibayarkan maka hak sewa untuk menempati rumah susun pun dicabut. Rusunami atau rumah susun sederhana milik, penghuni dapat memiliki unit rusun, hak kepemilikan rumah susun didapat dengan membeli secara tunai atau beli menggunakan sistem kredit.

Rumah susun memiliki bagian-bagian yang dimiliki bersama dan menjadi tanggung jawab bersama, seperti tanah tempat beririnya rumah susun tersebut, koridor, tempat bermain dan fasilitas lainnya. Pembangunan rumah susun atau bangunan gedung bertingkat menggunakan sistem condominium, suatu sistem kepemilikan bersama yang terdiri atas bagian-bagian yang masing-masing merupakan satuan yang dapat digunakan secara terpisah⁶¹. Untuk menjamin kepastian hak bagi kepemilikan rumah susun, pemerintah memberikan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan setempat. Adapun bukti penguat hak atas satuan rumah susun selain sertifikat terdapat salinan buku tanah dan surat ukur dalam pasal 13 ayat PP. No.10/1961 terdiri dari: 1). Salinan buku tanah dan surat ukur hak tanah bersama menurut ketentuan PP. No.10/1961; 2). Gambar denah tingkat rumah susun; 3). Pertelaan mengenai besarnya

⁶⁰ Ibid h.347

⁶¹ S. Yudhohusodo, *Op.Cit*, h. 351

bagian hak atas bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama.⁶² Hal ini dilakuakn bertujuan agar memperjelas dan memperkuat hak masing-masing atas kepemilikan rumah susun.

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No : 60/PRT/1992 tentang Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun pasal 35 menjelaskan bahwa; 1). Satuan rumah susun harus mempunyai ukuran standar yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan kebutuhan ruang dan ketentuan satuan rumah susun sekurang-kurangnya 18 (delapan belas) meter persegi dengan lebar muka sekurang-kurangnya 3 (tiga) meter; 2). Satuan rumah susun dapat terdiri dari 1 (satu) ruang utama dan ruang lain di dalam dan/atau di luar ruang utama yang merupakan kesatuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai fungsi dan penggunaannya.⁶³

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam teknis pembangunan rumah susun terdapat beberapa teknis prosedur persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak yang akan melaksanakan pembangun rumah susun tersebut. Penyelenggaraan rumah susun bukan serta merta tak memiliki tujuan, berikut adalah tujuan pembangunan ruamh susun dalam pasal 3 UU No.20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun;

- 1). Menjamin terwujudnya rumah susun yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan;
- 2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan ruang dan tanah;
- 3). Mengurangi luasan dan mencegah timbulnya perumahan dan permukiman kumuh;
- 4). Mengarahkan pengembangan kawasan perkotaan yang serasi, seimbang, efisien, dan produktif;
- 5). Memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi yang menunjang kehidupan penghuni dan masyarakat dengan tetap

⁶² Ibid, h.358

⁶³ <http://www.bpn.go.id/Publikasi/Peraturan-Perundangan/Peraturan-Lain/peraturan-menteri-pekerjaan-umum-nomor-60prt1992-618>, diunduh pada tanggal 05 Agustus 2016 pada pukul 20.43

mengutamakan tujuan pemenuhan kebutuhan perumahan dan permukiman yang layak; 6). Memberdayakan para pemangku kepentingan di bidang pembangunan rumah susun; 7). Menjamin terpenuhinya kebutuhan rumah susun yang layak dan terjangkau, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis; dan 8). Memberikan kepastian hukum dalam penyediaan, penghunian, pengelolaan, dan kepemilikan rumah susun.⁶⁴

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan di adakan pembangunan rumah susun adalah untuk mencegah pemukiman yang kumuh, meningkatkan daya guna lahan, mengefisiensikan lahan di perkotaan, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memiliki tempat tinggal yang memadai dan menciptakan pemukiman terpadu guna membangun ketahanan sosial, ekonomi dan budaya yang akan memperat keharmonisan antar masyarakat.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat sudah pernah dilakukan oleh Novita Retno Hapsari dengan judul “*Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2010*”⁶⁵ oleh Novita Retno Hapsari (6450406559) Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

⁶⁴ A.Parlindungan, Op,cit h.44

⁶⁵ Novita Retno Hapsari, *Analisi Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2010*, (Kendal: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang, 2010)

Universitas Negeri Semarang. Dalam Hasil penelitiannya di dapat informasi bahwa praktik PHBS merupakan suatu upaya untuk peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan menitikberatkan kegiatan kepada program prioritas yaitu Gizi, Kesehatan Lingkungan. Responden dikatakan baik jika responden melaksanakan praktik PHBS antara 10-16 indikator, dan dikatakan kurang jika responden melaksanakan praktik PHBS antara 0-9 indikator.

Penelitian selanjutnya adalah ditulis oleh Muhammad Taufiq, Mappedy Nyorong, Shanti Riskiyani pada tahun 2013 tentang "*Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*"⁶⁶, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin Makassar. Dalam Hasil penelitiannya di dapat informasi bahwa hasil penelitian tentang gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat pada tatanan rumah tangga di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga mengenai persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 71,4%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga mengenai pemberian ASI Eksklusif sebesar 91,1%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga

⁶⁶ Muhammad Taufiq dkk , *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*, (Makassar :Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, 2013)

mengenai penimbangan bayi dan balita sebesar 94,1%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga mengenai penggunaan air bersih sebesar 99,4%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga mengenai cuci tangan menggunakan air bersih dan sabun sebesar 52,9%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga mengenai penggunaan jamban sehat sebesar 90,6%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga mengenai pemberantasan jentik nyamuk di rumah sebesar 93,4%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga mengenai konsumsi buah dan sayur sebesar 66,6%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga mengenai aktivitas fisik sebesar 98,6%. Persentase PHBS masyarakat pada tatanan rumah tangga yang tidak merokok sebesar 28%.

Penelitian berikutnya adalah penelitian tentang "*Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Menuju Solo Sehat 2010*"⁶⁷ di tulis oleh Ipho Adhita Wahanani, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret pada tahun 2010. Dalam Hasil penelitiannya di dapat informasi bahwa pelaksanaan program PHBS untuk mencapai Solo Sehat 2010 diwilayah bantara Kalinyar khususnya Kampung Sabrang Lor RT/RW 05/08 ini belum maksimal. Dikarenakan aspek partisipasi masyarakatnya perlu ditingkatkan. Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif

⁶⁷ Ipho Adhita Wahanani, *Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Menuju Solo Sehat 2010*, (Solo :Program Studi Sosiologi Universitas Sebelas Maret, 2010)

untuk mencari jalan keluar pada masalah kesehatan yang terjadi dalam lingkungannya.

Berdasarkan hasil dari tiga penelitian yang relevan diatas terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program PHBS dapat terlaksana dengan baik ataupun tidak bergantung kepada masyarakat itu sendiri. Masyarakat dapat berpartisipasi dengan aktif dalam bidang kesehatan untuk mencapai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam lingkungannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun Di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun Di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi
2. Mendeskripsikan kegiatan apa saja yang dilakukan pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun Di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi

B. Pendekatan Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun Di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi. Berdasarkan tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun Di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Maksud pernyataan diatas adalah bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada kajian interpretatif data hasil penelitian dan tidak menggunakan kuantifikasi atau perhitungan statistik. Pengertian lebih lanjut mengenai penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture,

¹ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta:2009) h.22

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D). (Bandung : Alfabeta, 2013) h.8-9

*analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.*³

Kutipan di atas dapat menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para narasumber secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Peneliti tidak merumuskan hipotesis di dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴ Berdasarkan pemaparan mengenai metodologi penelitian, maka peneliti memilih metode kualitatif untuk membantu memaparkan dan mendeskripsikan segala bentuk data yang didapatkan saat mengadakan penelitian dilapangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun Di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi.

Melalui metode penelitian kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa foto, rekaman video, maupun rekaman suara.

³ Djam'an Satori, *Op.Cit* h.24

⁴ Djam'an Satori, *Op.Cit* h.25

Pengumpulan data tersebut akan dijadikan sebuah laporan penelitian berdasarkan gambaran dari interaksi, pengalaman, dan aktivitas keseharian subjek penelitian. Hasil laporan yang disajikan oleh peneliti juga akan dianalisis sesuai informasi yang didapat oleh peneliti tentang objek penelitian. Setelah membuat analisis laporan, peneliti juga akan membuat kesimpulan yang disajikan dalam bentuk narasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Latar penelitian kualitatif yang dituju peneliti didasari oleh pola yang terlihat nyata dan tidak dibuat-buat. Sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif dilakuakn pada kondisi yang alamiah.⁵ Berdasarkan pernyataan diatas penelitian kualitatif dilakukan pada keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan, maka pemilihan tempat penelitian akan mencerminkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal peneliti ingin melakukan penelitian. Tempat penelitian perlu ditetapkan sejak awal agar dapat membantu peneliti mencerminkan fokus penelitan yang dibuat peneliti.

Berdasarkan penjelasan mengenai tempat penelitian peneliti memilih di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi, Jakarta Pusat sebagai tempat penelitian karena di lingkungan Rumah Susun tersebut merupakan lokasi dimana peneliti menemukan kejadian atau fenoma yang akan menjadi bahan

⁵ Sugiyono, *Op.Cit* h.13

penelitian yang akan peneliti lakukan. Tempat penelitian yang ditetapkan oleh peneliti dapat membantu peneliti mencerminkan fokus permasalahan dalam melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan serangkaian proses dalam melakukan penelitian. Hal pertama yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari pengajuan judul penelitian hingga sidang skripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan meninjau langsung pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Rusun Baladewa Tanah Tinggi - Jakarta Pusat. Jadwal kegiatan penelitian dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian

NO	PERKIRAAN WAKTU	KEGIATAN
1	Maret – November 2016	Penyusunan Proposal Penelitian
2	Maret – Oktober 2016	Penulisan Proposal
4	Desember 2016	Seminar Proposal
5	Januari-Maret 2017	Penelitian
6	Juli 2017	Sidang Skripsi

Dalam proses penyusunan proposal penelitian, peneliti mencari bahan mengenai variabel yang akan diteliti dan membahas secara bersama-sama dengan dosen pembimbing. Setelah proposal penelitian selesai disusun, peneliti memaparkan proposal tersebut di depan dosen penguji agar dapat terlihat hubungan antara materi yang sudah dikumpulkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sidang skripsi menjelaskan mulai dari rencana penelitian yang telah disusun dalam proposal penelitian dan data yang telah di dapat dari lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data yang didapatkan merupakan data catatan atas sekumpulan fakta. Menurut Iskandar, data dalam penelitian kualitatif disampaikan secara naratif dalam kata-kata, catatan lapangan, dokumen resmi, dll.⁶ Dalam penelitian ini data yang akan diteliti adalah Perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 3-5 tahun di Rusun Baladewa - Tanah Tinggi.

Pada penelitian deskriptif tidak dikenal sampel, Patilima mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pemberi informasi disebut informan dan bukan responden.⁷ Terdapat beberapa sampel dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini data diambil berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. "*Purposive sampling* yaitu menentukan subjek/objek

⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 57

⁷ Ibid, h.7

sesuai tujuan.⁸ Dengan kata lain peneliti memilih subjek/objek yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik lain yang digunakan peneliti adalah snowball sampling. *Snow ball sampling* adalah cara pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁹ Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit belum bisa memberikan informasi yang memuaskan, sehingga mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Sumber data atau informan pada penelitian ini adalah :

1. Anak usia 4-5 Tahun

Informan pada penelitian ini dikhususkan kepada anak usia 4-5 tahun. Peneliti memfokuskan pengamatan pada anak usia 4-5 tahun sebagai sumber data pada penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti akan mengamati perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa - Tanah Tinggi. Anak akan menjadi informan utama untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini.

2. Guru PAUD di Lingkungan Rusun

Selain mengamati anak, peneliti juga menggali data melalui guru. Guru merupakan seorang pendidik yang bertugas untuk menanamkan Perilaku

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.216

⁹ *Ibid*, h.219.

Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia dini. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara guna mengumpulkan informasi.

3. Orang Tua

Selanjutnya Informan pada penelitian ini akan dipusatkan kepada orang tua dari anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa Tanah Tinggi. Orang tua merupakan sosok yang terdekat dengan anak dan sekaligus sebagai penanggung jawab terhadap perilaku kesehatan anak. Orang tua diharapkan memberikan informasi secara akurat dan lengkap mengenai perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa - Tanah Tinggi.

4. Ketua RT Rusun Baladewa Tanah Tinggi

Guna melengkapi data pada penelitian ini dibutuhkan sumber data pendukung, pada penelitian ini sumber data pendukungnya adalah ketua RT Rusun Baladewa Tanah Tinggi. Ketua RT Tanah Tinggi diharapkan dapat memberikan data tambahan yang lengkap dan akurat terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa - Tanah Tinggi.

E. Prosedur Pengumpulan Dan Perekaman Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan dan perekam data merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam mengumpulkan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Catherine Rossman menyatakan bahwa "*the fundamental methods relied on by*

qualitative researches of gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review".¹⁰ Dapat diartikan bahwa dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi bergantung pada proses pengamatan langsung, wawancara yang mendalam dan ringkasan catatan lapangan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kualitatif, yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi. Pengumpulan data spesifik di lingkungan RT 002 Rusun Baladewa terdiri dari 21 Kepala Keluarga yang memiliki anak usia 4-5 tahun hanya 5 orang anak.

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti adalah observasi. Marshal menyatakan bahwa *"through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior"*.¹¹ Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku itu sendiri, yang didapat melalui proses mendengar, mengamati dan melihat kejadian yang terjadi lapangan. Dengan demikian, observasi dapat melihat data asli yang berada lapangan tanpa ada rekayasa dari pihak manapun.

Terdapat dua tipe observasi dalam penelitian kualitatif. *Two main types of observation are used in qualitative research : participant and non-*

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, h.225

¹¹ *Ibid*, h.226

participant.¹² Menurut Sanafiah dalam Sugiyono terdapat dua tipe observasi dalam penelitian kualitatif yaitu observasi pasrtisipan dan observasi non-partisipan¹³.

Patton dan Nasution menjelaskan beberapa manfaat menggunakan teknik pengumpulan data observasi, yaitu : 1) Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial; 2). Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung; 3) peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu; 4) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden atau informan dalam wawancara karena bersifat senditif; 5). Peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi social yang diteliti dilapangan.¹⁴ berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi dirasa tepat untuk mengumpulkan data untuk melihat fenomena yang terjadidi lapangan.

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang diteliti. Berdasarkan penjelasan mengenai observasi maka peneliti juga menggunakan teknik observasi sebagi salah satu cara mengumpulkan data. Peneliti memilih berpasrtisipasi dalam observasi atau

¹³ Ibid, h.226

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.67-68

bisa disebut sebagai observasi partisipan. Melalui observasi kemudian data yang didapat akan direkam oleh berbagai alat bantu baik menggunakan alat perekam gambar ataupun alat perekam suara dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan (CL). Peneliti akan berpartisipasi langsung dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak atau subjek penelitian.

Dalam proses observasi, peneliti menggunakan indera penglihatan dan pendengaran untuk mengamati bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi. Peneliti akan berpartisipasi langsung dalam kegiatan sehari-hari anak usia 4-5 tahun, yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan air bersih, memberantas jentik nyamuk, menggunakan jamban sehat dan bersih. Hasil observasi akan dijadikan narasi yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan (CL).

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan tertentu. Menurut Esterberg dalam Sugiyono, *a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*¹⁵ Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, h.231

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang berkaitan dengan topik penelitian.

Wawancara memiliki dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁶ Kedua jenis tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan dapat digunakan secara bersamaan saat melakukan penelitian berlangsung, dengan melihat situasi dan kondisi lapangan.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan demikian peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data dan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden.

Pada penelitian mengenai pemerolehan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi, peneliti menggunakan dua jenis wawancara. Peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Penggunaan dua jenis wawancara tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Dua wawancara dilakukan agar dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

¹⁶ Sunapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang : YA3 Malang, 2009), h.62

Wawancara dilakukan dengan Guru, Orang Tua dan Ketua RT Rusun Baladewa-Tanah Tinggi terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rusun Baladewa. Wawancara akan dicatat dalam bentuk catatan wawancara (CW) dengan menggunakan alat bantu perekam suara pada ponsel, catatan wawancara dengan guru disingkat dengan (CWG), catatan wawancara dengan orang tua disingkat dengan (CWO) dan catatan wawancara dengan ketua RT disingkat dengan (CWK).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan, mencari dan mempelajari sumber-sumber data tertulis baik dalam bentuk teks tertulis, gambar atau foto yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian untuk menunjang kelengkapan informasi pada penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara. Hasil dari teknik observasi dan teknik wawancara akan menjadi bukti yang akurat atau dapat dipercaya dengan didukung oleh dokumentasi berupa gambar atau foto, tulisan, dan rekaman suara narasumber yang mengandung informasi. Moleong menyatakan bahwa foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dapat dianalisis secara

induktif.¹⁷ Dokumentasi yang telah diperoleh merupakan sumber data yang akan digunakan sebagai analisa dalam penelitian

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai sarana dalam proses pengumpulan data seama proses penelitian berlangsung. Adapun catatan hasil dokumntasi yang disebut dengan catatan dokumentasi (CD). Catatan dokuemntasi yang peneliti temukan dilapangan dapat berupa teks tertulis atau catatan yang ditulis menggunakan alat tulis yaitu pulpen, pensil atau spidol. Peneliti juga merekam gambar atau merekam suara pada proses pengamatan berlangsung dengan menggunakan ponsel. Hal ini perlu dilakukan untuk bukti yang akurat untuk menarasikan hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada.

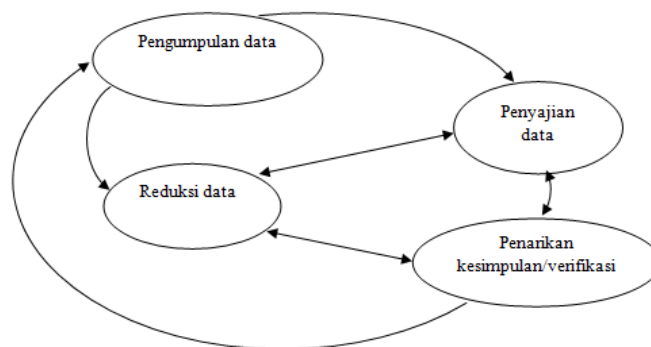
F. ANALISIS DATA

1. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana data yang sudah terkumpul akan diolah untuk menemukan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan. Peneliti harus mempertimbangkan keseimbangan antara deskripsi, analisis dan interpretasi sehingga masing-masing menjadi kesatuan terpenting dari analisis data.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h.160

Miles & Huberman menyatakan Teknis analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁸ Lebih lanjut dengan menggunakan model Miles dan Huberman dapat digambarkan dan dijelaskan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data
Sumber: Miles & Huberman dalam Iskandar

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan adanya hubungan antara komponen model interaktif Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan upaya penelitian yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus sampai data tersebut jenuh. Kejenuhan data tersebut di tandai dengan tidak adanya lagi informasi baru. Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dengan proses analisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, ketiga proses tersebut akan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis

¹⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta : Referensi, 2003), h.224

berdasarkan data yang dikumpulkan, selanjutnya akan di jelaskan mengenai teknik analisis data menurut Miles Huberman.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap pertama dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti¹⁹. Proses memilih-milih data yang tidak beraturan menjadi potongan-potongan yang lebih teratur dengan mengkode, menyusunnya menjadi kategori dan merangkumnya menjadi pola dan susunan yang sederhana.

Mereduksi data dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Dalam mereduksi data, akan terlihat data-data yang berhubungan dengan variabel yang selanjutnya akan diberi kode, dan data-data yang akan dibuang karena tidak berhubungan dengan variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan data menjadi beberapa kategori, yaitu data hasil observasi diberi kode (CL). Data hasil wawancara diberi kode seperti; catatan wawancara dengan orang tua akan disingkat menjadi (CWO). Wawancara dengan guru akan disingkat menjadi (CWG). Wawancara dengan Ketua RT akan disingkat menjadi (CWK) dan Catatan Dokumentasi akan disingkat menjadi (CD).

¹⁹ Iskandar, *Op,Cit.*, h.225

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan proses reduksi data langkah kedua yang dapat peneliti lakukan adalah analisis data menurut Miles Huberman yaitu Penyajian Data (*Data Display*) yang melibatkan langkah-langkah dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam menyajikan data, akan terlihat data-data yang sejenis sesuai dengan variabel yang diteliti sehingga mempermudah peneliti dalam menyimpulkan data sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.

Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara naratif. Proses ini dimaksudkan agar mempermudah peneliti dalam menggabungkan informasi yang tersusun, sehingga peneliti dapat menganalisis tentang kegiatan yang terjadi dilapangan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir setelah analisis data adalah Verifikasi Data atau penarikan kesimpulan, dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Pada tahap ini merupakan tugas peneliti untuk menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data yang telah di koding, dikategorikan sampai pada penyajian. Kesimpulan yang dibuat peneliti masih

bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dilakukan setelah melalui proses reduksi data, dan display data terlebih dahulu. Kesimpulan didapatkan ketika hasil display data telah didpapkan dengan jelas sesuai dengan kategorinya barulah suatu kesimpulan dapat ditarik.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan dan pengecekan data dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang didapat bisa dipercaya. Dalam penelitian ini, pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang *keikutsertaan*, *member check*, dan *triangulasi*.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dimaksudkan agar peneliti kembali mengumpulkan data dilapangan, dan bertujuan untuk memeriksa keterpercayaan data-data yang telah didapat dari lapangan. Peneliti kembali melakukan observasi,wawancara dengan informan. Melalui perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti akan lebih banyak mengumpulkan data sebagai bahan yang dapat menguatkan hasil penelitian, dengan memperpanjang waktu penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

Perpanjangan keikutsertaan pengamatan dilakukan peneliti setelah melakukan pengolahan data. Peneliti membutuhkan perpanjangan waktu

pengamatan selama satu minggu untuk memperkuat keabsahan data. Perpanjangan penelitian ini dilakukan peneliti agar peneliti dapat lebih mengamati setiap peristiwa atau pola yang dialami dan mampu mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi. Data-data yang didapat dalam perpanjangan penelitian dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara dengan guru. Hal ini membuktikan bahwa data yang didapat peneliti sudah jenuh.

2. Ketekunan/pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti harus melakukan pengamatan secara lebih detail, cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁰ Melalui peningkatan ketekunan maka data yang diperoleh peneliti akan menjadi lebih akurat dan terpercaya.

Meningkatkan ketekunan dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk menemukan unsur-unsur yang sesuai dengan apa yang akan dan sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kesimpulan data yang valid dan dapat dibuktikan sesuai dengan pola yang ada. Peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapatkan di lapangan.

3. Triangulasi

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, h.124

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu sumber data diluar data yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah didapat. Triangulasi ini merujuk pada pengumpulan informasi (data) sebanyak mungkin dari berbagai sumber (sumber, teknik dan waktu) melalui beberapa metode.²¹ Berdasarkan pendapat diatas pengecekan data dari berbagai sumber dapat berupa mengecek sumber informasi lain untuk menguatkan data yang telah didapat. Jadi Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu diluar data yang digunakan untuk pengecekan.

4. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang dieproleh peneliti dari pemberi data. Tujuan melakukan member check ini yaitu mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²² Berdasarkan pengertian diatas bahwa *member check* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data yang didapatkan dapat dipercaya, tetapi apabila tidak maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.

²¹ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif : Dsar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kulaitatif*, (Jakarta : Pustaka Jaya,2006), h.150

²² Sugiyono, *Op.Cit*, h.125

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dan informan memiliki kesamaan dalam persepsi sehingga informasi atau data yang didapat mencapai tingkat keabsahan data.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN

A. Deskripsi Umum

Rusun Baladewa terletak di Jl. Baladewa, Kelurahan. Tanah Tinggi Kecamatan. Johar Baru, dengan kode pos 10540 daerah Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Rusun Baladewa ini dibangun pada tahun 1993. Rusun Baladewa merupakan Rumah Susun yang dibangun oleh Pemprov DKI Jakarta. Rusun Baladewa sudah memiliki PPRS (Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun) sejak 26 September 1997. Rusun Baladewa merupakan salah satu Rusunami yang termasuk tertua di daerah Jakarta. Rusunami adalah rumah susun sederhana milik, status kepemilikan pada rusun di Rusun Baladewa merupakan hak milik atau milik perseorangan yang didapat dengan membeli secara tunai atau membeli menggunakan sistem kredit. Pemilik unit Rumah Susun Baladewa dapat menyewakan unit ruang atau kamar kepada orang lain. Rusun Baladewa memiliki 4 jumlah blok tower bangunan, yang masing-masing tower bangunan terdiri dari 4 lantai.



Gambar 4.1. Tampak Depan Rusun Baladewa (CD 1)



Gambar 4.2. Tampak Atas Arah Barat Rusun Baladewa (CD 2)



Gambar 4.3. Tampak Atas Arah Timur Rusun Baladewa (CD 3)
Rusun Baladewa memiliki bagian-bagian yang dimiliki bersama oleh

penghuni rumah susun seperti koridor, lorong jalan antara ruang satu dengan yang lain, tempat pembuangan sampah dan fasilitas lain. Adapun beberapa fasilitas yang dimiliki Rusun Baladewa seperti, Masjid, PAUD, TPA (Taman

Pendidikan Al-Quran), Lapangan, Area Bermain dan lahan parkir untuk kendaraan bermotor motor dan mobil.



Gambar 4.4. Tampak Depan dan Dalam Masjid Jami Al-Hidayah (CD 4)

Rusun Baladewa memiliki Masjid sebagai fasilitas umum yang dapat digunakan penghuni untuk beribadah atau melakukan kegiatan keagamaan lainnya. Masjid ini terdiri dari 1 lantai yang memiliki batas bagian-bagian tempat ibadah untuk laki-laki dan perempuan. Tempat wudhu pada Masjid ini terletak pada bagian luar Masjid.



Gambar 4.5. Tampak Depan PAUD Wildan Ceria (CD 5)



Gambar 4.6. Suasana Pembelajaran PAUD Wildan Ceria (CD 6)

Paud Wildan Ceria terletak di Rusun Baladewa pada Blok 1 Lantai 4. Paud ini terdiri dari 10 orang kelas B anak kelompok usia 4-5 tahun. Paud Wildan Ceria dikepalai oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Musniatun dan Paud ini memiliki 3 orang pengajar. Luas bangunan Paud Wildan Ceria adalah 4x5 m². Dalam Paud Wildan Ceria terdapat 2 buah lemari tempat penyimpanan dokumen, buku-buku dan tempat meja belajar anak, 1 buah papan tulis dan 2 buah meja kecil untuk pengajar. Paud Wildan Ceria melakukan mulai melakukan aktifitas pembelajaran pada pukul 08.00-11.00 WIB untuk hari Rabu dibedakan jam masuknya di mulai pada pukul 08.10 WIB dikarenakan pada hari Rabu anak-anak melakukan olahraga di lapangan.



Gambar 4.7. Tampak Depan Lapangan Rusun Baladewa (CD 6)

Lapangan merupakan fasilitas umum bagi penghuni Rusun Baladewa, lapangan ini memiliki luas kurang lebih 1700 m. Lapangan ini biasa digunakan untuk tempat dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh penghuni Rusun Baladewa. Kegiatan yang biasa dilakukan pada lapangan tersebut adalah senam pagi yang biasa dilakukan pada hari Sabtu, kemudian

sebagai tempat kegiatan olahraga anak PAUD, sebagai tempat bermain bola ataupun kegiatan-kegiatan lainnya seperti menjadi TPU (Tempat Pemilihan Umum).



Gambar 4.8. Suasana Area Tempat Bermain (CD 8)

Area tempat bermain di Rusun Baladewa memiliki luas kurang lebih 5x6m. Area tempat bermain ini merupakan fasilitas umum yang dapat digunakan oleh penghuni Rusun Baladewa. Pada area tempat bermain ini terdapat 1 buah perosotan, 1 buah ayunan, 1 buah jungkat-jungkit dan 1 buah lingkaran panjat . Biasanya anak-anak di Rusun Baladewa bermain di area tempat bermain tersebut pada sore hari sekitar pukul 16.00 WIB.



Gambar 4.9. Lahan Parkir Kendaraan Bermotor (CD 9)

Rusun Baladewa memiliki lahan untuk memarkirkan kendaraan bermotor milik penghuni Rusun seperti mobil atau motor. Lahan tersebut digunakan baik untuk penghuni ataupun kerabat dari penghuni. Lahan parkir tersebut digunakan secara bersama-sama dan bergantian.

B. Deskripsi Khusus

Pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa dibahas kedalam beberapa fokus penelitian berikut dijabarkan masing-masing fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa

Pelaksanaan Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat dilihat pada anak usia 4-5 tahun dalam aktivitas sehari-hari. Dapat dilihat pola perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Data tentang Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di dapat dari berbagai cara. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut melalui catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara. Diketahui bahwa sepulang dari sekolah anak terbiasa untuk melakukan bersih diri yaitu mengganti seragam sekolah dengan pakaian rumah

sehari-hari, mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun, anak mandi dalam kamar mandi dan menggunakan air bersih selain itu, anak juga menggunakan alas kaki ketika hendak keluar rumah. Beberapa anak dibantu oleh orang tua dalam mengganti pakaian, mencuci dan mandi namun terdapat juga anak yang melakukannya sendiri. Hal tersebut berdasarkan catatan lapangan hari ke 1, 3, 5, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19 yaitu sebagai berikut:

Dari hasil catatan lapangan anak yang berinisial G, F, AD, AK, H melakukan Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bersih diri sebagai berikut:

Anak dengan inisial G melakukan pola perilaku hidup bersih dan sehat bersih diri dengan mengganti baju setelah pulang sekolah dan mencuci tangan setelah melakukan suatu pekerjaan. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 1, hari ke 3 dan hari ke 5, sebagai berikut:

Kemudian G mengganti seragam sekolahnya sendiri tanpa bantuan dari orang tua nya mulai dari baju hingga rok, G mengganti baju seragam sekolahnya dengan pakaian santai untuk dirumah (CL1.,p1.,kl5). Setelah itu G menuju ke dapur untuk mencuci tangannya (CL4.,p1.,kl11). G mengganti baju seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari untuk di rumah (CL6.,p1.,kl5).



Gambar 4.10. Gina mengganti baju seragam sekolah sendiri (CD 10)



Gambar 4.11. Gina mencuci tangan (CD 11)

Anak dengan inisial F melakukan pola perilaku hidup bersih dan sehat bersih diri dengan mengganti baju setelah pulang sekolah dan terbiasa untuk memakai alas kaki ketika hendak keluar rumah. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 1 dan hari ke 11, sebagai berikut:

F membuka pintu rumahnya, F menggunakan sandal (alas kaki) sebelum keluar rumah (CL2.,p1.,kl4). Pada pukul 13.00 F sudah selesai berganti pakaian seragam sekolah dan sudah makan siang (CL13.,p1.,kl1).



Gambar 4.12. Fauzan memakai alas kaki (CD 12)

Anak dengan inisial AD melakukan pola perilaku hidup bersih dan sehat bersih diri dengan mengganti baju setelah pulang sekolah.

Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 1, sebagai berikut:

Setelah AD pulang sekolah, sesampainya dirumah AD digantikan baju oleh ibunya (CL3.,p1.,kl1) Pada pukul 13.00 AD sudah berganti pakaian seragam sekolah dan sudah makan (CL12.,p1.,kl1).



Gambar 4.13. Adam sudah berganti pakaian dan makan siang (CD 13)

Anak dengan inisial AK melakukan pola perilaku hidup bersih dan sehat bersih diri dengan mencuci tangan setelah bermain, mencuci tangan menggunakan sabun, bersih-bersih setelah BAK, AK juga terbiasa untuk digantikan bajunya setelah bermain. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 12, hari ke 13 dan hari ke 15, sebagai berikut:

AK digantikan pakaiannya oleh ibunya (CL14.,p1.,kl2). Kemudian setelah selesai bermain petasan banting ibu AK memanggil AK “Dek ayo sini cuci tangan ye kotor, emak ambil gayung ye”, ujar ibu AK (CL14.,p4.,kl11). AK mencuci tangan setelah bermain petasan banting (CL14.,p4.,kl2).).“Iye boleh emak cuci dulu ye kemaren belon dicuci”, jawab ibu AK (CL14.,p5.,kl7). “Dedek aja yang cuci”, sahut AK (CL14.,p5.,kl8). AK menuju keran yang ada didalam kamar mandi (CL14.,p5.,kl9). AK hanya diam dan tetap mencuci di keran kamar mandi (CL14.,p5.,kl10). Nih pakein sabun dedek biar bersih kaga sakit perut nanti”, sahut ibu AK (CL14.,p5.,kl11). “Dek yuk kita mandi katanye mau ke Atrium”, ujar ibu Akbar (CL15.,p5.,kl7). AK mandi dimandikan oleh ibunya (CL15.,p5.,kl9). “Mau pipis ye dek? Yuk kita pipis dulu”, jawab ibu AK (CL17.,p1.,kl3). AK dan ibunya berjalan menuju ke kamar mandi (CL17.,p1.,kl4).



Gambar 4.14. Akbar mencuci tangan (CD 14)



Gambar 4.15. Akbar selesai mandi (CD 15)

Anak dengan inisial H melakukan pola perilaku hidup bersih dan sehat bersih diri dengan mengganti baju setelah pulang sekolah dan memakai

alas kaki. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 16, hari ke 17, hari ke 18 dan hari ke 19, sebagai berikut:

H telah digantikan baju seragam sekolahnya dengan pakaian rumah (CL18.,p1.,kl2). “Bu baju adek kayaknya basah nih ganti baju lagi ngga?” tanya H (CL18.,p4.,kl7). H telah berganti pakaian dari seragam sekolah menjadi pakaian rumah sehari-hari (CL19.,p1.,kl2). Setelah pulang dari sekolah dan telah sampai dirumah H telah berganti baju dari seragam sekolah menjadi pakaian rumah sehari-hari (CL20.,p1.,kl1). “Bu pinjem sandal ibu nanti kakiku kotor”, sahut H (CL20.,p3.,kl8). H keluar rumah menggunakan alas kaki atau sandal milik ibunya (CL20.,p3.,kl9). Pada pukul 11.30 H telah pulang dari sekolah dan telah digantikan baju seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari dirumah (CL21.,p1.,kl1). Sebelum keluar rumah H memakai sandalnya (CL21.,p2.,kl2).



Gambar 4.16. Hafidz telah berganti pakaian dibantu oleh ibunya (CD 16)

Selain pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bersih diri adapun pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bersih lingkungan. Setiap keluarga menjalankan bersih lingkungan seperti memiliki kamar mandi, memiliki tempat sampah, memiliki tempat untuk mencuci piring, membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut berdasarkan catatan lapangan hari ke 1, 4, 6, 7, 9, 10, 16, 18 sebagai berikut:

Anak dengan inisial G melakukan pola perilaku hidup bersih dan sehat bersih lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, dan membersihkan kotoran sisa makanan atau minuman. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 4 dan hari ke 6, sebagai berikut:

Ibu G menjawab pernyataan Gina “iya dek itu adek air deket kaki, ambil tisu nanti kepleset” (CL5.,p3.,kl3). Lalu G mengambil tissue yang berada di samping tv (CL5.,p3.,kl4). Lalu G membuang sampah tissue tadi ke dalam tempat sampah yang berada di bawah tempat cucian piring (CL5.,p3.,kl9). G menaruh gelas bekas air minumannya pada tempat cucian piring (CL7.,p3.,kl9). Lalu G mengambil tissue dikotak tampet tissue dan diletakan kembali (CL7.,p3.,kl10).



Gambar 4.17. Gina membuang sampah tissue kedalam tempat sampah (CD 17)

Anak dengan inisial H melakukan pola perilaku hidup bersih dan sehat bersih lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 16 dan hari ke 8, sebagai berikut:

Sampah kulit buah kelengkeng dikumpulkan di atas tissue (CL18.,p3.,kl12). “Adek ngga boleh buang sampah sembarangan kotor jorok ih”, sahut Ibu H (CL20.,p3.,kl13). H

mengambil sampah kantong plastik tersebut dan membuangnya ke tempat sampah (CL20.,p3.,kl14).



Gambar 4.18. Hafidz mengumpulkan sampah kulit kelengkeng (CD 18)

Terdapat pola lain dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu pola perilaku sadar kesehatan. Berdasarkan indikator perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga, perilaku sadar kesehatan yaitu: setiap kelahiran atau persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberikan ASI Eksklusif, Menimbang anak di posyandu, menggunakan air bersih, makan buah dan sayur, melakukan aktifitas fisik dan tidak merokok di dalam rumah. Sebagian keluarga menjalankan beberapa perilaku sadar kesehatan. Hal ini diperoleh dari hasil catatan lapangan hari ke 6, 7, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19 sebagai berikut:

Anak dengan inisial G melakukan pola perilaku sadar kesehatan dengan meminum air putih sebagai minumannya. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 6, sebagai berikut:

G berkata kepada ibunya “ma aus” (CL7.,p3.,kl5). Ibu G berkata kepada Gina “sini mama ambilin minum” (CL7.,p3.,kl6). G meminum air putih dengan gelas warna kuningnya (CL7.,p3.,kl7).



Gambar 4.19. Gina minum air putih (CD 19)

Anak dengan inisial F melakukan pola perilaku sadar kesehatan dengan meminum air putih sebagai minumannya, mengkonsumsi buah-buahan, makan menggunakan lauk pauk dan sayuran. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 7 dan hari ke 11, sebagai berikut:

F ke dapur untuk mengambil air minumannya (CL9.,p3.,kl10). F meminum air putih dengan menggunakan gelas kaca (CL9.,p3.,kl11). F berkata kepada ibunya “mau buah” (CL9.,p4.,kl4). Ibu F berkata kepada F “iya dikupas dulu tunggu aja depan TV” (CL9.,p4.,kl5). Setelah menunggu di kupas F kembali ke dapur untuk mengambil mangkuk buahnya (CL9.,p4.,kl6).). F mengambil mangkuk yang berisi beberapa potongan buah apel yang sudah di kupas (CL9.,p4.,kl8). Ibu F memberikan informasi kepada peneliti bahwa F terbiasa untuk makan buah dan F suka makan buah (CL9.,p4.,kl9). F makan dengan lauk ayam dan sayur bening toge (CL13.,p1.,kl2).



Gambar 4.20. Fauzan minum air putih setelah makan (CD 20)

Anak dengan inisial AD melakukan pola perilaku sadar kesehatan dengan meminum air mineral sebagai minumannya, makan menggunakan lauk dan sayuran. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 2 dan hari ke 10, sebagai berikut:

AD makan dengan dengan lauk tempe dan kuah sayur (CL3.,p1.,kl4). AD berkata kepada Ibunya “mah mau minum” (CL3.,p1.,kl7). Ibu AD mengambilkan air minum untuk AD “nih dek minumannya” (CL3.,p1.,kl8). AD makan dengan lauk telur dan sayur bayam (CL12.,p1.,kl2). AD minum dengan air mineral (CL12.,p1.,kl3). Lalu A meminta air mineral kepada Pian “Yan bagi aer dong” (CL12.,p7.,kl6). Pian teman AD menjawab “nih Aqua gue” (CL12.,p7.,kl7). Pian memberikan botol air mineralnya kepada A (CL12.,p7.,kl8). AD membuka botol air mineral milik Pian dan meminumnya (CL12.,p7.,kl9)



Gambar 4.21. Adam minum air mineral dingin (CD 21)

Anak dengan inisial AK melakukan pola perilaku sadar kesehatan dengan makan menggunakan lauk pauk dan sayuran, mencuci tempat minum menggunakan sabun sebelum digunakan, meminum air putih sebagai minumannya. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 12, hari ke 14, dan hari ke 15 sebagai berikut:

AK makan siang dengan nasi, sayur sop dan bakso (CL14.,p3.,kl7). “Mak mau minum pake tempat minum dedek”, sahut AK (CL14.,p5.,kl6). “Iye boleh emak cuci dulu ye kemaren belon dicuci”, jawab ibu AK (CL14.,p5.,kl7). “Dedek aja yang cuci”, sahut AK (CL14.,p5.,kl8). AK menuju keran yang ada didalam kamar mandi (CL14.,p5.,kl9). “Dek cucinya jangan disitu, sini emak cuciin”, sahut ibu AK. AK hanya diam dan tetap mencuci di keran kamar mandi (CL14.,p5.,kl10). “Nih pakein sabun dedek biar bersih kaga sakit perut nanti”, sahut ibu AK (CL14.,p5.,kl11). Ibu AK membantu A mencuci tempat minum AK dengan menggunakan sabun (CL14.,p5.,kl12). Setelah A selesai makan, AK meminta kepada ibunya “Mak minum” (CL16.,p2.,kl4). “Iye dek emak ambilin minum ye” (CL16.,p2.,kl5). “Dek sini pake dulu celananya masuk angin nanti”, sahut Ibu AK (CL17.,p1.,kl6). AK makan siang dengan menggunakan lauk ikan lele goreng dan sayur kuning (CL17.,p4.,kl2). AK berbicara kepada ibunya “Mak kuahnya lagi” (CL17.,p4.,kl5). Setelah selesai makan siang AK berjalan menuju dapur untuk mengambil air minumannya (CL17.,p4.,kl10). AK minum susu sambil menonton Televisi dan tiduran diatas kasur lipat (CL17.,p5.,kl14).



Gambar 4.22. Akbar makan dengan lauk lele goreng dan sayur kuning (CD 22)



Gambar 4.23. Akbar minum susu sambil menonton Televisi (CD 23)

Anak dengan inisial H melakukan pola perilaku sadar kesehatan dengan mengonsumsi buah-buahan, meminum air putih sebagai minumannya, dan makan menggunakan lauk pauk. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 16, hari ke 18 dan hari ke 19 sebagai berikut:

“Ibu aku mau buah”, sahut H kepada ibunya (CL18.,p3.,kl2). H makan buah kelengkeng tersebut bersama ibunya (CL18.,p3.,kl11). H membuka pintu kulkas dan berbicara kepada ibunya “Ibu adek mau minum air putihnya dimana?”, tanya H (CL20.,p3.,kl13). H minum air putih dingin menggunakan tangan kanannya (CL20.,p3.,kl6). H membeli air mineral dingin (CL21.,p2.,kl5). H minum air mineral tersebut sambil berjalan (CL21.,p2.,kl6). H makan siang dengan lauk telur, kecap dan sayur sop (CL21.,p3.,kl4).



Gambar 4.24. Hafidz makan siang dengan lauk telur, kecap dan sayur sop (CD 24)



Gambar 4.25. Hafidz sedang minurm air mineral (CD 26)

Pola perilaku hidup bersih dan sehat juga diperkuat dengan hasil catatan wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua. Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua terkait pola perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa:

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua G, F, AD, AK dan H terkait pola perilaku hidup bersih dan sehat:

Iya cuci tangan kok (CWOY4, jwb9, kl1). Engga eh sandal ya, oh iya kalo sandal pake lah kirain k aos kaki (CWOY4, jwb13, kl1). Iya ganti baju (CWOY4, jwb16, kl1) pulang sekolah kan ganti terus malem ganti pokoknya dia 3 kali ganti baju deh (CWOY4, jwb16, kl2). Seminggu 2 kali keramasnya kalo mandi setiap hari (CWOY4, jwb26, kl1). Iya ada tempat sampah di dapur sama didepan (CWOY4, jwb31, kl1)

Kadang-kadang kalo anaknya lagi rajin (CWOE2, jwb9, kl1) masih sih , kalo BAB mah belum bisa dia masih dicebokin (CWOE2, jwb9, kl2). Iya saya marahin kalo ga pake sandal kotor nanti (CWOE2, jwb13, kl1). Digantiin baju tiap abis pulang sekolah, abis mandi tapi ga biasa tidur siang dia (CWOE2, jwb17, kl1). Iya kita ada tuh tong sampah nanti dibuang gitu (CWOE2, jwb31, kl1)

Iya saya suruh cuci tangan sebelum makan (CWOS1, jwb9, kl1). Pake sandal dia kalo main (CWOS1, jwb13, kl1). Iya saya yang gantiin bajunya (CWOS1, jwb16, kl1). Tiap mandi keramas sih pagi sore kalo disini mah (CWOS1, jwb26, kl1). Didalem mah ada tong sampah di luar ada terus nanti dibuang ke ujung ada tempat buat pembungannya gitu (CWOS1, jwb31, kl1)

Iya mencuci tangan pake sabun (CWOI9, jwb1, kl1) kalo makan juga cuci tangan abis maen juga biasanya saya suruh Abai cuci tangan dibiasain biar engga kotor (CWOI9, jwb1, kl2). Iya sandal pake sandal kalo keluar (CWOI3, jwb13, kl1). Iye ganti baju digantiin bajunya (CWOI3, jwb16, kl1). Iya buangnya pada tempatnya tuh disini mah enak ada tempatnya kiri kanan (CWOI3, jwb31, kl1)

Iya cuci tangan lah (CWOH5, jwb9, kl1). Pake sandal Hafidz (CWOH5, jwb13, kl1). Kadang ganti baju kadang engga (CWOH5, jwb16, kl1) kalo basah ganti baju kalo engga ya engga (CWOH5, jwb16, kl2). Ha? Iya buang ditempat sampah (CWOH5, jwb31, kl1)

b. Display Data

Berdasarkan catatan lapangan, catatan dokumentasi dan catatan wawancara yang telah didapat, diketahui pola perilaku bersih dan sehat anak usia 4-5 Tahun di Rusun Baladewa bahwa setiap anak mengganti pakaian setelah pulang sekolah atau beraktifitas, beberapa anak masih digantikan baju oleh orang tuanya dan beberapa anak sudah bisa mengganti pakaiannya sendiri tanpa bantuan orang tua (CL1.,p1.,kl5; CL6.,p1.,kl5; CL13.,p1.,kl1; CL3.,p1.,kl1; CL12.,p1.,kl1; CL14.,p1.,kl2; CL18.,p1.,kl2; CWOY4, jwb16, kl1; CWOY4,jwb16, kl2); CWOE2, jwb17, kl1; CWOS1, jwb16, kl1; CWOI3, jwb16, kl1; CWOH5, jwb16, kl1)

Beberapa anak mencuci tangan menggunakan sabun setelah bermain, selain itu anak juga mencuci tangan setelah selesai melakukan suatu pekerjaan. Sebagian sudah bisa mencuci tangan sendiri, walaupun sesekali anak-anak dibantu oleh orang tua mereka untuk mencuci tangannya (CL4.,p1.,kl11; CL14.,p4.,kl2; CWOY4, jwb9, kl1; CWOY4, jwb9, kl1; CWOE2, jwb9, kl1; CWOE2, jwb9, kl2; CWOS1, jwb9, kl1; CWOI9, jwb1, kl1; CWOI9, jwb1, kl2; CWOH5, jwb9, kl1).

Setiap anak terbiasa untuk menggunakan alas kaki atau sandal ketika hendak keluar rumah atau hendak bermain. Disamping itu anak-anak juga terbiasa menaruh alas kaki atau sandal di luar rumah atau di rak yang telah disediakan (CL1.,p3.,kl7; CL2.,p1.,kl4; CL10.,p1.,kl12; CL16.,p3.,kl8;

CL20.,p3.,kl9) . Salah satu dari orang tua mengaku bahwa akan memarahi anaknya jika keluar rumah tidak menggunakan alas kaki atau sandal, hal ini bertujuan agar anak terbiasa untuk menggunakan alas kaki. (CWOY4, jwb13, kl1; CWOE2, jwb13, kl1; CWOS1, jwb13, kl1; CWOI3, jwb13, kl1; CWOH5, jwb13, kl1).

Anak-anak terbiasa untuk makan dengan lauk pauk dan sayuran, anak-anak biasanya makan masih disuapi oleh orang tua setelah pulang sekolah. Tetapi beberapa anak mencoba untuk menyuap nasi sendiri ketika sedang disuapi oleh orang tuanya (CL9.,p4.,kl4; CL9.,p4.,kl8; CL13.,p1.,kl2; CL3.,p1.,kl4; CL14.,p3.,kl7; CL17.,p4.,kl2; CL18.,p3.,kl11) Anak-anak biasanya makan dengan lauk ikan, telur ayam yang dibarengi dengan sayuran (CWOS1, jwb10, kl1; CWOE2, jwb10, kl1; CWOI3, jwb10, kl1; CWOY4, jwb10, kl1; CWOH5, jwb10, kl1)

Rata-rata anak-anak minum air putih setelah makan atau sehabis melakukan aktifitas, beberapa anak lebih suka untuk minum air putih dingin dan sebagiannya lagi minum air putih dengan suhu normal. Anak-anak terbiasa minum air putih karena beberapa orang tua dari anak selalu menawarkan minum setelah anak makan atau setelah anak bermain (CL7.,p3.,kl7; CL9.,p3.,kl10; CL9.,p3.,kl11; CL12.,p1.,kl3; CL17.,p4.,kl10; CL21.,p2.,kl6)

Anak membuang sampah tissue, bungkus makanan dan kantong plastik bekas ke dalam tong sampah,. Setiap anak memiliki tempat sampah dirumahnya masing-masing dan di setiap blok Rusun terdapat tempat penampungan sampah disebelah kanan dan sebelah kiri (CL5.,p3.,kl9; CL12.,p6.,kl4; CL12.,p7.,kl5; CL20.,p3.,kl14; CWOS1, jwb31, kl1; CWOE2, jwb31, kl1; CWOI3, jwb31, kl1; CWOY4, jwb31, kl1; CWOH5, jwb31, kl1)

**Bagan 4.1 : Konstelasi Triangulasi Data Pola Perilaku
Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun**

**CL Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun di Rusun
Baladewa**

1. CL1.,p1.,kl5; CL6.,p1.,kl5; CL13.,p1.,kl1; CL3.,p1.,kl1; CL12.,p1.,kl1; CL14.,p1.,kl2;
CL18.,p1.,kl2
2. CL4.,p1.,kl11; CL14.,p4.,kl2
3. CL1.,p3.,kl7; CL2.,p1.,kl4; CL10.,p1.,kl12; CL16.,p3.,kl8; CL20.,p3.,kl9
4. CL9.,p4.,kl4; CL9.,p4.,kl8; CL13.,p1.,kl2; CL3.,p1.,kl4; CL14.,p3.,kl7; CL17.,p4.,kl2;
CL18.,p3.,kl11
5. CL7.,p3.,kl7; CL9.,p3.,kl10; CL9.,p3.,kl11; CL12.,p1.,kl3; CL17.,p4.,kl10; CL21.,p2.,kl6
6. CL5.,p3.,kl9; CL12.,p6.,kl4; CL12.,p7.,kl5; CL20.,p3.,kl14

FENOMENA :

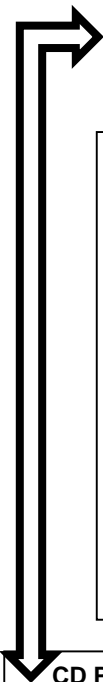
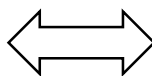
1. **Mengganti pakaian setelah pulang sekolah atau beraktifitas**
2. **Mencuci tangan menggunakan sabun**
3. **Menggunakan alas kaki**
4. **Makan dengan lauk pauk, sayur dan buah**
5. **Minum air mineral**
6. **Membuang sampah pada tempatnya**

**CW Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada
anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa**

1. CWOY4, jwb9, kl1; CWOY4, jwb9, kl1; CWOE2, jwb9, kl1;
CWOE2, jwb9, kl2; CWOS1, jwb9, kl1; CWOI9, jwb1, kl1;
CWOI9, jwb1, kl2; CWOH5, jwb9, kl1
2. CWOY4, jwb13, kl1; CWOE2, jwb13, kl1; CWOI3, jwb13, kl1;
CWOH5, jwb13, kl1
3. CWOY4, jwb16, kl1; CWOY4, jwb16, kl2; CWOE2, jwb17,
kl1; CWOS1, jwb16, kl1; CWOI3, jwb16, kl1; CWOH5, jwb16,
kl1
4. CWOS1, jwb10, kl1; CWOE2, jwb10, kl1; CWOI3, jwb10, kl1;
CWOY4, jwb10, kl1; CWOH5, jwb10, kl1
5. (CWOI3, jwb8, kl1)
6. CWOS1, jwb31, kl1; CWOE2, jwb31, kl1; CWOI3, jwb31, kl1;
CWOY4, jwb31, kl1; CWOH5, jwb31, kl1

**CD Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
(PHBS) pada anak usia 4-5 tahun di Rusun
Baladewa**

1. CD10; CD 16
2. CD 11; CD 14
3. CD 12
4. CD 22; CD 24
5. CD 19; CD 20; CD 21
6. CD 17



c. Verifikasi Data

Dapat dilihat pola perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 4-5 tahun adalah anak melakukan pola perilaku bersih diri, bersih lingkungan dan sadar kesehatan. Setiap anak mengganti pakaian setelah pulang sekolah atau beraktifitas, beberapa anak masih digantikan baju oleh orang tuanya dan beberapa anak sudah bisa mengganti pakaiannya sendiri tanpa bantuan orang tua. Anak-anak juga melakukan pola perilaku bersih diri dengan mencuci tangan dengan sabun, anak mencuci tangan menggunakan sabun setelah bermain, selain itu anak juga mencuci tangan setelah selesai melakukan suatu pekerjaan. Sebagian anak sudah bisa mencuci tangan sendiri, walaupun sesekali anak-anak dibantu oleh orang tua mereka untuk mencuci tangannya. Selain itu anak-anak juga terbiasa untuk menggunakan alas kaki ketika hendak keluar rumah atau bermain. Anak-anak terbiasa memakai alas kaki karena salah satu orang tua mengaku bahwa akan menegur anaknya jika keluar rumah tidak menggunakan alas kaki.

Anak-anak melakukan pola perilaku bersih lingkungan dengan membuang sampah kotoran bungkus makanan, bekas kantung plastik dan tissue ke dalam tempat sampah. Anak-anak membuang sampah pada tempat sampah karena setiap anak memiliki tempat sampah dirumahnya masing-

masing dan di setiap blok Rusun terdapat tempat penampungan sampah disebelah kanan dan sebelah kiri.

Selain itu anak-anak juga melakukan pola perilaku sadar kesehatan dengan makan menggunakan lauk pauk dan sayuran. Anak-anak terbiasa untuk makan dengan lauk pauk dan sayuran, anak-anak biasanya makan masih disuapi oleh orang tua setelah pulang sekolah. Anak-anak biasanya makan dengan lauk ikan, telur ayam yang dibarengi dengan sayuran. Beberapa anak menyukai untuk makan buah-buahan dan meminta orang tuanya untuk mengupas kulit buah tersebut. Anak terbiasa makan buah karena anak-anak menyukai rasa dari buah tersebut.

Anak-anak minum air putih setelah makan atau sehabis melakukan aktifitas, beberapa anak lebih suka untuk minum air putih dingin dan sebagiannya lagi minum air putih dengan suhu normal. Anak-anak terbiasa minum air putih karena beberapa orang tua dari anak selalu menawarkan minum setelah anak makan atau setelah anak bermain.

2. Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa

Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat dilihat pada anak usia 4-5 tahun dalam aktifitas dan kebiasaan yang dilakukan anak dalam keseharian.

a. Reduksi Data

Berdasarkan catatan lapangan, catatan dokumentasi dan catatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa anak-anak melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dalam aktifitas sehari-hari. Adapun kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang anak lakukan seperti: mandi, membersihkan sisa makanan, minum air mineral, melakukan aktifitas fisik, mencuci tangan menggunakan sabun, mematikan keran air setelah digunakan, BAK atau BAB di kamar mandi, bersih-bersih setelah BAK atau BAB, membuang sampah pada tempatnya, tidur siang, mengganti pakaian setelah pulang sekolah atau setelah beraktifitas, menggunakan alas kaki, makan buah dan sayur, dan minum susu data tentang kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-5 tahun ditemukan dari hasil catatan lapangan hari ke 1, hari ke 2, hari ke 3, hari ke 4, hari ke 5, hari ke hari ke 6, hari ke, 7, hari ke 9, hari ke 10, hari ke 11, hari ke 12, hari ke 13, hari ke 14, hari ke 15, hari ke 16, hari ke 17, hari ke 18, dan hari ke 19 yaitu sebagai berikut:

Anak dengan inisial G melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mengganti pakaian setelah pulang sekolah, menggunakan alas kaki, mencuci tangan menggunakan sabun, membersihkan sisa kotoran makanan atau minuman, membuang sampah pada tempatnya, minum air mineral dan tidur siang.

Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 1, hari ke 3, hari ke 4, hari ke 5, dan hari ke 6 sebagai berikut:

Kemudian G mengganti seragam sekolahnya sendiri tanpa bantuan dari orang tua nya mulai dari baju hingga rok, G mengganti baju seragam sekolahnya dengan pakaian santai untuk dirumah (CL1.,p1.,kl5). G memakai sandal (alas kaki) ketika keluar rumah rumah (CL1.,p3.,kl7). G bersiap untuk tidur siang (CL1.,p4.,kl7). Setelah pulang sekolah G mengganti baju seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari (CL4.,p1.,kl1). G mengganti baju sendiri (CL4.,p1.,kl2). Setelah itu G menuju ke dapur untuk mencuci tangannya (CL4.,p1.,kl11). G pergi mencuci tangan sendiri menggunakan sabun (CL4.,p1.,kl12). G menggunakan sandal (alas kaki) ketika hendak keluar rumah (CL4.,p2.,kl5). Sebelum masuk ke dalam rumah G membuka sandal (alas kaki) yang G gunakan (CL4.,p3.,kl2). Pada pukul 13.00 WIB Gina bersiap untuk tidur siang (CL4.,p3.,kl6). Setelah pulang sekolah, sesampainya di rumah G melepaskan sepatu sekolahnya (CL5.,p1.,kl1). Gina meletakkan sepatunya pada rak di dekat pintu rumah Gina (CL5.,p1.,kl2). G mengganti baju seragam sekolah dengan pakaian (CL5.,p1.,kl5). G mengelap percikan air yang tumpah didekat kakinya (CL5.,p3.,kl6). Lalu G membuang sampah tissue tadi ke dalam tempat sampah yang berada di bawah tempat cucian piring (CL5.,p3.,kl9). Gina mengganti baju seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari untuk di rumah (CL6.,p1.,kl5) G mengganti seragam sekolah yang dikenakannya dengan pakaian rumah (CL7.,p1.,kl2). G minum air putih dengan gelas warna kuningnya (CL7.,p3.,kl7). Setelah selesai minum G berjalan menuju ke dapur (CL7.,p3.,kl8). G menaruh gelas bekas air minumnya pada tempat cucian piring (CL7.,p3.,kl9).



Gambar 4.26. Gina memakai alas kaki sebelum keluar rumah (CD 26)



Gambar 4.27. Gina mencuci tangan menggunakan sabun (CD 27)



Gambar 4.28. Gina membuang sampah tissue kedalam tong sampah (CD 28)



Gambar 4.29. Gina mengganti pakaian setelah pulang sekolah sendiri (CD 29)



Gambar 4.30. Gina bersiap untuk tidur siang (CD 30)

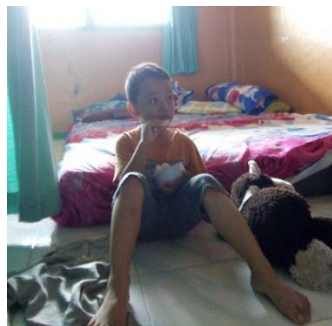
Anak dengan inisial F melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mengganti pakaian setelah pulang sekolah, menggunakan alas kaki, mematikan keran air setelah digunakan, dimencuci tangan menggunakan sabun, membereskan barang yang berantakan, minum air mineral, makan buah dan sayur, makan menggunakan lauk pauk, dan merapikan tempat tidur. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 1, hari ke 7, hari ke 9, dan hari ke 11, sebagai berikut:

F mengganti seragam sekolah di bantu oleh orang tua, F menggigit-gigit jarinya (CL2.,p1.,kl1). F menggunakan sandal (alas kaki) sebelum keluar rumah (CL2.,p1.,kl4). Sesampainya dirumah F melepaskan sandalnya (alas kaki), lalu F membuka pintu rumahnya menggunakan tangan kanan (CL2.,p1.,kl8). F menjawab dengan menganggukkan kepalanya, F bangun dari kasurnya dan menuju ke dapur untuk mematikan air (CL2.,p2.,kl5). F membuka pintu rumahnya lalu menggunakan sandalnya (alas kaki) (CL2.,p2.,kl7). F berjalan menuju tumpukan tas yang berada di bawah jendela rumahnya (CL9.,p1.,kl7). F merapikan tumpukan tas, F merapikan tas yang kurang rapi tumpukannya (CL9.,p1.,kl8). F ke dapur untuk mengambil air minumnya (CL9.,p3.,kl10). F meminum air putih dengan menggunakan gelas kaca (CL9.,p3.,kl11). Setelah minum F mengembalikan air minumnya ketempat semula

(CL9.,p3.,kl12). F berkata kepada ibunya “mau buah” (CL9.,p4.,kl4). F memakan buah apel tersebut sambil menonton TV (CL9,p4.,kl11). Fauzan pun berkata kepada temannya “ayo di beresin sih” (CL11.,p3.,kl4). Fauzan dan temannya mencoba untuk merapikan sprei di atas kasur (CL11.,p4.,kl1). Pada pukul 13.00 Fauzan sudah selesai berganti pakaian seragam sekolah dan sudah makan (CL13.,p1.,kl1). Fauzan makan dengan lauk ayam dan sayur bening toge (CL13.,p1.,kl2).



Gambar 4.31. Fauzan sudah mengganti pakaian setelah pulang sekolah (CD 31)



Gambar 4.32. Fauzan makan buah apel menggunakan tangan kanan (CD 32)



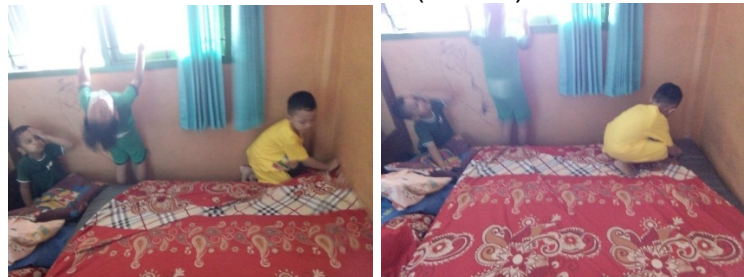
Gambar 4.33. Fauzan membereskan tumpukan tas yang berantakan (CD 33)



Gambar 4.34. Fauzan minum air putih di dapur (CD 34)



Gambar 4.35. Fauzan memakai alas kaki sebelum keluar rumah (CD 35)



Gambar 4.36. Fauzan merapikan tempat tidur dengan memasang kembali sprei (CD 36)



Gambar 4.37. Fauzan makan dengan lauk ayam dan sayur bening toge (CD 37)

Anak dengan inisial AD melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mengganti pakaian setelah pulang sekolah, makan menggunakan lauk pauk dan sayur, minum air mineral, dan membuang sampah pada tempatnya. Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 2 dan hari ke 10, sebagai berikut:

Setelah AD pulang sekolah, sesampainya dirumah Adam digantikan baju oleh ibunya (CL3.,p1.,kl1). Ibu AD bertanya kepada AD “Dek, makan ya mama suapin” (CL3.,p1.,kl2). AD makan dengan dengan lauk tempe dan kuah sayur (CL3.,p1.,kl4). Ibu AD mengambilkan air minum untuk AD “nih dek minumannya” (CL3.,p1.,kl8). AD bermain dengan temannya menggunakan alas kaki (CL10.,p1.,kl12). Pada pukul 13.00 AD sudah berganti pakaian seragam sekolah dan sudah makan (CL12.,p1.,kl1). AD makan dengan lauk telur dan sayur bayam (CL12.,p1.,kl2). AD minum dengan air mineral (CL12.,p1.,kl3). AD membuang tissue yang ada di mangkuk kedalam tong sampah (CL12.,p6.,kl5). AD mebuang bungkus bekas kerupuk yang sudah habis ke dalam tempat sampah (CL12.,p7.,kl5).



Gambar 4.38. Adam sudah digantikan pakaian setelah pulang sekolah oleh ibunya (CD 38)



Gambar 4.39. Adam makan siang disuapi oleh ibunya dengan lauk telur dan sayur bayam (CD 39)



Gambar 4.40. Adam membuang sampah bungkus makanan kedalam tempat sampah (CD 40)

Anak dengan inisial AK melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mengganti pakaian setelah pulang sekolah, makan dengan lauk pauk dan sayur, mencuci tangan menggunakan sabun, memakai alas kaki, melakukan aktifitas fisik, mandi, BAK di kamar mandi, bersih-bersi setelah BAK atau BAB dan minum susu . Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 12, hari ke 13, hari ke 14, dan hari ke 15, sebagai berikut:

AK digantikan pakaiannya oleh ibunya (CL14.,p1.,kl2). AK makan siang dengan nasi, sayur sop dan bakso (CL14.,p3.,kl7). Kemudian setelah selesai bermain petasan banting ibu Akbar memanggil Akbar “Dek ayo sini cuci tangan ye kotor, emak ambilin gayung ye”, ujar ibu Akbar (CL14.,p4.,kl11). AK mencuci tangan setelah bermain petasan banting (CL14.,p4.,kl12). Pada

pukul 11.00 sudah bangun tidur, AK makan siang dengan lauk nasi ayam dan sayur toge bening (CL15.,p1.,kl1). AK dan ibunya bermain lempar bola basket di depan rumah (CL15.,p3.,kl4). Pukul 12.20 ibu Akbar menyuruh Akbar untuk mandi (CL15.,p5.,kl6). “Dek yuk kita mandi katanye mau ke Atrium”, ujar ibu Akbar (CL15.,p5.,kl7). AK mandi dimandikan oleh ibunya (CL15.,p5.,kl9). Kemudian setelah Akbar selesai makan dan minum air putih, Akbar berjalan menuju kedalam rumah (CL16.,p3.,kl1). “Eh maen basket yok”, sahut AK megajak teman temannya untuk bermain lempar bola basket (CL16.,p3.,kl3). AK bermain bola menggunakan sandal (CL16.,p3.,kl8). AK dan ibunya berjalan menuju ke kamar mandi untuk membantu AK BAK (CL17.,p1.,kl4). “Cebok dulu ye dek biar ga gatel”, sahut Ibu AK kepada AK (CL17.,p1.,kl5). AK bermain lari-larian dan pedang-pedangan dengan temannya (CL17.,p3.,kl2). Pada pukul 12.00 AK makan siang (CL17.,p4.,kl1). AK makan siang dengan menggunakan lauk ikan lele goreng dan sayur kuning (CL17.,p4.,kl2). Setelah selesai makan siang AK berjalan menuju dapur untuk mengambil air minumnya (CL17.,p4.,kl10). Pada pukul 13.00 WIB AK minum susu di botol dot nya (CL17.,p5.,kl11). Akbar bersiap untuk tidur siang (CL17.,p5.,kl15).



Gambar 4.41. Akbar digantikan pakaian oleh ibunya (CD 41)



Gambar 4.42. Akbar mengambil gelas yang berisi air didapur (CD 42)



Gambar 4.43. Akbar makan siang dengan lauk nasi, ayam dan sayur bening (CD 43)



Gambar 4.44. Akbar telah selesai dimandikan oleh ibunya (CD 44)



Gambar 4.45. Akbar melakukan aktifitas fisik melempar bola basket (CD 45)



Gambar 4.46. Akbar minum susu menggunakan dot (CD 46)



Gambar 4.47. Akbar makan siang dengan nasi, sayur sop dan bakso (CD 47)

Anak dengan inisial H melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mengganti pakaian setelah pulang sekolah, makan buah-buahan, membersihkan sisa kotoran makanan, tidur siang,

memakai alas kaki, makan menggunakan lauk pauk, membuang sampah pada tempatnya dan minum air mineral . Sebagaimana hasil catatan lapangan hari ke 16, hari ke 17, hari ke 18, dan hari ke 19, sebagai berikut:

H telah digantikan baju seragam sekolahnya dengan pakaian rumah (CL18.,p1.,kl2). “Ibu aku mau buah”, sahut H kepada ibunya (CL18.,p3.,kl2). H makan buah kelengkeng tersebut bersama ibunya (CL18.,p3.,kl11). Sampah kulit buah kelengkeng dikumpulkan di atas tissue (CL18.,p3.,kl12). H telah berganti pakaian dari seragam sekolah menjadi pakaian rumah sehari-hari (CL19.,p1.,kl2). Peneliti mendapatkan informasi dari Ayah H bahwa H dibiasakan untuk tidur siang (CL19.,p2.,kl5). Hafidz membuka pintu kulkas dan berbicara kepada ibunya “Ibu adek mau minum air putihnya dimana?”, tanya Hafidz (CL20.,p3.,kl2). Hafidz minum air putih dingin menggunakan tangan kanannya (CL20.,p3.,kl6). “Bu pinjem sandal ibu nanti kaki ku kotor”, sahut H (CL20.,p3.,kl8). H keluar rumah menggunakan alas kaki atau sandal milik ibunya (CL20.,p3.,kl9). H mengambil sampah kantong plastik tersebut dan membuangnya ke tempat sampah (CL20.,p3.,kl14). Pada pukul 11.30 H telah pulang dari sekolah dan telah digantikan baju seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari di rumah (CL21.,p1.,kl1). Sebelum keluar rumah H memakai sandalnya (CL21.,p2.,kl2). H minum air mineral tersebut sambil berjalan (CL21.,p2.,kl6). H makan siang dengan lauk telur, kecap dan sayur sop (CL21.,p3.,kl4)



Gambar 4.48. Hafidz menggunakan alas kaki sebelum keluar rumah (CD 48)



Gambar 4.49. Hafidz minum air mineral dingin (CD 49)



Gambar 4.50. Hafidz makan buah kelengkeng (CD 50)

Berdasarkan catatan lapangan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan orang tua dengan inisial anak G, F, AD, AK,dan H terkait kebiasaan anak melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dirumah

Iya ganti baju (CWOY4, jwb16, kl1). pulang sekolah kan ganti terus malem ganti pokoknya dia 3 kali ganti baju deh (CWOY4, jwb16, kl2). Engga eh sandal ya, oh iya kalo sandal pake lah kirain kaos kaki (CWOY4, jwb13, kl1). Iya cuci tangan kok (CWOY4, jwb9, kl1). 2 kali sih biasanya dibersihkan ya sapu pel kalo ada kotoran dikit langsung dibersihkan (CWOY4, jwb24, kl1). Iya ada tempat sampah di dapur sama didepan (CWOY4, jwb31, kl1). Tidur, tidur siang dia jam 2 biasanya tidur (CWOY4, jwb15, kl1).

Digantiin baju tiap abis pulang sekolah, abis mandi tapi ga biasa tidur siang dia (CWOE2, jwb17, kl1). Masih saya yang beresin kasur (CWOE2, jwb14, kl1). Iya saya marahin kalo ga pake

sendal kotor nanti (CWOE2, jwb13, kl1). Bersihin rumah 2 kali sehari pasti sekalian beberes (CWOE2, jwb23, kl1). Sekarang lagi doyannya nyusu sehari 3-4 botol makannya belakangan nyusu terus, masih ngedot dia mah (CWOE2, jwb10, kl1). Kadang-kadang kalo anaknya lagi rajin (CWOE2, jwb9, kl1). masih sih , kalo BAB mah belum bisa dia masih dicebokin (CWOE2, jwb9, kl2). Makan sayur gitu si Ojan (Fauzan) mah alhamdulillah makannya gampang suka sayur sama buah juga apa aja mau dia (CWOE2, jwb3, kl1).

Iya makan sayur suka gant-ganti (CWOS1, jwb10, kl1). Pake sandal dia kalo main (CWOS1, jwb13, kl1). Iya saya yang gantiin bajunya (CWOS1, jwb16, kl1). Didalem mah ada tong sampah di luar ada terus nanti dibuang ke ujung ada tempat buat pembungannya gitu (CWOS1, jwb31, kl1).

Oh kayak gitu iye iye, sering buah-buahan sering dia mah (CWOI3, jwb3, kl1). bapaknya juga ga ngerokok ga ada yang narkoba, kamar mandi mah dicuciin mulu saban hari biar bersih (CWOI3, jwb3, kl2). Kalo bersih kan enak ye (CWOI3, jwb3, kl3). Ada udeh toilet disini mah (CWOI3, jwb61, kl1). dikampung juga udah toilet udah rapi serba di keramik (CWOI3, jwb6, kl2). Iya air bersih disini mah Aqua buat minum sama PAM (CWOI3, jwb7, kl1). Iya mencuci tangan pake sabun (CWOI9, jwb1, kl1). kalo makan juga cuci tangan abis maen juga biasanya saya suruh Abai cuci tangan dibiasain biar engga kotor (CWOI9, jwb1, kl2). Iya ganti-ganti lauk makannya (CWOI3, jwb10, kl1). Iya sendal pake sendal kalo keluar (CWOI3, jwb13, kl1). Iya tidur siang dia mah suka tidur siang mulu (CWOI3, jwb15, kl1). Iye ganti baju digantiin bajunya (CWOI3, jwb16, kl1). Kadang-kadang masak, kadang-kadang beli (CWOI3, jwb21, kl1). tapi hobinya tuh sayur, ayam, ikan (CWOI3, jwb21, kl2).

Iya suka ganti-ganti lauknya yang pasti sih tempe (CWOH5, jwb10, kl1). Pake sandal Hafidz (CWOH5, jwb13, kl1). Kadang ganti baju kadang engga, tapi kalo tiap pulang sekolah selalu ganti baju (CWOH5, jwb16, kl1). Kalo basah lagi ganti baju kalo engga ya engga (CWOH5, jwb16, kl2). Ha? Iya buang ditempat sampah (CWOH5, jwb31, kl1). Seringnya tidurnya siang sih cuman kadang-kadang engga (CWOH5, jwb15, kl1).

Selain itu hasil wawancara dengan guru anak di sekolah juga menunjukkan bahwa anak-anak dibiasakan untuk melakukan kegiatan perilaku

hidup bersih dan sehat disekolah maupun disekolah seperti mencuci tangan setelah atau akan melakukan suatu pekerjaan dengan sabun. PAUD dimana anak bersekolah pun menyiapkan tempat cuci tangan atau wastafel lengkap dengan sabun cair, menggunakan toilet atau kamar mandi, melakukan aktifitas fisik, dan membuang sampah pada tempatnya. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Kenapa? Kenapa? Perilaku hidup bersih dan sehat yaitu perilaku yang sehat yang perilakunya bersih. (CWGM6, jwb2, kl2) Sebelum makan cuci tangan, mandi 3x sehari, sikat gigi bangun tidur sebelum tidur. (CWGM6, jwb2, kl3) Penting banget, sangat penting (CWGM6, jwb5, kl1) Karena anak usia dini itu kan penanaman modal pertama ya jadi ketika dia diajarkan dari kecil itu akan membekas seterusnya (CWGM6, jwb5, kl2) Jadi biasakan dari kecil untuk bersih gitu ya (CWGM6, jwb2, kl4) Iya terbiasa cuci tangan (CWGM6, jwb6, kl1) Cuman kalau airnya mati, kadang suka pake air Aqua dulu jadi walaupun ga ada tetap dibiasakan cuci tangan (CWGM6, jwb6, kl2). Iya semua cuci tangan memakai sabun cair ada ya (CWGM6, jwb7, kl1) Ada dilantai ini ya tuh di luar dari kelas ada keran untuk tempat cuci tangan anak (CWGM6, jwb8, kl1) Iya biasa anak-anak mengangkat meja setelah habis digunakan dalam kegiatan belajar (CWGM6, jwb12, kl1) Oprasi Semut bersih-bersih setelah makan (CWGM6, jwb12, kl2) Menggunakan toilet sendiri ya? Sudah bisa (CWGM6, jwb13, kl1) Ada setiap hari Rabu (CWGM6, jwb14, kl1) Kita melaksanakan kegiatan olahraga di Lapangan (CWGM6, jwb14, kl1) Ada setiap hari Rabu (CWGM6, jwb14, kl1) Kita melaksanakan kegiatan olahraga di Lapangan (CWGM6, jwb14, kl1) Ada setiap hari Rabu (CWGM6, jwb14, kl1) Kita melaksanakan kegiatan olahraga di Lapangan (CWGM6, jwb14, kl1)



Gambar 4.51. Operasi Semut bersih-bersih kelas setelah pembelajaran usai (CD 51)

Adapun hasil wawancara dengan ketua RT di lingkungan Rusun Baladewa terkait fasilitas dalam kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang anak lakukan di sekitar lingkungan rumahnya. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Kan ada tempatnya mah kan kita di tiap blok di ujung ada tempatnya kan itu yang kotak (CWKM7, jwb4, kl1) Jadi warga buangnya udah teratur gitu, kalo sampah disini ga ada kendala banjir juga engga (CWKM7, jwb4, kl2) Ada setiap blok ada 2 tempat penampungan sampah (CWKM7, jwb7, kl1) Kalo buang sampah sembarangan ya? (CWKM7, jwb8, kl2) Saya omelin dulu kalo anak kecil entar saya tegur orang tuanya kalo orang tua kan pasti ngerti (CWKM7, jwb8, kl2) Engga ga ada kita cuci tangan kan dimasing-masing dirumah ada paling kalo tamu kan kita udah sediain toilet umum kalo ada tamu dari mana-mana kalo dipake juga dimasjid bisa (CWKM7, jwb11, kl1) Iya ada senam hari Sabtu atau Minggu (CWKM7, jwb22, kl1) Orang disini suka rajin (CWKM7, jwb22, kl1) Iya senam, sepakbola ada futsal, bulutangkis ada juga (CWKM7, jwb23, kl1)



Gambar 4.52. Tempat Penampungan Sampah di tiap lantai Rusun (CD 53)



Gambar 4.53. Tempat Pengumpulan Sampah di Rusun (CD 54)



Gambar 4.54. Kegiatan Fisik Olahraga Futsal di Rusun (CD 55)

b. Display Data

Berdasarkan catatan lapangan, catatan dokumentasi dan catatan wawancara yang telah didapat bahwa anak-anak melakukan kegiatan perilaku bersih dan sehat dirumah meliputi aktifitas mandi, bersih-bersih

setelah BAK atau BAB, BAK atau BAB di kamar mandi, membersihkan sisa kotoran makanan, minum air mineral, melakukan aktifitas fisik, mencuci tangan dengan sabun, tidur siang, membuang sampah pada tempatnya, mengganti pakaian setelah pulang sekolah, menggunakan alas kaki, makan dengan lauk pauk dan buah dan sayur, mengembalikan barang ketempat semula, dan merapikan tempat tidur . Anak-anak biasanya di mandikan sebelum berangkat sekolah dan sore hari ketika hendak bermain atau pergi mengaji (CL15.,p5.,kl6; CL15.,p5.,kl7; CL15.,p5.,kl9).

Sebagian anak-anak belum bisa untuk bersih-bersih setelah BAK atau BAB, beberapa orang tua mengaku kalau anaknya masih dibantu dalam bersih-bersih. Anak dengan inisial AK masih dibantu orang tua dalam memakai celana dan bersih-bersih setelah BAK (CL17.,p1.,kl5).

Di setiap rumah anak-anak sudah memiliki kamar mandi dan kloset. Anak-anak juga sudah terbiasa untuk BAK atau BAB di kamar mandi (CL17.,p1.,kl4).

Beberapa anak-anak sudah bisa untuk membersihkan sisa kotoran makanan atau minuman yang telah mereka makan. Sebagian anak-anak membersihkan sisa kotoran makanan atau minumannya menggunakan tissue (CL5.,p3.,kl6; CL18.,p3.,kl12). Disekolah pun anak-anak sudah dibiasakan untuk melakukakan “oprasi semut” yang artinya anak-anak saling membantu untuk membereskan media pembelajaran yang telah digunakan

dan membersihkan sisa kotoran makanan (CWGM6, jwb6, kl1; CWGM6, jwb6, kl2)

Sebagian besar anak-anak suka minum air mineral dingin setelah makan atau se usai bermain hal ini terlihat pada (CL7.,p3.,kl7; CL9.,p3.,kl11; CL3.,p1.,kl8; CL12.,p1.,kl3; CL16.,p3.,kl1; CL17.,p4.,kl10; CL20.,p3.,kl2; CL20.,p3.,kl6)

Salah satu anak melakukan aktifitas fisik disekitar lingkungan rumahnya dengan menggunakan bola sebagai media permainan sepak bola dan permainan melempar bola basket (CL16.,p3.,kl3; CL17.,p3.,kl2). Selain itu di lingkungan sekolah pun anak melakukan aktifitas fisik olahraga yang diadakan di lapangan setiap hari Rabu pagi. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan guru anak di sekolah (CWGM6, jwb14, kl1; CWGM6, jwb14, kl2; CWGM6, jwb15, kl1)

Anak-anak terbiasa untuk cuci tangan dengan sabun, hal ini terjadi ketika anak sedang berada di rumah ataupun di sekolah. Anak-anak terbiasa untuk cuci tangan karena di rumah maupun disekolah anak diajarkan untuk mencuci tangan sebelum atau setelah melakukan pekerjaan (CL4.,p1.,kl11; CL4.,p1.,kl12; CL14.,p4.,kl11; CL14.,p4.,kl12; CWOS1, jwb9, kl1; CWOE,2 jwb9, kl1; CWOE2, jwb9, kl2; ; CWOI3, jwb9, kl1; CWOI3, jwb9, kl2; CWOY4, jwb9, kl1; CWOH5, jwb9, kl1; CWGM6, jwb6, kl1; CWGM6, jwb6, kl2)

Sebagian besar anak dibiasakan tidur siang oleh orang tuanya dan sebagian lagi tidak terbiasa untuk tidur siang (CL1.,p4.,kl7; CL4.,p3.,kl6; CL17.,p5.,kl15; CL19.,p2.,kl5). Adapun hasil wawancara dengan orang tua terkait pembiasaan anak untuk tidur siang (CWOS1, jwb15, kl1; CWOS1, jwb15, kl2; CWOE2, jwb15, kl1; CWOE2, jwb15, kl2; CWOE2, jwb15, kl3; CWOI3, jwb15, kl1; CWOY4, jwb15, kl1; CWOH5, jwb15, kl1)

Diketahui bahwa anak membuang bungkus sisa makanan dan bekas tissue kedalam tempat sampah (CL1.,p4.,kl7; CL12.,p6.,kl5; CL12.,p7.,kl5 ; CL20.,p3.,kl14). Disamping itu anak-anak sudah bisa membuang sampah ke dalam tempat sampah karena di setiap rumah anak dan disekolah telah disediakan tempat sampah (CWOS1, jwb31, kl1; CWOE2, jwb31, kl1; CWOI3, jwb31, kl1; CWOY4, jwb31, kl1; CWOH5, jwb31, kl1; CWGM6, jwb16, kl1). Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT dilingkungan Rusun tempat anak tinggal juga terdapat dua tempat penampungan di ujung sebelah kiri dan ujung sebelah kanan (CWKM7, jwb4, kl1; CWKM7, jwb4, kl2)

Semua anak terbiasa untuk mengganti pakaian setelah pulang sekolah, beberapa anak masih dibantu oleh orang tua untuk mengganti pakaian (CL1.,p1.,kl5; CL4.,p1.,kl1; CL6.,p1.,kl5; CL4.,p1.,kl2; CL5.,p1.,kl5; CL2.,p1.,kl1; CL13.,p1.,kl1; CL3.,p1.,kl1; CL12.,p1.,kl1; CL14.,p1.,kl2; CL18.,p1.,kl2; CL19.,p1.,kl2). Salah satu anak biasa mengganti pakaian sampai 3 kali dalam sehari, adapun anak yang mengganti pakaiannya lagi

ketika pakaian anak tersebut basah (CWOS1, jwb16, kl1; CWOE2, jwb16, kl1;, kl1; CWOI3, jwb16, kl1; CWOY4, jwb16, kl1; CWOY4, jwb16, kl2; CWOH5, jwb16, kl1; CWOH5, jwb16, kl2)

Ketika bermain atau hendak keluar rumah anak-anak terbiasa untuk menggunakan alas kaki. Orang tua akan mengigagtkan dan menegur jika anak-anak lupa untuk memakai alas kaki. Salah satu anak pun merasa kotor jika keluar rumah tidak menggunakan alas kaki (CL4.,p2.,kl5; CL2.,p1.,kl4; CL2.,p2.,kl7; CL10.,p1.,kl12; CL16.,p3.,kl8; CL20.,p3.,kl8; CL20.,p3.,kl9; CWOS1, jwb13, kl1; CWOE2, jwb13, kl1; CWOI3, jwb13, kl1; CWOY4, jwb13, kl1; CWOH5, jwb13, kl1)

Setelah pulang sekolah biasanya anak makan siang dengan lauk pauk dan sayuran. Sebagian anak masih disuapi oleh orang tuanya ketika makan dan sebagian lagi sudah bisa makan sendiri. Ketika makan buah-buahan beberapa anak dibantu oleh orang tuanya untuk dikupaskan kulit buah tersebut (CL9,p4.,kl11; CL13.,p1.,kl2; CL3.,p1.,kl4; CL12.,p1.,kl2; CL14.,p3.,kl7; CL15.,p1.,kl1; CL17.,p4.,kl2; CL18.,p3.,kl2; CL18.,p3.,kl11; CL21.,p3.,kl4; CWOS1, jwb3, kl1; CWOS1, jwb10, kl1; CWOE2, jwb3, kl1; CWOE2, jwb10, kl1; CWOI3, jwb3, kl1; CWOI3, jwb10, kl1; CWOY4, jwb10, kl1; CWOH5, jwb10, kl1)

Diketahui anak merapikan tumpukan tas yang berantakan, menaruh sepatu sekolah di dalam rak sepatu dan mengembalikan gelas air minum

yang sudah dipakai ketempat cucian piring (CL5.,p1.,kl2 ;CL7.,p3.,kl9;
CL9.,p1.,kl7; CL9.,p1.,kl8)

Anak dengan inisial F merapikan tempat tidurnya setelah selesai bermain dengan temannya (CL11.,p4.,kl1; CWOE2, jwb14, kl1). Sebagian besar orang tua mengaku bahwa anak-anaknya belum bisa untuk merapikan tempat tidur sendiri (CWOS1, jwb14, kl1; CWOI3, jwb14, kl1; CWOY4, jwb14, kl1; CWOY4, jwb14, kl2; CWOH5, jwb14, kl1)

**Bagan 4.2 : Konstelasi Triangulasi Data Kegiatan Perilaku
Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun**

CL Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa

1. CL15.,p5.,kl6; CL15.,p5.,kl7; CL15.,p5.,kl9
2. CL17.,p1.,kl5
3. CL17.,p1.,kl4;
4. CL5.,p3.,kl6; CL18.,p3.,kl12;
5. CL7.,p3.,kl7; CL9.,p3.,kl11; CL3.,p1.,kl8; CL12.,p1.,kl3; CL16.,p3.,kl1; CL17.,p4.,kl10; CL20.,p3.,kl2; CL20.,p3.,kl6
6. CL16.,p3.,kl3; CL17.,p3.,kl2
7. CL4.,p1.,kl11; CL4.,p1.,kl12; CL14.,p4.,kl11; CL14.,p4.,kl12
8. CL1.,p4.,kl7; CL4.,p3.,kl6; CL17.,p5.,kl15; CL19.,p2.,kl5
9. CL1.,p4.,kl7; CL12.,p6.,kl5; CL12.,p7.,kl5 ; CL20.,p3.,kl14
10. CL1.,p1.,kl5; CL4.,p1.,kl1; CL6.,p1.,kl5; CL4.,p1.,kl2; CL5.,p1.,kl5; CL2.,p1.,kl1; CL13.,p1.,kl1; CL3.,p1.,kl1;
CL12.,p1.,kl1; CL14.,p1.,kl2; CL18.,p1.,kl2; CL19.,p1.,kl2
11. CL4.,p2.,kl5; CL2.,p1.,kl4; CL2.,p2.,kl7; CL10.,p1.,kl12; CL16.,p3.,kl8; CL20.,p3.,kl8; CL20.,p3.,kl9
12. CL9.,p4.,kl11; CL13.,p1.,kl2; CL3.,p1.,kl4; CL12.,p1.,kl2; CL14.,p3.,kl7; CL15.,p1.,kl1; CL17.,p4.,kl2; CL18.,p3.,kl2;
CL18.,p3.,kl11; CL21.,p3.,kl4
13. CL5.,p1.,kl2 ;CL7.,p3.,kl9; CL9.,p1.,kl7; CL9.,p1.,kl8
14. CL11.,p4.,kl1

FENOMENA :

1. Mandi
2. Bersih-bersih setelah BAK atau BAB
3. BAK atau BAB di kamar mandi
4. Membersihkan sisa kotoran makanan
5. Minum air mineral
6. Melakukan aktifitas fisik
7. Mencuci tangan dengan sabun
8. Tidur siang
9. Membuang sampah pada tempatnya
10. Mengganti pakaian setelah pulang sekolah
11. Menggunakan alas kaki
12. Makan dengan lauk pauk dan buah dan sayur
13. Mengembalikan barang ketempat semula
14. Merapikan tempat tidur

**CD Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada
anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa**

1. CD 45
2. CD 34; CD 42; CD 49
3. CD 45
4. CD 27
5. CD 30
6. CD 28
7. CD 29; CD 31; CD 38; CD 41
8. CD 26; CD 35; CD 48
9. CD 32; CD 37; CD 39; CD 43; CD 47; CD 50
10. CD 33
11. CD 36

**CW Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak
usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa**

1. CWOY4, jwb16, kl1; CWOY4, jwb16, kl2; CWOY4, jwb13, kl1; CWOY4, jwb9, kl1; CWOY4, jwb24, kl1; CWOY4, jwb31, kl1; CWOY4, jwb15, kl1
2. CWOE2, jwb17, kl1; CWOE2, jwb14, kl1; CWOE2, jwb13, kl1; CWOE2, jwb23, kl1; CWOE2, jwb10, kl1; CWOE2, jwb9, kl1; CWOE2, jwb9, kl2; CWOE2, jwb3, kl1
3. CWOS1, jwb10, kl1; CWOS1, jwb13, kl1; CWOS1, jwb16, kl1; CWOS1, jwb31, kl1
4. CWOI3, jwb3, kl1; CWOI3, jwb3, kl2; CWOI3, jwb3, kl3; CWOI3, jwb61, kl1; CWOI3, jwb6, kl2; CWOI3, jwb7, kl1; CWOI9, jwb1, kl1; CWOI9, jwb1, kl2; CWOI3, jwb10, kl1; CWOI3, jwb13, kl1; CWOI3, jwb15, kl1; CWOI3, jwb16, kl1; CWOI3, jwb21, kl1; CWOI3, jwb21, kl2
5. CWOH5, jwb10, kl1; CWOH5, jwb13, kl1; CWOH5, jwb16, kl1; CWOH5, jwb16, kl2; CWOH5, jwb31, kl1; CWOH5, jwb15, kl1)
6. CWGM6, jwb2, kl2; CWGM6, jwb2, kl3; CWGM6, jwb5, kl1; CWGM6, jwb5, kl2; CWGM6, jwb2, kl4; CWGM6, jwb6, kl1; CWGM6, jwb6, kl2; CWGM6, jwb7, kl1; CWGM6, jwb8, kl1; CWGM6, jwb12, kl1; (CWGM6, jwb12, kl2); CWGM6, jwb13, kl1; CWGM6, jwb14, kl1; CWGM6, jwb14, kl1; CWGM6, jwb14, kl2; CWGM6, jwb15, kl1
7. CWKM7, jwb4, kl1; CWKM7, jwb4, kl2; CWKM7, jwb7, kl1; CWKM7, jwb8, kl2; CWKM7, jwb8, kl2; CWKM7, jwb11, kl1; CWKM7, jwb22, kl1; CWKM7, jwb22, kl1; CWKM7, jwb23, kl1

c. Verifikasi Data

Anak-anak melakukan kegiatan perilaku bersih dan sehat dirumah meliputi aktifitas mandi, bersih-bersih setelah BAK atau BAB, BAK atau BAB di kamar mandi, membersihkan sisa kotoran makanan, minum air mineral, melakukan aktifitas fisik, mencuci tangan dengan sabun, tidur siang, membuang sampah pada tempatnya, mengganti pakaian setelah pulang sekolah, menggunakan alas kaki, makan dengan lauk pauk dan buah dan sayur, mengembalikan barang ketempat semula, dan merapikan tempat tidur . Anak-anak biasanya di mandikan sebelum berangkat sekolah dan sore hari ketika hendak bermain atau pergi mengaji.

Sebagian anak-anak belum bisa untuk bersih-bersih setelah BAK atau BAB, beberapa orang tua mengaku kalau anaknya masih dibantu dalam bersih-bersih. Di setiap rumah anak-anak sudah memiliki kamar mandi dan kloset. Anak-anak juga sudah terbiasa untuk BAK atau BAB di kamar mandi.

Anak melakukan aktifitas fisik disekitar lingkungan rumahnya dengan menggunakan bola sebagai media permainan sepak bola dan permaian melempar bola basket. Di lingkungan sekolah pun anak melakukan aktifitas fisik olahraga yang diadakan di lapangan setiap hari Rabu pagi.

Anak-anak terbiasa untuk cuci tangan dengan sabun, hal ini terjadi ketika anak sedang berada di rumah ataupun di sekolah. Anak-anak terbiasa untuk cuci tangan karena di rumah maupun disekolah anak diajarkan untuk mencuci tangan sebelum atau setelah melakukan pekerjaan. Beberapa anak

dibiasakan tidur siang oleh orang tuanya dan sebagian lagi tidak terbiasa untuk tidur siang. Hal ini terjadi karena sebagian anak lebih memilih untuk bermain daripada tidur siang.

Anak-anak sudah bisa untuk membersihkan sisa kotoran makanan atau minuman yang telah mereka makan. Sebagian anak-anak membersihkan sisa kotoran makanan atau minumannya menggunakan tissue. Disekolah pun anak-anak sudah dibiasakan untuk melakukan “Oprasi Semut” yang artinya anak-anak saling membantu untuk membereskan media pembelajaran yang telah digunakan dan membersihkan sisa kotoran makanan. Anak membuang bungkus sisa makanan dan bekas tissue kedalam tempat sampah. Anak-anak sudah bisa membuang sampah ke dalam tempat sampah karena di setiap rumah anak dan disekolah telah disediakan tempat sampah, selain itu dilingkungan sekitar rumah anak-anak pun terdapat dua tempat penampungan sampah yang dapat anak-anak gunakan untuk tempat membuang sampah.

Semua anak terbiasa untuk mengganti pakaian setelah pulang sekolah, beberapa anak masih dibantu oleh orang tua untuk mengganti pakaian. Salah satu anak biasa mengganti pakaian sampai 3 kali dalam sehari. Ketika bermain atau hendak keluar rumah anak-anak terbiasa untuk menggunakan alas kaki. Orang tua akan mengingatkan dan menegur jika anak-anak lupa untuk memakai alas kaki. Salah satu anak pun merasa kotor jika keluar rumah tidak menggunakan alas kaki.

Setelah pulang sekolah biasanya anak makan siang dengan lauk pauk dan sayuran. Sebagian anak masih disuapi oleh orang tuanya ketika makan dan sebagian lagi sudah bisa makan sendiri. Ketika makan buah-buahan beberapa anak dibantu oleh orang tuanya untuk dikupas kulit buah tersebut.

Anak merapikan tumpukan tas yang berantakan, menaruh sepatu sekolah di dalam rak sepatu dan mengembalikan gelas air minum yang sudah dipakai ketempat cucian piring. Anak merapikan tempat tidurnya setelah selesai bermain dengan temannya.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi. Temuan penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat pola perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 4-5 tahun adalah anak melakukan pola perilaku bersih diri, bersih lingkungan dan sadar kesehatan. Setiap anak mengganti pakaian setelah pulang sekolah atau beraktifitas, beberapa anak masih digantikan baju oleh orang tuanya dan beberapa anak sudah bisa mengganti pakaiannya sendiri tanpa bantuan

orang tua. Anak-anak juga melakukan pola perilaku bersih diri dengan mencuci tangan dengan sabun, anak mencuci tangan menggunakan sabun setelah bermain, selain itu anak juga mencuci tangan setelah selesai melakukan suatu pekerjaan. Sebagian anak sudah bisa mencuci tangan sendiri, walaupun sesekali anak-anak dibantu oleh orang tua mereka untuk mencuci tangannya. Anak-anak terbiasa memakai alas kaki karena salah satu orang tua mengaku bahwa akan menegur anaknya jika keluar rumah tidak menggunakan alas kaki.

Anak-anak melakukan pola perilaku bersih lingkungan dengan membuang sampah kotoran bungkus makanan, bekas kantung plastik dan tissue ke dalam tempat sampah. Anak-anak membuang sampah pada tempat sampah karena setiap anak memiliki tempat sampah dirumahnya masing-masing dan di setiap blok Rusun terdapat tempat penampungan sampah disebelah kanan dan sebelah kiri.

Selain itu anak-anak juga melakukan pola perilaku sadar kesehatan dengan makan menggunakan lauk pauk dan sayuran. Anak-anak terbiasa untuk makan dengan lauk pauk dan sayuran, anak-anak biasanya makan masih disuapi oleh orang tua setelah pulang sekolah. Anak-anak biasanya makan dengan lauk ikan, telur ayam yang dibarengi dengan sayuran. Beberapa anak menyukai untuk makan buah-buahan dan meminta orang tuanya untuk mengupas kulit buah tersebut. Anak terbiasa makan buah

karena anak-anak menyukai rasa dari buah tersebut. Anak-anak terbiasa minum air putih setelah makan atau sehabis melakukan aktifitas, anak-anak terbiasa minum air putih karena beberapa orang tua dari anak selalu menawarkan minum setelah anak makan atau setelah anak bermain.

2. Anak-anak melakukan kegiatan perilaku bersih dan sehat dirumah meliputi aktifitas mandi, bersih-bersih setelah BAK atau BAB, BAK atau BAB di kamar mandi, membersihkan sisa kotoran makanan, minum air mineral, melakukan aktifitas fisik, mencuci tangan dengan sabun, tidur siang, membuang sampah pada tempatnya, mengganti pakaian setelah pulang sekolah, menggunakan alas kaki, makan dengan lauk pauk dan buah dan sayur, mengembalikan barang ketempat semula, dan merapikan tempat tidur . Anak-anak biasanya di mandikan sebelum berangkat sekolah dan sore hari ketika hendak bermain atau pergi mengaji.

Sebagian anak-anak belum bisa untuk bersih-bersih setelah BAK atau BAB, beberapa orang tua mengaku kalau anaknya masih dibantu dalam bersih-bersih. Di setiap rumah anak-anak sudah memiliki kamar mandi dan kloset. Anak-anak juga sudah terbiasa untuk BAK atau BAB di kamar mandi.

Anak melakukan aktifitas fisik disekitar lingkungan rumahnya dengan menggunakan bola sebagai media permainan sepak bola dan permainan melempar bola basket. Di lingkungan sekolah pun anak melakukan aktifitas fisik olahraga yang diadakan di lapangan setiap hari Rabu pagi.

Anak-anak terbiasa untuk cuci tangan dengan sabun, hal ini terjadi ketika anak sedang berada di rumah ataupun di sekolah. Anak-anak terbiasa untuk cuci tangan karena di rumah maupun disekolah anak diajarkan untuk mencuci tangan sebelum atau setelah melakukan pekerjaan. Beberapa anak dibiasakan tidur siang oleh orang tuanya dan sebagian lagi tidak terbiasa untuk tidur siang.

Anak-anak sudah bisa untuk membersihkan sisa kotoran makanan atau minuman yang telah mereka makan. Sebagian anak-anak membersihkan sisa kotoran makanan atau minumannya menggunakan tissue. Disekolah pun anak-anak sudah dibiasakan untuk melakukan "Oprasi Semut" yang artinya anak-anak saling membantu untuk membereskan media pembelajaran yang telah digunakan dan membersihkan sisa kotoran makanan. Anak membuang bungkus sisa makanan dan bekas tissue kedalam tempat sampah. Anak-anak sudah bisa membuang sampah ke dalam tempat sampah karena di setiap rumah anak dan disekolah telah disediakan tempat sampah, selain itu dilingkungan sekitar rumah anak-anak pun terdapat dua tempat penampungan sampah yang dapat anak-anak gunakan untuk tempat membuang sampah.

Semua anak terbiasa untuk mengganti pakaian setelah pulang sekolah, beberapa anak masih dibantu oleh orang tua untuk mengganti pakaian. Salah satu anak biasa mengganti pakaian sampai 3 kali dalam sehari. Ketika bermain atau hendak keluar rumah anak-anak terbiasa untuk

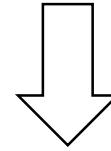
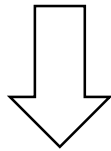
menggunakan alas kaki. Orang tua akan mengingatkan dan menegur jika anak-anak lupa untuk memakai alas kaki. Salah satu anak pun merasa kotor jika keluar rumah tidak menggunakan alas kaki.

Setelah pulang sekolah biasanya anak makan siang dengan lauk pauk dan sayuran. Sebagian anak masih disuapi oleh orang tuanya ketika makan dan sebagian lagi sudah bisa makan sendiri. Ketika makan buah-buahan beberapa anak dibantu oleh orang tuanya untuk dikupas kulit buah tersebut.

Anak merapikan tumpukan tas yang berantakan, menaruh sepatu sekolah di dalam rak sepatu dan mengembalikan gelas air minum yang sudah dipakai ketempat cucian piring. Anak merapikan tempat tidurnya setelah selesai bermain dengan temannya.

D. Pembahasan Temuan Lapangan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat:

1. Pola Perilaku Bersih Diri
 - a. Mengganti Pakaian setelah pulang sekolah
 - b. Memakai alas kaki
 - c. Cuci tangan dengan sabun
2. Pola Perilaku Bersih Lingkungan
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
3. Pola perilaku sadar kesehatan
 - a. Makan dengan lauk pauk dan sayuran
 - b. Makan buah-buahan

Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat:

1. Mandi
2. Bersih-bersih setelah BAK atau BAB
3. BAK atau BAB di kamar mandi
4. Membersihkan sisa kotoran makanan
5. Minum air mineral
6. Melakukan aktifitas fisik
7. Mencuci tangan dengan sabun
8. Tidur siang
9. Membuang sampah pada tempatnya
10. Mengganti pakaian setelah pulang sekolah
11. Menggunakan alas kaki
12. Makan dengan lauk pauk dan buah dan sayur
13. Mengembalikan barang ketempat semula
14. Merapikan tempat tidur

Bagan 4.3. Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa-Tanah Tinggi. Dapat dilihat pola perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-5 tahun, perilaku tersebut diantaranya adalah perilaku bersih diri mengganti pakaian setelah pulang sekolah, mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan alas kaki. Perilaku selanjutnya adalah perilaku bersih lingkungan membuang sampah pada tempatnya dan perilaku sadar kesehatan dengan mengonsumsi buah-buahan dan makan dengan lauk pauk dan sayuran.

Perilaku yang telah muncul seperti yang tersebut diatas telah memenuhi sebagian besar dari sepuluh indikator PHBS dalam tatanan rumah tangga menurut Kemenkes sebagai berikut: 1) Setiap kelahiran atau persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan; 2) Memberi ASI Eksklusif adalah bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan; 3) Menimbang balita adalah balita (umur 12-60 bulan) ditimbang setiap bulan dan tercatat di KMS; 4) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; 5) Menggunakan air bersih; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memiliki rumah bebas jentik, minimal seminggu sekali dalam rumah tangga melakukan pemberantasan jentik nyamuk dengan 3M; 8). Makan buah dan sayur setiap hari; 9). Melakukan

aktivitas fisik setiap hari atau berolahraga; 10). Tidak merokok di dalam rumah.

Berdasarkan sepuluh indikator tersebut, perilaku yang belum terlihat adalah pembiasaan untuk pemberantasan nyamuk dengan 3M, dikarenakan tidak ditemukannya orang tua anak yang melakukan kegiatan pemberantasan nyamuk dengan 3M pada proses pengambilan data.

Kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang anak lakukan dalam tatanan rumah tangga sebagian besar sudah memenuhi sepuluh indikator diatas. Kegiatan tersebut diantaranya adalah mandi, bersih-bersih setelah BAK atau BAB, BAK atau BAB di kamar mandi, membersihkan sisa kotoran makanan, minum air mineral, melakukan aktifitas fisik, mencuci tangan dengan sabun, tidur siang, membuang sampah pada tempatnya, mengganti pakaian setelah pulang sekolah, menggunakan alas kaki, makan dengan lauk pauk dan buah dan sayur, mengembalikan barang ketempat semula, merapikan tempat tidur. Kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan bagian-bagian dari pola perilaku bersih diri, pola perilaku bersih lingkungan dan pola perilaku sadar kesehatan yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Anak-anak melakukan kegiatan PHBS di rumah karena proses pembiasaan yang orang tua lakukan di lakukan dirumah, selain itu disekolah pun guru menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang anak lakukan juga

ketika berada dirumah seperti mencuci tangan dengan sabun, membereskan sisa kotoran makanan dan membuang sampah pada tempatnya. Fasilitas merupakan hal penting sebagai penunjang untuk anak melakukan kegiatan PHBS baik dirumah, sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Berdasarkan temuan tersebut dapat diketahui bahwa orang tua, guru dan lingkungan melakukan tiga faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang menurut Lawrence Green yaitu: 1). Faktor Predisposing (Predisposing Factor), faktor yang mempermudah terjadinya perilaku pada seseorang. Pembiasaan orang tua kepada anaknya terkait kegiatan PHBS dirumah kemungkinan bisa terjadi karena faktor tradisi pembiasaan yang orang tua dapatkan dari orang tuanya terdahulu. 2). Faktor Pemungkin (Enabling Factor), faktor-faktor pemungkin yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku. Faktor ini mencakup ketersediaan saran dan prasarana atau fasilitas. Orang tua, guru dan lingkungan sekitar tempat tinggal anak memfasilitasi anak untuk melakukan kegiatan PHBS seperti, tempat cuci tangan dan menyediakan tempat sampah. 3). Faktor Penguat (Reinforcing Factor), faktor penguat adalah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Menurut pengakuan orang tua dari anak bahwa orang tua akan menegur atau memarahi anak jika anak keluar rumah tidak menggunakan alas kaki yang merupakan pola perilaku bersih diri dari PHBS.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan dalam rumah tangga, agar seluruh anggota keluarga dapat mandiri mencegah dan menanggulangi masalah-masalah yang dihadapinya.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Departemen Kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan upaya sadar yang dilakukan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memiliki tujuan yaitu membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi perorangan keluarga atau kelompok dan masyarakat umum sehingga dapat memberikan dampak yang bermakna terhadap derajat kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan dapat menjadi suatu kebiasaan bagi setiap anggota keluarga dalam suatu masyarakat.

Ditemukan bahwa tiga dari lima atau 60% orang tua anak belum mengetahui konsep PHBS dan belum pernah mendengar istilah PHBS sedangkan 2 orang lainnya atau 40% pernah mendengar istilah PHBS namun belum begitu jelas dengan konsepnya. Keunikan data hasil penelitian ini adalah orang tua tidak mengetahui konsep PHBS tetapi melaksanakan pembiasaan kegiatan PHBS kepada anak. Kemungkinan yang dapat terjadi

adalah orang tua mendapatkan pembiasaan untuk melakukan kegiatan PHBS dari orang tuanya terdahulu.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian berlangsung, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat dilapangan. Tidak teramati secara detail kegiatan PHBS lainnya karena pada proses pengambilan data di fokuskan pada waktu seusai anak pulang sekolah sampai anak tidur siang atau sebelum anak pergi untuk mengaji. Hal ini terjadi karena permintaan langsung pribadi dari orang tua dan ketersediaan orang tua untuk diamati anaknya oleh peneliti. Sehingga peneliti melakukan pengambilan data setelah anak pulang sekolah sampai anak tidur siang atau sampai sebelum anak pergi mengaji.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang telah diperoleh melalui serangkaian proses pengambilan data catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara. Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat peneliti uraikan seperti berikut ini, dapat dilihat pola perilaku hidup bersih dan sehat bahwa anak-anak usia 4-5 tahun melakukan pola perilaku bersih diri mengganti pakaian setelah pulang sekolah, mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan alas kaki. Perilaku selanjutnya adalah pola perilaku bersih lingkungan membuang sampah pada tempatnya dan pola perilaku sadar kesehatan dengan mengonsumsi buah-buahan dan makan dengan lauk pauk dan sayuran.

Anak-anak melakukan kegiatan PHBS seperti anak sudah bisa membuang sampah ke dalam tempat sampah karena di setiap rumah anak dan disekolah telah disediakan tempat sampah, selain itu dilingkungan sekitar rumah anak-anak pun terdapat dua tempat penampungan sampah yang dapat anak-anak gunakan untuk tempat membuang sampah. Di setiap rumah anak-anak sudah memiliki kamar

mandi dan kloset. Anak-anak sudah terbiasa untuk BAK atau BAB di kamar mandi.

Semua anak terbiasa untuk mengganti pakaian setelah pulang sekolah, beberapa anak masih dibantu oleh orang tua untuk mengganti pakaian. Salah satu anak biasa mengganti pakaian sampai 3 kali dalam sehari. Ketika bermain atau hendak keluar rumah anak-anak terbiasa untuk menggunakan alas kaki. Orang tua akan mengingatkan dan menegur jika anak-anak lupa untuk memakai alas kaki. Salah satu anak merasa kotor jika keluar rumah tidak menggunakan alas kaki. Anak-anak juga terbiasa untuk cuci tangan, hal ini terjadi ketika anak sedang berada di rumah ataupun di sekolah. Anak-anak terbiasa untuk cuci tangan karena di rumah maupun disekolah anak diajarkan untuk mencuci tangan sebelum atau setelah melakukan pekerjaan. Pola perilaku dan kegiatan yang telah muncul seperti yang tersebut diatas telah memenuhi sebagian besar dari sepuluh indikator PHBS dalam tatanan rumah tangga.

B. Implikasi

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa pola perilaku dan kegiatan hidup bersih dan sehat, anak perlu diajarkan melalui pembiasaan-pembiasaan positif dari orang tua, pendidik ataupun masyarakat di sekitar lingkungannya sehingga anak akan menumbuhkan kesadaran anak pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan yang tentunya akan

berdampak terhadap kondisi kesehatan anak baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang setelah anak tumbuh dewasa.

Pendidik sebagai orang tua anak disekolah berperan penting dalam melakukan pembiasaan-pembiasaan terkait pola perilaku dan kegiatan hidup bersih dan sehat secara terus-menerus dan berkesinambungan. Sehingga anak dapat mempraktekan pola perilaku dan kegiatan hidup bersih dan sehat dimana pun anak berada. Disamping itu tersedianya sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembiasaan pola perilaku dan kegiatan hidup bersih dan sehat yang anak lakukan di rumah, di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua, pendidik anak disekolah, dan masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal dapat berdampak positif terhadap terbentuknya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu :

1. Bagi seluruh orang tua agar terus membimbing anak, memperhatikan dan mengawasi setiap perilaku dan kegiatan yang dilakukan anaknya dirumah. Selalu mengingatkan dan memberikan nasihat kepada anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Orang tua juga perlu memiliki ketegasan dalam mendisiplinkan anak jika anak melakukan tindakan yang tidak mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Bagi lembaga pendidikan khususnya ranah pendidikan anak usia dini untuk dapat terus membimbing dan mempertahankan pembiasaan-pembiasaan terkait perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Dapat memberikan pembelajaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang menarik kepada anak agar tertanamnya nilai-nilai kebersihan dan kesehatan dalam diri anak.
3. Bagi Ketua RT Rusun Baladewa agar dapat menyediakan fasilitas tempat cuci tangan di sekitar lingkungan Rusun. Guna memudahkan anak-anak dan masyarakat Rusun dalam melakukan kegiatan PHBS mencuci tangan.
4. Bagi masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan mengingat saat ini tingkat polusi dan kerusakan lingkungan yang tinggi.
5. Bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. *Sistem Kesehatan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2007.
- Akmal, Yenina. *Pengetahuan Parenting Ibu-Ibu Muda yang Memiliki Anak Usia Dini Terhadap Keorngtuaan (Parenting) di Lembaga PAUD Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur*. Laporan Penelitian No.482/SP/2016, 2016.
- Allen, K.Eileen, Lynn R. Marotz, RN,Ph.D. *Profil Perkembangan Anak*, Jakarta : PT Indeks, 2010.
- Andasasmita, Komar. *Hukum Apartemen Rumah Susun*, Bandung : Ikatan Notaris Indonesia, 1986
- Ardy, Novan. *Format Paud*, Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2012
- Asnawiyah, Robi'atul. *Efektivitas Bercerita Terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Journal Article Vol.18 No.2, 2013.
- Chaedar Alwasilah, A, *Pokoknya Kualitatif : Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Pustaka Jaya, 2006.
- Dinar, Wiwien. *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta : Indeks, 2008.
- Faisal, Sunapiah. *Penelitian Kualititaif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang : YA3 Malang, 2009.
- Fakultas Hukum Universitas Indonesia, *Penanggulangan Bahaya Kebakaran dan Kebersihan Lingkungan di Ibukota*, Jakarta: Bina Dharma Pemuda, 2000.
- Gunarsa, Singgih D. *Dasar Pekembangan dan Teori Perkembangan Anak*, Jakarta : Libri, 2011.
- Hapsari, Novita Retno. *Analisi Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2010*,

- Kendal: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang, 2010.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang Perlindungan Anak*, Bandung : Fokusmedia, 2011.
- Horhoruw, Andrias. *Perilaku Kepala Keluarga dalam Menggunakan Jamban di Desa Tawiri Kota Ambon*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 9 No. 2, 2014.
- Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Jakarta : Referensi, 2003.
- Jamaris, Martini Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak, Jakarta : Grasindo, 2008.
- Kamrudin, Bambang Meliana. Impact of Basic Sanitation and Healthy Behavior to Healthy Homes Condition in Cilegon City and Kutai Kartanegara District Indonesia. *Jurnal of Sustainable Development*, Vol.9 No.6, 2016.
- Kemendes RI, Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas, No.585/MENKES/SK/V/2007.
- Kemendes RI, Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga, Jakarta : Depkes RI, 2011.
- Kuswahyono, Imam. *Hukum Rumah Susun Suatu Bekal Pengantar Pemahaman*, Jawa Timur: Bayumedia Publishing, 2004.
- Maulana, Heri D.J. *Promosi Kesehatan*, Jakarta : EGC, 2009.
- Moen, Phyllis. Changing Work, Changing Health: Can Real Work-Time Flexibility Promote Health Behaviors and Well-Being?. *Journal Article* Vol.18 No.2, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Notoadmojo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Nurani, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2013.

- Nurhajati, Nunun. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol.8 No.1, 2015.
- Nursalam, Pendidikan Dalam Keperawatan, Jakarta:Salemba Medika, 2008.
- Parlindungan, A.P. Beberapa Pelaksanaan Kegiatan dari UUPA, Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Patilima Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Papalia, Diane E. et. al. *Human Development*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum: Teknis Pembangunan Rumah Susun, <http://www.bpn.go.id/Publikasi/Peraturan-Perundangan/Peraturan-Lain/peraturan-menteri-pekerjaan-umum-nomor-60prt1992-618>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 Tahun 2011, diakses dari http://www.pu.go.id/images/uploads/banner/Ntc_110613121855.pdf,
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, <http://www.depkes.go.id>
- Permenkes RI, No : 2269/MENKES/PER/XI/2011; tentang : Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Pratiwi, Riatifani Sukma. Pendidikan , Faktor Penyebab Perilaku Cosplayer Larp (Live Action Role Playing) pada Komunitas JCEB Samarinda. *Jurnal Psikologi* Vol.2 No.2, 2014.
- Qomariyatus, Syaeful. Effect of Household Life Behavior to Clean and Healthy Life in District Marabagan, Barito Kuala. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, Vol. 4 No.7, 2014.
- Retna, Eny. Pendidikan , *Pendapatan Kepala Keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, Vol. 1 No. 1, 2013.
- Santrock, John W. *Pshycology Updated 7th Edition*, USA: McGraw-Hill, 2005.
- Satori, Djam'an. *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta:2009
- Sudarma, Momon. *Sosiologi Untuk Kesehatan*, Jakarta:Salemba Medika, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, 2013

- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sumantri, Arif. Kesehatan Lingkungan, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010.
- Sunaryo, M.Kes, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta : EGC, 2004.
- Suyanto, Slamet M.Ed, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Dediknas, 2005.
- Syamsul dkk. *Cultural Study on the Behavior of Clean and Healthy in Order of Household in Order to Increase Health Status in South Kalimantan*. Asian Journal of Applied Science Vol.3 No.3, 2015.
- Taufiq, Muhammad. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*, Makassar: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, 2013.
- Wahanani, Ipho Adhita. *Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Menuju Solo Sehat 2010*, Solo: Program Studi Sosiologi Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Yudhohusodo, S. Rumah Untuk Seluruh Rakyat, Jakarta : Dharakerta, 1991.

Catatan Lapangan 1

Nama Anak : Gina / Ibu Yanti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 2
Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

Gina pulang sekolah pada pukul 11.00 dijemput oleh orang tuanya yang bernama Ibu Yanti, jarak sekolah Gina dengan tempat tinggal Gina berdekatan Gina hanya perlu turun satu lantai untuk menuju ke sekolahnya (CL1.,p1.,kl1). Sesampainya dirumah Gina membuka pintu rumah dan langsung menuju ke dalam rumah (CL1.,p1.,kl2). Gina membuka sepatu sekolahnya dan meletakkannya di dekat pintu (CL1.,p1.,kl3). Setelah sampai didalam rumah Gina meletakkan tas ranselnya di lantai di samping tempat tidur (CL1.,p1.,kl4). Kemudian Gina mengganti seragam sekolahnya sendiri tanpa bantuan dari orang tuanya mulai dari baju hingga rok, Gina mengganti baju seragam sekolahnya dengan pakaian santai untuk dirumah (CL1.,p1.,kl5). Kemudian Gina mengambil ponsel smartphone orang tuanya didalam lemari pakaian (CL1.,p1.,kl6). Gina memainkan smartphone tersebut sambil tidur-tiduran di atas kasur (CL1.,p1.,kl7).

Pukul 11.30 orang tua Gina menanyakan kepada Gina “apakah ada PR untuk esok hari?” Gina menjawab dengan mengangguk dan berkata “iya ada” (CL1.,p2.,kl1). Orang tua Gina memerintahkan Gina untuk berhenti bermain smarphone dan mengerjakan PR yang telah diberikan oleh gurunya

disekolah (CL1.,p2.,kl2). Gina mengambil buku di dalam tas ransel lalu meletakkannya diatas kasur (CL1.,p2.,kl3). Setelah itu Gina mengambil alat tulisnya yang berada di tempat pensil didalam tas ranselnya (CL1.,p2.,kl4). Gina mengerjakan PR nya dengan menggunakan pensil (CL1.,p2.,kl5). Gina menghapus tulisan pada PR nya dengan menggunakan penghapus (CL1.,p2.,kl6). Gina memberitahukan kepada ibunya yang sedang menggosok pakaian di depan TV, bahwa PR nya telah selesai (CL1.,p2.,kl7). Kemudian Gina meminta ibunya untuk memeriksakan kembali PR nya Gina berkata "lihat lagi ma" (CL1.,p2.,kl8). Gina kembali mengambil smartphone untuk dimainkan diatas kasur (CL1.,p2.,kl9). Gina bangun dari atas kasurnya dan memasukan smartphone ke dalam lemari pakaian (CL1.,p2.,kl10).

Gina meminta izin kepada ibunya untuk bermain sepeda (CL1.,p3.,kl1). Gina berkata kepada ibunya "mau main sepeda ma" (CL1.,p3.,kl2). Ibu gina memberikan izin Gina untuk bermain sepeda disekitaran tempat tinggalnya "mau main sama siapa? Yaudah keluarin sana sepedanya" (CL1.,p3.,kl3). Gina meminta tolong ibu nya untuk mengambil sepeda nya yang terdapat di ruangan dekat dapur "tolong keluarin" (CL1.,p3.,kl4). Ibu Gina mengeluarkan sepeda Gina dari ruangan dekat dapur (CL1.,p3.,kl5). Ibu Gina berkata kepada Gina "ati-ati main sepedanya" (CL1.,p3.,kl6). Gina memakai sandal (alas kaki) ketika keluar rumah rumah (CL1.,p3.,kl7). Lalu Gina bermain sepeda seorang diri disekitaran tempat tinggalnya (CL1.,p3.,kl8). Setelah berputar putar menggunakan sepedanya Gina berjalan pulang menuju ke tempat tinggalnya (CL1.,p3.,kl9). Sesampainya dirumah Gina melepaskan sandal (alas kaki) sebelum masuk ke rumah, Gina membuka pintu rumah (CL1.,p3.,kl10). Gina meninggalkan sepedanya di luar tempat tinggalnya (CL1.,p3.,kl11).

Sesampainya dirumah Gina kembali bermain smartphone diatas kasurnya (CL1.,p4.,kl1). Ibu Gina menanyakan kepada Gina "dek mau

makan ngga?” (CL1.,p4.,kl2). Lalu Gina menjawab dengan menggelengkan kepalanya “masih kenyang” (CL1.,p4.,kl3). Tepat pukul 13.00 WIB Gina mempunyai kebiasaan untuk tidur siang (CL1.,p4.,kl4). Ibu Gina memerintahkan Gina untuk meletakkan smartphonenya kembali dalam lemari pakaian “de udahan dulu mau hpnya tidur siang dulu” (CL1.,p4.,kl5). Gina membuka lemari pakaian dan meletakkan smartphone di dalam lemari (CL1.,p4.,kl6). Gina bersiap untuk tidur siang (CL1.,p4.,kl7).

Catatan Lapangan 2

Nama Anak : Muhammad Fauzan Mubaraq / Ibu Eti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 4 Blok 1
Tanggal/Waktu : Selasa, 24 Januari 2017
Waktu : 13.00-15.00 WIB

Fauzan mengganti seragam sekolah di bantu oleh orang tua, Fauzan menggigit-gigit jarinya (CL2.,p1.,kl1). Ibu Fauzan memberitahukan kepada Fauzan “ojan jangan gigit-gigit jari kotor” Fauzan masih menggigit jarinya (CL2.,p1.,kl2). Fauzan bersiap untuk bermain keluar rumah (CL2.,p1.,kl3). Fauzan membuka pintu rumahnya, Fauzan menggunakan sandal (alas kaki) sebelum keluar rumah (CL2.,p1.,kl4). Fauzan berlari menuju ke tempat dimana temannya berada (CL2.,p1.,kl5). Fauzan menyapa temannya “eh ajam” Fauzan bermain lari-larian disekitar tempat tinggalnya. Fauzan memanggil temannya “ayookk ajam” (CL2.,p1.,kl6). Fauzan berhenti berlari, Fauzan berjalan menuju tempat tinggalnya (CL2.,p1.,kl7). Sesampainya dirumah Fauzan melepaskan sandalnya (alas kaki), lalu Fauzan membuka pintu rumahnya menggunakan tangan kanan (CL2.,p1.,kl8). Fauzan menuju ke kasur, Fauzan lompat-lompatan diatas kasur (CL2.,p1.,kl9). Ibu Fauzan memberitahu Fauzan untuk tidak lompat-lompat diatas kasur karena berbahaya “ojan jangan lompat-lompatan nanti jatuh benjol kepalanya” (CL2.,p1.,kl10). Fauzan berhenti melakukan lompat-lompatan diatas kasur (CL2.,p1.,kl11).

Fauzan berjalan menuju lemari dekat TV Fauzan melompat-lompat untuk menggapai mainannya (CL2.,p2.,kl1). Ibu Fauzan memberitahu Fauzan untuk tidak melompat karena di atas lemari TV terdapat setrika yang baru saja digunakan “ojan jangan gitu itu ada gosokan panas nanti” Fauzan berhenti melompat-lompat dan segera menjauh dari lemari TV tersebut (CL2.,p2.,kl2). Fauzan menuju ke kasur, Fauzan tidur-tiduran diatas kasur (CL2.,p2.,kl3). Ibu Fauzan memerintahkan Fauzan untuk mematikan air di dapur “jan tolong matiin air” (CL2.,p2.,kl4). Fauzan menjawab dengan menganggukkan kepalanya, Fauzan bangun dari kasurnya dan menuju ke dapur untuk mematikan air (CL2.,p2.,kl5). Fauzan kembali keluar rumah untuk bermain dengan temannya (CL2.,p2.,kl6). Fauzan membuka pintu rumahnya lalu menggunakan sandalnya (alas kaki) (CL2.,p2.,kl7).

Fauzan berlari untuk keluar dari rumahnya (CL2.,p3.,kl1). Fauzan membuka pintu lalu mengucapkan “mau kembang tahu” kepada ibunya (CL2.,p3.,kl2). Ibu Fauzan menjawab “yaudah beli sana” Fauzan menjawab “mana duitnye” ibu Fauzan memberikan uang kepada Fauzan untuk membeli semangkuk kembang tahu (CL2.,p3.,kl3). Ibu Fauzan memberitahukan Fauzan “makan kembang tahunya satu aja ya gausah nambah belom makan nasi” Fauzan menjawab dengan menganggukkkan kepalanya dan berkata “iye” (CL2.,p3.,kl4). Fauzan membeli semangkuk kembang tahu (CL2.,p3.,kl5). Fauzan dan temannya membeli semangkuk kembang tahu bersama (CL2.,p3.,kl6). Fauzan berkata kepada penjual kembang tahu “bang beli kembang tahu” (CL2.,p3.,kl7). Penjual kembang tahu tersebut menerima uang dari Fauzan (CL2.,p3.,kl8). Fauzan menerima semangkuk kembang tahu dari penjual kembang tahu (CL2.,p3.,kl9). Fauzan memegang mangkuk kembang tahu dan langsung duduk di tempat duduk (CL2.,p3.,kl10). Fauzan menyendok kembang tahu tersebut mulai dari satu suapan hingga suapan-suapan selanjutnya menggunakan tangan kanan (CL2.,p3.,kl11). Kembang

tahu Fauzan tersisa tinggal sedikit (CL2.,p3.,kl12). Fauzan menuangkan langsung kembang tahu dari mangkuknya ke dalam mulutnya menggunakan dua tangan (CL2.,p3.,kl13). Setelah habis kembang tahunya Fauzan memberikan mangkuk tersebut kembali kepada penjual kembang tahu (CL2.,p3.,kl14). Fauzan berlari menuju kerumahnya (CL2.,p3.,kl15). Fauzan melepaskan sandalnya (alas kaki). Fauzan menuju ke kasurnya, Fauzan tidur-tiduran diatas kasurnya (CL2.,p3.,kl16).

Catatan Lapangan 3

Nama Anak : Adam Putra / Ibu Sulayha
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 4 Blok 1
Tanggal/Waktu : Rabu, 25 Januari 2017
Waktu : 13.00-15.00 WIB

Setelah Adam pulang sekolah, sesampainya dirumah Adam digantikan baju oleh ibunya (CL3.,p1.,kl1). Ibu Adam bertanya kepada Adam “Dek, makan ya mama suapin” (CL3.,p1.,kl2). Adam menjawab dengan menganggukan kepala “iya mah makan” (CL3.,p1.,kl3). Adam makan dengan dengan lauk tempe dan kuah sayur (CL3.,p1.,kl4). Ibu Adam membasuh mulut Adam setelah makan menggunakan tissue (CL3.,p1.,kl5). Ibu Adam memberikan informasi kepada peneliti bahwa hari ini Adam sedang tidak enak badan (CL3.,p1.,kl6). Adam berkata kepada ibunya “mah mau minum” (CL3.,p1.,kl7). Ibu Adam mengambilkan air minum untuk Adam “nih dek minumnya” (CL3.,p1.,kl8). Adam tersedak dan batuk (CL3.,p1.,kl9). Ibu Adam berkata kepada Adam “dek minum obat dulu ya” (CL3.,p1.,kl10). Adam menjawab “iya ma” (CL3.,p1.,kl11).

Adam berjalan menuju ibunya dan meminta ibunya untuk memangku Adam (CL3.,p2.,kl1). Adam dipangku ibunya sambil bermain smartphone (CL3.,p2.,kl2). Adam mendangakan kepalanya ke belakang (CL3.,p2.,kl3). Adam turun dari pangkuan ibunya (CL3.,p2.,kl4). Adam berjalan menuju Kasur (CL3.,p2.,kl5). Adam duduk di samping Kasur sambil bermain game di smartphonenya (CL3.,p2.,kl6). Adam meluruskan badannya dan tengkurep sambil memegang smartphone (CL3.,p2.,kl7). Adam menyandarkan badannya ke Kasur (CL3.,p2.,kl8). Adam menaruh kepalanya di atas Kasur (CL3.,p2.,kl9). Adam bermain game di smartphonenya sambil tiduran diatas Kasur (CL3.,p2.,kl10).

Catatan Lapangan 4

Nama Anak : Gina / Ibu Yanti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 2
Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

Setelah pulang sekolah Gina mengganti baju seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari (CL4.,p1.,kl1). Gina mengganti baju sendiri (CL4.,p1.,kl2). Gina berjalan menuju ibunya yang berada di depan TV (CL4.,p1.,kl3). Gina duduk dipangkuan ibunya (CL4.,p1.,kl4). Gina berkata kepada ibunya “ma kuncirin” (CL4.,p1.,kl5). Ibu Gina pun menjawab “sini duduk yang bener mama kuncirin” (CL4.,p1.,kl6). Gina membenarkan rok nya sembari di kuncirkan rambutnya (CL4.,p1.,kl7). Gina mengusap hidungnya menggunakan tangan kanannya (CL4.,p1.,kl8). Ibu Gina bertanya kepada Gina “kenapa dek gatal idungnya?” (CL4.,p1.,kl9). Gina pun menjawab pertanyaan ibunya dengan menganggukan kepalanya (CL4.,p1.,kl10). Setelah itu Gina menuju ke dapur untuk mencuci tangannya (CL4.,p1.,kl11). Gina pergi mencuci tangan sendiri menggunakan sabun (CL4.,p1.,kl12). Lalu Gina mengelap tangannya yang basah menggunakan tissue (CL4.,p1.,kl13).

Gina berdiri dari pangkuan ibunya (CL4.,p2.,kl1). Gina membereskan bajunya (CL4.,p2.,kl2). Gina memegang rambutnya sembari melihat ke arah luar (CL4.,p2.,kl3). Gina menuju ke luar rumah nya (CL4.,p2.,kl4). Gina menggunakan sandal (alas kaki) ketika hendak keluar rumah (CL4.,p2.,kl5). Gina keluar rumah dan melihat ke arah kanan dan kiri (CL4.,p2.,kl6). Lalu Gina berjalan menuju ke tempat duduk yang berada tepat didepan rumahnya (CL4.,p2.,kl7). Diatas tempat tempat duduk tersebut terdapat mainan trolly kecil berwarna warni milik Gina (CL4.,p2.,kl8). Gina memainkan trolly tersebut (CL4.,p2.,kl9). Gina mendorong trolly ke arah depan dan belakang (CL4.,p2.,kl10).

Setelah itu Gina masuk kembali ke dalam rumah (CL4.,p3.,kl1). Sebelum masuk ke dalam rumah Gina membuka sandal (alas kaki) yang Gina gunakan (CL4.,p3.,kl2). Sesampainya di dalam rumah Gina menuju ke arah tempat dimana kipas angin berada (CL4.,p3.,kl3). Gina menyalakan kipas angin dan memencet tombol on pada kipas angin tersebut (CL4.,p3.,kl4). Setelah menyalakan kipas angin Gina duduk dilantai di dekat kipas angina (CL4.,p3.,kl5). Pada pukul 13.00 WIB Gina bersiap untuk tidur siang (CL4.,p3.,kl6).

Catatan Lapangan 5

Nama Anak : Gina / Ibu Yanti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 2
Tanggal : Senin, 30 Januari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

Setelah pulang sekolah, sesampainya di rumah Gina melepaskan sepatu sekolahnya (CL5.,p1.,kl1). Gina meletakkan sepatunya pada rak di dekat pintu rumah Gina (CL5.,p1.,kl2). Lalu Gina membuka pintu rumahnya (CL5.,p1.,kl3). Setelah sampai di dalam rumah Gina meletakkan tas ranselnya di samping kulkas (CL5.,p1.,kl4). Gina mengganti baju seragam sekolah dengan pakaian rumah (CL5.,p1.,kl5). Gina berkata pada bajunya “ma bajunya yang frozen” (CL5.,p1.,kl6). Ibu Gina menginformasikan kepada peneliti bahwa Gina sangat menyukai film animasi yang berjudul “Frozen” (CL5.,p1.,kl7).

Gina berjalan menuju lemari pakaian yang merupakan tempat ibunya meletakkan smartphone (CL5.,p2.,kl1). Gina mengambil smartphone ibunya berwarna merah muda (CL5.,p2.,kl2). Gina memainkan permainan yang ada

dalam smartphone tersebut (CL5.,p2.,kl3). Dalam smartphonanya Gina memainkan permainan anak perempuan yaitu permainan merias boneka (CL5.,p2.,kl4). Gina memegang smartphonanya dengan kedua tangannya (CL5.,p2.,kl5). Ibu Gina berkata kepada Gina “dek hp nya jangan dimainin terus nanti habis batrenya” (CL5.,p2.,kl6). Gina tetep bermain dengan smartphonanya (CL5.,p2.,kl7).

Lalu ibu Gina berkata kepada Gina “dek itu ada bekas air apaan?” (CL5.,p3.,kl1). Gina menjawab pertanyaan ibunya “ha air ma?” (CL5.,p3.,kl2). Ibu Gina menjawab pernyataan Gina “iya dek itu adek air deket kaki, ambil tisu nanti kepleset” (CL5.,p3.,kl3). Lalu Gina mengambil tissue yang berada di samping tv (CL5.,p3.,kl4). Gina meletakkan smarphonanya di lantai (CL5.,p3.,kl5). Gina mengelap percikan air yang tumpah didekat kakinya (CL5.,p3.,kl6). Setelah itu Gina berjalan menuju dapur (CL5.,p3.,kl7). Gina membuka pintu dapur dengan menggunakan tangan kanannya (CL5.,p3.,kl8). Lalu Gina membuang sampah tissue tadi ke dalam tempat sampah yang berda di bawah tempat cucian piring (CL5.,p3.,kl9). Gina kembali menuju ke depan tv untuk melanjutkan permainan dalam smarphonanya (CL5.,p3.,kl10). Gina kembali duduk dan bermain dengan menggunakan smartphonanya (CL5.,p3.,kl11).

Catatan Lapangan 6

Nama Anak : Gina / Ibu Yanti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 2
Tanggal : Selasa, 31 Januari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

Sesampainya di rumah setelah Gina pulang sekolah, Gina terlebih dahulu membuka sepatunya (CL6.,p1.,kl1). Kemudian Gina meletakkan sepatu sekolahnya pada arak di sebelah pintu masuk rumah Gina (CL6.,p1.,kl2). Gina membuka pintu rumahnya (CL6.,p1.,kl3). Sesampainya di dalam rumah, Gina meletakkan tas ransel di dekat tempat tidur (CL6.,p1.,kl4). Gina mengganti baju seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari untuk di rumah (CL6.,p1.,kl5). Gina membiarkan baju seragam sekolahnya tergeletak di lantai (CL6.,p1.,kl6). Ibu Gina langsung membereskan baju seragam sekolah Gina (CL6.,p1.,kl7).

Ibu Gina bertanya kepada Gina “dek ada pr ngga sekolahnya tadi?” (CL6.,p2.,kl1). Gina menjawab pertanyaan ibunya “ada” (CL6.,p2.,kl2). Ibu

Gina pun menjawab “ya udah kalo di kerjain sekarang” (CL6.,p2.,kl3). Lalu Gina berjalan menuju tas ransel sekolahnya yang berada di dekat tempat tidur (CL6.,p2.,kl4). Gina membuka resleting tas ranselnya (CL6.,p2.,kl5). Gina mengambil buku tulis di dalam tas ranselnya (CL6.,p2.,kl6). Lalu Gina mengambil tempat pensilnya yang berwarna biru (CL6.,p2.,kl7).

Buku tulis dan tempat pensil Gina, Gina letakan di atas lantai (CL6.,p2.,kl8). Gina membuka tempat pensilnya (CL6.,p2.,kl9). Gina mengeluarkan satu buah pensil (CL6.,p2.,kl9). Lalu Gina menutup kembali tempat pensilnya (CL6.,p2.,kl10).

Gina mulai membuka buku tulisnya halaman per halaman (CL6.,p3.,kl1). Gina mencari halaman dimana terdapat pr dari sekolah (CL6.,p3.,kl2). Setelah mendapatkan halaman yang di cari Gina mulai mengerjakan pr nya (CL6.,p3.,kl3). Gina mengerjakan pr nya menggunakan pensil (CL6.,p3.,kl4). Lalu Gina membuka kembali tempat pensilnya untuk mengeluarkan penghapus (CL6.,p3.,kl5). Gina menggunakan penghapus tersebut untuk menghapus kesalahan pada tulisan di pr nya (CL6.,p3.,kl6). Setelah menghapus Gina melanjutkan untuk mengerjakan pr sekolahnya yang berisikan tentang gambar dan sebuah kalimat (CL6.,p3.,kl7). Setelah selesai mengerjakan pr nya Gina memereskan pensil dan penghapus kedalam tempat pensil (CL6.,p3.,kl8). Gina memasukan kembali buku tulis dan tempat pensil ke dalam tas ranselnya (CL6.,p3.,kl9).

Kemudian setelah Gina mengerjakan pr nya Gina, Gina mengambil smartphone ibunya di lantai (CL6.,p4.,kl1). Gina memainkan smartphone untuk bermain permainan yang ada di dalam smartphone tersebut (CL6.,p4.,kl2). Ibu Gina yang baru saja dari dapur berkata kepada Gina “dek pr nya udah slese?” (CL6.,p4.,kl3). Gina menjawab pertanyaan ibunya “udah” (CL6.,p4.,kl4). Ibu Gina kembali bertanya kepada Gina “beneran? Coba nanti mama liat” (CL6.,p4.,kl5). Gina kembali memainkan smartphonanya (CL6.,p4.,kl6). Gina menggaruk kakinya (CL6.,p4.,kl7). Gina kembali memainkan smartphonanya (CL6.,p4.,kl8).

Catatan Lapangan 7

Nama Anak : Gina / Ibu Yanti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 2
Tanggal : Rabu, 01 Februari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WI B

Gina sampai di rumah setelah pulang dari sekolahnya (CL7.,p1.,kl1). Gina mengganti seragam sekolah yang dikenakannya dengan pakaian rumah (CL7.,p1.,kl2). Gina berjalan dari Kasur menuju kearah TV (CL7.,p1.,kl3). Gina menekan tombol on pada TV (CL7.,p1.,kl4). TV di rumah Gina tidak dapat berfungsi jika tidak menggunakan remote (CL7.,p1.,kl5). Lalu Gina bertanya kepada ibunya “ma kok tvnya gamau hidup?” (CL7.,p1.,kl6). Ibu Gina menjawab “iya dek dia ga mau dinyalain kalo ga pake remote” (CL7.,p1.,kl7). Gina menjawab pertanyaan ibunya “iya deh” (CL7.,p1.,kl8). Ibu Gina kembali bertanya kepada Gina “mau nonton dek?” (CL7.,p1.,kl9). Gina menjawab pertanyaan ibunya “engga” (CL7.,p1.,kl10).

Gina berjalan menuju kasur (CL7.,p2.,kl1). Gina duduk di Kasur dan berkata kepada ibunya “ma gerah” (CL7.,p2.,kl2). Ibu Gina menjawab pertanyaan Gina “kenapa dek? Kalo panas nyalain kipasnya” (CL7.,p2.,kl3). Gina bangun dari kasurnya (CL7.,p2.,kl4). Lalu Gina berjalan menuju kipas angin yang letaknya berdekatan dengan TV (CL7.,p2.,kl5). Ibu Gina berbicara kepada Gina “ya itu nyalain kipas anginnya” (CL7.,p2.,kl6). Gina menekan tombol pada kipas anginnya (CL7.,p2.,kl7). Setelah kipas anginnya berfungsi Gina kembali berjalan ke kasur (CL7.,p2.,kl8). Setelah sampai di kasur Gina berjalan menuju lemari pakaian (CL7.,p2.,kl9). Gina mengambil dompet kecil milik Gina (CL7.,p2.,kl10). Kemudian Gina berjalan menuju tas ransel sekolahnya yang terletak di samping TV (CL7.,p2.,kl11). Gina memasukan dompet kecilnya ke dalam tas ransel sekolahnya (CL7.,p2.,kl12).

Seusai Gina memasukan dompet kecilnya, Gina berjalan menuju jendela (CL7.,p3.,kl1). Setelah sampai di depan jendela Gina melongo keluar rumah (CL7.,p3.,kl2). Gina meninggikan kakinya agar dapat melihat keluar rumah (CL7.,p3.,kl3). Gina kemudian berjalan menuju dapur (CL7.,p3.,kl4). Gina mengambil gelas di dapur (CL7.,p3.,kl5). Gina berkata kepada ibunya “ma aus” (CL7.,p3.,kl5). Ibu Gina berkata kepada Gina “sini mama ambilin minum” (CL7.,p3.,kl6). Gina meminum air putih dengan gelas warna kuningnya (CL7.,p3.,kl7). Setelah selesai minum Gina berjalan menuju ke dapur (CL7.,p3.,kl8). Gina menaruh gelas bekas air minumnya pada tempat

cucian piring (CL7.,p3.,kl9). Lalu Gina mengambil tissue dikotak tampet tissue dan diletakan kembali (CL7.,p3.,kl10). Gina mengangkat rok pada bajunya (CL7.,p3.,kl11). Setelah itu Gina membuka pintu rumahnya (CL7.,p3.,kl12). Gina berjalan keluar rumah menuju tempat duduk dimana ayah dan ibunya berada (CL7.,p3.,kl13). Ibu Gina berkata kepada Gina “sini dek duduk” (CL7.,p3.,kl14). Gina menghampiri ibunya (CL7.,p3.,kl15).

Catatan Lapangan 8

Nama Anak : Adam Putra / Ibu Sulayha
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 4 Blok 1
Tanggal/Waktu : Rabu, 01 Februari 2017
Waktu : 13.00-15.00 WIB

Pada pukul 13.20 Adam sedang bermain di luar rumah (CL8.,p1.,kl1). Adam berjalan menuju tempat tinggalnya (CL8.,p1.,kl2). Sesampainya di rumah Adam membuka pintu rumahnya (CL8.,p1.,kl3). Ibu Adam bertanya kepada Adam “udah pulang dek?” (CL8.,p1.,kl4). Adam menjawab pertanyaan ibunya dengan menganggukan kepala (CL8.,p1.,kl5). Kemudian Adam berjalan menuju TV (CL8.,p1.,kl6). Adam mengambil remote TV yang terletak di lemari tepatnya disebelah TV (CL8.,p1.,kl7). Adam menyalakan TV menggunakan remote (CL8.,p1.,kl8). Adam menggunakan remote dengan tangan kanannya (CL8.,p1.,kl8). TV pun menyala (CL8.,p1.,kl9). Setelah itu Adam berjalan menuju kasur lipat yang teletak di depan TV (CL8.,p1.,kl10). Adam duduk di kasur lipatnya yang berwarna merah (CL8.,p1.,kl11).

Adam menonton acara kartun berjudul “Ipin dan Upin” (CL8.,p2.,kl1). Adam meluruskan badannya (CL8.,p2.,kl2). Adam menyenderkan kepalanya dengan menggunakan bantal (CL8.,p2.,kl3). Adam menggaruk kepalanya (CL8.,p2.,kl4). Lalu sembari menonton TV, Adam mengambil smartphone di samping kasur lipatnya (CL8.,p2.,kl5). Adam memainkan smartphone sembari menonton acara “Ipin dan Upin” (CL8.,p2.,kl6). Adam memainkan smartphone dengan kedua tangannya (CL8.,p2.,kl7). Adam menaikkan satu kakinya ke atas kaki yang lainnya (CL8.,p2.,kl8). Adam memegang smartphonanya dengan satu tangan dan Adam kembali menonton (CL8.,p2.,kl9). Adam meletakkan smartphonanya di atas dada (CL8.,p2.,kl10). Kemudian Adam melipat kedua tangannya dan meletakkan tangannya di atas kepala (CL8.,p2.,kl11). Adam meluruskan kakinya dan kembali menonton (CL8.,p2.,kl12). Adam menjatuhkan setengah badannya ke lantai sembari menonton TV (CL8.,p2.,kl13).

Catatan Lapangan 9

Nama Anak : Muhammad Fauzan Mubaraq / Ibu Eti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 4 Blok 1
Tanggal/Waktu : Kamis, 02 Februari 2017
Waktu : 13.00-15.00 WIB

Pada pukul 13.00 WIB Fauzan bermain dengan saudara sepupunya yang bernama Abai (CL9.,p1.,kl1). Fauzan dan Abai duduk-duduk di pinggir rumah dekat pintu (CL9.,p1.,kl2). Fauzan mengajak Abai untuk masuk ke dalam rumah “ayuk bai masuk” (CL9.,p1.,kl3). Abai menuruti perintah dari Fauzan, Fauzan dan Abai masuk ke dalam rumah (CL9.,p1.,kl4). Setelah masuk ke dalam rumah Fauzan mencoba untuk menggendong Abai (CL9.,p1.,kl5). Ibu Abai berkata kepada Fauzan “ati-ati Jan berat” (CL9.,p1.,kl6). Fauzan berjalan menuju tumpukan tas yang berada di bawah jendela rumahnya (CL9.,p1.,kl7). Fauzan merapikan tumpukan tas, Fauzan merapikan tas yang kurang rapi tumpukannya (CL9.,p1.,kl8). Setelah merapikan tumpukan tas tersebut, Fauzan berjalan menuju Abai yang sedang

di pangku oleh ibunya (CL9.,p1.,kl9). Fauzan bersenda gurau dengan Abai (CL9.,p1.,kl10). Fauzan berpura-pura menginjak kaki Abai (CL9.,p1.,kl11). Ibu Abai berkata kepada Fauzan “jangan ya jan sayang adek” (CL9.,p1.,kl12).

Lalu Fauzan mengambil remote TV di dalam lemari (CL9.,p2.,kl1). Fauzan menyalakan TV menggunakan remote (CL9.,p2.,kl2). Fauzan memegang remote TV dengan menggunakan tangan kanan (CL9.,p2.,kl3). Fauzan mengarahkan remote kedepan layar TV (CL9.,p2.,kl4). Setelah meyalakan TV Fauzan dan Abai menonton TV bersama (CL9.,p2.,kl5). Sembari menonton Fauzan dan Abai bermain boneka didekat TV (CL9.,p2.,kl6). Kemudian Fauzan dan Abai kembali menonton TV (CL9.,p2.,kl7). Fauzan dan Abai menonton film kartun dengan judul “Ipin dan Upin” (CL9.,p2.,kl8). Fauzan naik ke atas lemari TV (CL9.,p2.,kl9). Ibu Abai berkata kepada Ojan “bae-bae Jan nanti jatuh” (CL9.,p2.,kl10). Fauzan tetap memanjat lemari TV (CL9.,p2.,kl11). Fauzan mencoba meraih sesuatu di atas lemari (CL9.,p2.,kl12).

Fauzan mengambil masker di atas lemari TV (CL9.,p3.,kl1). Lalu Ojan mengenakan masker tersebut (CL9.,p3.,kl2). Fauzan memanggil Abai “hei Abai” (CL9.,p3.,kl3). Abai bertanya kepada Fauzan “apaan ijo-ijo?” (CL9.,p3.,kl4). Fauzan dan Abai berjalan menuju ke kasur (CL9.,p3.,kl5). Melihat Fauzan memakai masker Abai pun meminta ibunya untuk memakai masker juga (CL9.,p3.,kl6). Karena Fauzan tidak memiliki masker lagi,

akhirnya ibu Abai memakaikan Abai masker dengan menggunakan kain (CL9.,p3.,kl7). Fauzan dan Abai bermain ninja-ninjaan bersama (CL9.,p3.,kl8). Seusai bermain Fauzan, berjalan ke dapur (CL9.,p3.,kl9). Fauzan ke dapur untuk mengambil air minumnya (CL9.,p3.,kl10). Fauzan meminum air putih dengan menggunakan gelas kaca (CL9.,p3.,kl11). Setelah minum Fauzan mengembalikan air minumnya ketempat semula (CL9.,p3.,kl12).

Fauzan dan Abai kembali main bersama di depan TV (CL9.,p4.,kl1). Fauzan dan Abai bermain mobil-mobilan (CL9.,p4.,kl2). Fauzan kembali berjalan menuju dapur (CL9.,p4.,kl3). Fauzan berkata kepada ibunya “mau buah” (CL9.,p4.,kl4). Ibu Fauzan berkata kepada Fauzan “iya dikupas dulu tunggu aja depan TV” (CL9.,p4.,kl5). Setelah menunggu di kupas Fauzan kembali ke dapur untuk mengambil mangkuk buahnya (CL9.,p4.,kl6). Ibu Fauzan berkata kepada Ojan “nih Jan udah di kupasin” (CL9.,p4.,kl7). Fauzan mengambil mangkuk yang berisi beberapa potongan buah apel yang sudah di kupas (CL9.,p4.,kl8). Ibu Fauzan memberikan informasi kepada peneliti bahwa Ojan terbiasa untuk makan buah dan Fauzan suka makan buah (CL9.,p4.,kl9). Fauzan membawa mangkuk buahnya kedepan TV (CL9.,p4.,kl10). Fauzan memakan buah apel tersebut sambil menonton TV (CL.,p4.,kl11).

Catatan Lapangan 10

Nama Anak : Adam Putra / Ibu Sulayha
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 4 Blok 1
Tanggal/Waktu : Senin, 06 Februari 2017
Waktu : 13.00-15.00 WIB

Pada pukul 13.00 WIB Adam sedang bermain di luar rumah (CL10.,p1.,kl1). Adam bermain bersama teman-temannya (CL10.,p1.,kl2). Adam bersenda gurau dengan temannya membicarakan mobil-mobilan (CL10.,p1.,kl3). Lalu Adam bermain bisik-bisikan (CL10.,p1.,kl4). Adam dibisikan sesuatu kata oleh temannya (CL10.,p1.,kl5). Kemudian datang seorang teman Adam lagi menemui Adam (CL10.,p1.,kl6). Teman Adam mengajak Adam untuk bermain “suit Jepang” (CL10.,p1.,kl7). Ketika bermain suit Jepang Adam mengeluarkan “gunting” (jari tangan menunjukkan angka dua) lalu teman Adam mengeluarkan “kertas” (jari menunjukkan angka lima) (CL10.,p1.,kl8). Adam pun memenangkan permainan suit Jepang tersebut (CL10.,p1.,kl9). Adam berkata kepada temannya “yes gue menang”

(CL10.,p1.,kl10). Teman Adam berkata kepada Adam “yah gue sering sih menang” (CL10.,p1.,kl11). Adam bermain dengan temannya menggunakan alas kaki (CL10.,p1.,kl12).

Adam dan teman-temannya bersantai duduk di kursi kayu (CL10.,p2.,kl1). Adam dan teman-temannya berdiskusi mengenai sekolahan (CL10.,p2.,kl2). Adam dan teman-temannya juga berdiskusi mengenai kakak dan adik (CL10.,p2.,kl3). Adam berkata kepada temannya “gue mah anak terakhir ga punya adek” (CL10.,p2.,kl4). Teman Adam membalas pernyataan Adam “yah gue mah enak punya adek punya kakak” (CL10.,p2.,kl5). Teman Adam yang lainnya pun menambahkan “gue juga punya sih abang sama adek” (CL10.,p2.,kl6). Adam dan teman-temannya pun kembali bersenda gurau (CL10.,p2.,kl7). Adam naik ke atas kursi untuk melihat temannya yang lain apakah sudah datang atau belum (CL10.,p2.,kl8). Datanglah seorang teman Adam yang bernama Icha (CL10.,p2.,kl9). Mereka berempat pun duduk diatas kursi kayu bersama (CL10.,p2.,kl10).

Adam menaiki pagar teralis yang berada di belakang kursi kayu (CL10.,p3.,kl1). Adam menundukan kepalanya dan melihat ke arah bawah (CL10.,p3.,kl2). Adam mengajak teman-temannya untuk melihat kebawah juga (CL10.,p3.,kl3). Adam berkata kepada teman-temannya “liat deh banjir” (CL10.,p3.,kl4). Teman Adam berkata kepada Adam “itumah bukan banjir woo itu kayak kolam doang” (CL10.,p3.,kl5). Salah satu teman Adam berkata

“ayok main ludah siapa yang paling jauh” (CL10.,p3.,kl6). Teman Adam yang bernama Icha berkata “jorok tau” (CL10.,p3.,kl7). Tanpa menghiraukan Icha teman Adam dan Adam pun melempar ludah ke bawah dari pagar teralis besi (CL10.,p3.,kl8).

Adam dan teman-temannya kembali duduk diatas kursi kayu (CL10.,p4.,kl1). Adam merogoh kantong temannya dan berkata “duitnya buat gue ye” sambil tertawa (CL10.,p4.,kl2). Teman Adam menjawab “enak aje” (CL10.,p4.,kl3). Adam pun menjawab temannya sambil tersenyum “bercanda sih yeeehh” (CL10.,p4.,kl4). Kemudian Adam berjalan menuju kursi kayu yang lainnya (CL10.,p4.,kl5). Adam melihat seorang temannya yang sedang menggunting tali rafia (CL10.,p4.,kl6). Adam berkata kepada temannya “ini apaan sih?” (CL10.,p4.,kl7). Seorang teman Adam yang bernama Icha berkata kepada Adam “turun ngga gue cubit nih, eh main karet yuk” (CL10.,p4.,kl8). Adam pun turun dari atas kursi dengan cara melompat (CL10.,p4.,kl9). Adam menuju kursi kayu yang besar dan berkata “mau tiduran dulu ah” (CL10.,p4.,kl10).

Tak lama kemudian datanglah seorang teman Adam yang bernama Dila (CL10.,p5.,kl1). Dila membawa beberapa permen dengan merk Sugas (CL10.,p5.,kl2). Adam dan teman-temannya pun mendatangi Dila dan berkata “bagi permen dong” (CL10.,p5.,kl3). Dila membagikan permen tersebut satu persatu kepada teman-temannya (CL10.,p5.,kl4). Dila berkata

“nih gue bagi atu-atu ye” (CL10.,p5.,kl5). Setelah di bagikan permen satu persatu Adam dan teman-temannya membuka bungkus permen tersebut (CL10.,p5.,kl6). Adam dan teman-temannya membuang bungkus permen tersebut ke lantai (CL10.,p5.,kl7). Pada pukul 14.00 teman Adam mulai mengikatkan karet pada kursi kayu (CL10.,p5.,kl8). Adam dan teman-temannya bersiap untuk main karet (CL10.,p5.,kl9). Sebelum memulai permainan Adam dan teman-temannya melakukan suit untuk menentukan siapa yang jaga dan siapa yang akan bermain (CL10.,p5.,kl10).

Karena Adam memiliki usia yang lebih muda dari teman-temannya Adam diperintahkan untuk jaga atau memegang karet (CL10.,p6.,kl1). Teman Adam berkata kepada Adam “dam lu kan masih kecil jadi anak bawang ye megang karet” (CL10.,p6.,kl2). Adam menjawab dengan menggangukan kepalanya dan berkata “iye” (CL10.,p6.,kl3). Adam memegang karet dengan menggunakan kedua tangannya (CL10.,p6.,kl4). Adam jongkok di atas tempat duduk semen (CL10.,p6.,kl5). Permainan karet pun dimulai (CL10.,p6.,kl6). Teman Adam yang bernama Icha lah yang menjadi urutan pertama untuk melompat pada permainan karet tersebut (CL10.,p6.,kl7). Setelah teman Adam melompat, Adam di beri giliran untuk melompat (CL10.,p6.,kl8). Icha berkata kepada temannya yang lain “eh Adam kan masih kecil turinin dah talinya” (CL10.,p6.,kl9). Lalu Adam pun berlari dan melompati karet tersebut (CL10.,p6.,kl10). Saat Adam melompat, Adam

menyentuh karet (CL10.,p6.,kl11). Teman Adam berkata “yah Adam jaga kakinya kena” (CL10.,p6.,kl12). Adam pun kembali memegang karet tersebut (CL10.,p6.,kl13).

Pada pukul 15.00 WIB setelah puas bermain karet Adam dan teman-temannya pun duduk kembali di atas kursi kayu (CL10.,p7.,kl1). Adam berkata kepada teman-temannya “capek ye” (CL10.,p7.,kl2). Teman-teman Adam pun menjawab “iye capek” (CL10.,p6.,kl3). Lalu Adam dan teman-temannya berjalan menuju tempat tinggal teman Adam (CL10.,p6.,kl4). Adam menemani temannya untuk pergi ke warung (CL10.,p6.,kl5). Setelah menemani temannya tersebut Adam berjalan menuju tempat tinggalnya (CL10.,p6.,kl6). Sesampainya di rumah Ibu Adam berkata “udah pulang dek? Capek?” (CL10.,p6.,kl7). Adam menjawab pertanyaan ibunya “iya mah” (CL10.,p6.,kl8).

Catatan Lapangan 11

Nama Anak : Muhammad Fauzan Mubaraq / Ibu Eti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 4 Blok 1
Tanggal/Waktu : Selasa , 07 Februari 2017
Waktu : 13.00-15.00 WIB

Pada pukul 13.00 WIB Ojan bermain bersama temannya (CL11.,p1.,kl1). Fauzan bermain pura-pura bersama temannya (CL11.,p1.,kl2). Fauzan sebagai "Ipin" dan temannya sebagai "Upin" dalam serial film kartun "Ipin dan Upin (CL11.,p1.,kl3). Fauzan dan temannya berbincang dengan menirukan suara pada karakter serial film kartun "Ipin dan Upin" (CL11.,p1.,kl4). Fauzan berkata kepada temannya "hey Upin sini sini kemari lihat ini" (CL11.,p1.,kl5). Teman Fauzan berkata kepada Fauzan "ada apa Ipin?" (CL11.,p1.,kl6). Fauzan dan temannya pun berbincang-bincang mengenai dialog yang ada pada serial film kartun "Ipin dan Upin" (CL11.,p1.,kl7). Ojan bangun dari atas kasurnya (CL11.,p1.,kl8). Teman Fauzan pun melihat Fauzan berdiri dan teman Fauzan langsung mengikuti gerakan Fauzan berdiri (CL11.,p1.,kl8).

Fauzan dan temannya berdiri di atas kasur (CL11.,p2.,kl3). Fauzan memegang tangan temannya dan berkata “ayo kita berantem” (CL11.,p2.,kl4). Teman Fauzan berkata kepada Fauzan “ayok” (CL11.,p2.,kl5). Fauzan dan temannya pun bergulat bermain di atas kasur (CL11.,p2.,kl6). Fauzan dan temannya pun bermain “smackdown”, tetapi Fauzan dan temannya hanya berpura-pura bermain permainan “smackdown” tersebut (CL11.,p2.,kl7). Fauzan menendang tembok di sebelah kasurnya (CL11.,p2.,kl8). Kemudian Fauzan dan temannya bermain lompat-lompatan di atas kasur (CL11.,p2.,kl9). Ibu Fauzan berkata kepada Fauzan “jan jangan lompat-lompatan diatas kasur” (CL11.,p2.,kl10). Fauzan menghiraukan perkataan ibunya dan terus bermain dengan temannya (CL11.,p2.,kl11).

Fauzan berdiri keluar dan melihat keadaan kasurnya (CL11.,p3.,kl1). Lalu Fauzan berkata kepada temannya “eh itu kasurnya berantakan tau” (CL11.,p3.,kl2). Teman Fauzan membalas pernyataan dari Fauzan “hayulu Ojan hayulu Ojan nanti dimarahin” (CL11.,p3.,kl3). Fauzan pun berkata kepada temannya “ayo di beresin sih” (CL11.,p3.,kl4). Fauzan pun berdiri mengambil spreng yang sudah terjatuh di bawah kasur (CL11.,p3.,kl5). Fauzan mengambil spreng tersebut dan menaruhnya diatas kasur (CL11.,p3.,kl6). Teman Fauzan berkata kepada Ojan “sini gue bantuin” (CL11.,p3.,kl7).

Fauzan dan temannya mencoba untuk merapikan spreng di atas kasur (CL11.,p4.,kl1). Fauzan memasang ujung spreng ke sisi kiri bagian atas dan

teman Fauzan memasang ujung sprej ke sisi kanan (CL11.,p4.,kl2). Fauzan berkata kepada temannya “bukan gitu caranye” (CL11.,p4.,kl3). Kemudian Fauzan mengambil ujung sisi sprej kiri bagian bawah (CL11.,p4.,kl4). Fauzan menarik sprej tersebut dari sisi atas ke sisi bawah (CL11.,p4.,kl5). Kemudian Fauzan berlari dan mengambil lagi ujung sisi sprej kanan bagian bawah (CL11.,p4.,kl6). Fauzan berkata kepada temannya” heh jangan ditarik” (CL11.,p4.,kl7).

Setelah memasang sprej pada kasur, Fauzan berjalan menuju sisi kasur dan mengambil bantal dan guling (CL11.,p5.,kl1). Fauzan dan temannya mencoba untuk memasangkan sarung guling (CL11.,p5.,kl2). Fauzan memegang guling dan temannya memegang sarung guling (CL11.,p5.,kl2). Teman Fauzan berkata kepada Fauzan “Jan lu pegangin gulingnye ye gue masukin sarungnye” (CL11.,p5.,kl3). Fauzan membalas perintah temannya dengan menganggukkan kepala dan berkata “iye iye” (CL11.,p5.,kl4). Teman Fauzan berkata “kok susah amat ye” (CL11.,p5.,kl5). Fauzan pun membalas “iye ah gue capek gue duduk dulu” (CL11.,p5.,kl6). Datang seorang teman Fauzan yang lain berkata kepada Fauzan “sini dah gue bantuin gampil” (CL11.,p5.,kl7). Fauzan dan kedua temannya pun mencoba untuk memasangkan sarung pada guling (CL11.,p5.,kl8).

Setelah selesai memasang sarung guling, Fauzan pun mengambil bantal (CL11.,p6.,kl1). Fauzan mengambil bantal dan sarung bantal berwarna

biru di lantai (CL11.,p6.,kl2). Fauzan mencoba memasang sarung bantal seorang diri (CL11.,p6.,kl3). Pertama Fauzan membuka lipatan pada sarung bantal (CL11.,p6.,kl4). Lalu Fauzan perlahan memasukan bantal ke dalam sarungnya (CL11.,p6.,kl5). Fauzan berkata kepada temannya “eh bantuin nih atu lagi” (CL11.,p6.,kl6). Teman-teman Fauzan tidak membalas ajakan dari Fauzan untuk membantu Fauzan memasang sarung bantal (CL11.,p6.,kl17). Kemudian setelah Fauzan sudah memasang sarung bantal dan sarung guling, Fauzan berjalan menuju pintu rumahnya (CL11.,p6.,kl8). Fauzan membuka pintu rumahnya dan keluar dari rumahnya (CL11.,p6.,kl9).

Fauzan mengambil Otopet yang sedang di pakai oleh temannya di dekat rumah Fauzan (CL11.,p7.,kl1). Teman Fauzan berkata kepada Fauzan “nih liat dulu gue maen” (CL11.,p6.,kl2). Fauzan berkata kepada temannya “iye iye gue juga bisa” (CL11.,p6.,kl3). Fauzan mendorong Otopet bersama 2 teman lainnya (CL11.,p6.,kl4). Fauzan dan 2 teman lainnya mendorong Otopet ke ujung jalan (CL11.,p6.,kl5). Setelah bolak-balik beberapa kali Fauzan berkata kepada temannya “udeh ah gue mau nonton” (CL11.,p6.,kl6). Pada pukul 15.09 Fauzan berjalan menuju rumahnya (CL11.,p6.,kl7). Sesampainya di rumah Fauzan duduk dan menyalakan TV menggunakan remote (CL11.,p6.,kl8). Fauzan menonton TV bersama dengan temannya (CL11.,p6.,kl9).

Catatan Lapangan 12

Nama Anak : Adam Putra / Ibu Sulayha
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 4 Blok 1
Tanggal/Waktu : Rabu, 08 Februari 2017
Waktu : 13.00-15.00 WIB

Pada pukul 13.00 Adam sudah berganti pakaian seragam sekolah dan sudah makan (CL12.,p1.,kl1). Adam makan dengan lauk telur dan sayur bayam (CL12.,p1.,kl2). Adam minum dengan air mineral (CL12.,p1.,kl3). Peneliti bertanya kepada Adam “Adam suka sayur bayam ya?” (CL12.,p1.,kl4). Adam menjawab pertanyaan peneliti dengan menganggukan kepalanya dan berkata “iye suka” (CL12.,p1.,kl5). Adam makan disuapi oleh ibunya (CL12.,p1.,kl6).

Setelah selesai makan Adam berjalan menuju keluar rumah (CL12.,p2.,kl1). Adam berjalan menuju rumah temannya yang berada tidak jauh dari rumah Adam (CL12.,p2.,kl2). Teman Adam tanya sudah menunggu Adam untuk bermain (CL12.,p2.,kl3). Adam menyapa temannya yang bernama Pian “ayok yan main” (CL12.,p2.,kl4). Teman Adam pun menjawab “ayok siapa takut ye” (CL12.,p2.,kl5). Adam dan temannya pun berjalan

menuju ke kursi kayu (CL12.,p2.,kl7). Teman Adam berkata kepada Adam “nih udah gue siapin kita main jualan-jualan ye” (CL12.,p2.,kl8). Adam menjawab “oke” (CL12.,p2.,kl9).

Setelah sampai di kursi Adam dan Pian mulai bermain jualan-jualan (CL12.,p3.,kl1). Teman Adam berkata kepada Adam “gue jadi abang jualanannya ye” (CL12.,p3.,kl2). Adam menjawab “iye iye” (CL12.,p3.,kl3). Lalu teman Adam berkata kepada Adam “nih gue jualan gado-gado sama bubble” (CL12.,p3.,kl4). Adam menjawab “yaudah gue pesen gado-gado 1 sama bubble yang oreo ye” (CL12.,p3.,kl5). Setelah memesan makanan kepada Pian teman Adam, Adam berjalan menuju kursi lain yang terdapat teman Adam juga (CL12.,p3.,kl6). Adam menuju ke kursi Kokoy yaitu teman Adam yang berpura-pura berjualan ayam goreng (CL12.,p3.,kl7). Adam berkata kepada Kokoy teman Adam “ayam goreng 7 ye” (CL12.,p3.,kl8). Kokoy teman Adam menjawab “tahu, tempe iya apa kaga? 7 banyak amat” (CL12.,p3.,kl9). Adam menjawab “udeh samain aja 7 semua tempennya juga” (CL12.,p3.,kl10). Kokoy teman Adam menjawab “yaudeh iye” (CL12.,p3.,kl11).

Kemudian datanglah pesanan Adam berupa gado-gado dan es bubble pura-pura (CL12.,p4.,kl1). Pian teman Adam berkata kepada Adam “Dam nih makanan lu udah jadi” pura (CL12.,p4.,kl2). Adam menjawab “mane sini gue makan” pura (CL12.,p4.,kl3). Pian teman Adam menjawab “eh jangan bego ini kan boongan pura-pura doang” (CL12.,p4.,kl4). Adam membalas dengan

senyuman (CL12.,p4.,kl5). Pian berkata kepada Adam “udehan belon? Kalo udah sini bayar” (CL12.,p4.,kl6). Adam menjawab “berape? Uдах dah nih gue bayar” (CL12.,p4.,kl7). Pian berkata kepada Adam “sip besok kesini lagi ye pak” (CL12.,p4.,kl8). Adam menjawab sambil tertawa “dih bapak” (CL12.,p4.,kl9).

Setelah bermain jualan-jualan dengan Pian dan Kokoy Adam menghampiri temannya yang bernama Icha (CL12.,p5.,kl1). Icha berpura-pura menjadi penjual nasi uduk (CL12.,p5.,kl2). Adam berkata kepada Icha “Ca gue pesen nasi ye” (CL12.,p5.,kl3). Icha teman Adam berkata kepada Adam “iye bentar gue bikin buat Rafa dulu (Rafa adalah teman Adam) (CL12.,p5.,kl4). Adam menjawab “yaudah entar gue pesen 3 ye” (CL12.,p5.,kl5). Icha pun membuatkan pesanan makanan untuk Adam (CL12.,p5.,kl6). Adam berkata kepada Icha “kaga pake sambel ye” (CL12.,p5.,kl7). Icha teman Adam berkata kepada Adam “iye semuanya ye kaga pake sambel” (CL12.,p5.,kl8). Setelah selesai membuatkan pesanan Adam, Icha memanggil Adam “nih Dam udeh kelar nasi uduknye” (CL12.,p5.,kl9). Adam menjawab sambil tertawa “mane? Yah ini mah tissue bukan nasi” (CL12.,p5.,kl10). Icha teman Adam menjawab “iye kan boongan” (CL12.,p5.,kl11).

Kemudian Adam pun pura-pura untuk memakan nasi uduk buatan Icha yang terbuat dari tissue (CL12.,p6.,kl1). Icha teman Adam berkata kepada

Adam “enak ye” (CL12.,p6.,kl2). Adam menjawab “iye dah” (CL12.,p6.,kl3). Setelah Adam selesai makan, Adam berjalan menuju tempat sampah (CL12.,p6.,kl4). Adam membuang tissue yang ada di mangkuk kedalam tong sampah (CL12.,p6.,kl5). Adam berkata kepada Icha “nih ye Ca udeh bersih ye mangkok lu” (CL12.,p6.,kl6). Icha menjawab “ye Dam” (CL12.,p6.,kl7).

Teman Adam yang bernama Pian membawa 1 bungkus kerupuk, Pian berkata kepada Adam dan teman-temannya yang lain “pade mau kaga?” (CL12.,p7.,kl1). Adam dan teman-temannya yang lain pun menjawab “bagi dong” (CL12.,p7.,kl2). Adam kedatangan paling akhir untuk memakan kerupuk pemberian Pian (CL12.,p7.,kl3). Setelah menghabiskan kerupuknya, Adam berjalan menuju tempat sampah (CL12.,p7.,kl4). Adam membuang bungkus bekas kerupuk yang sudah habis ke dalam tempat sampah (CL12.,p7.,kl5). Lalu Adam meminta air mineral kepada Pian “Yan bagi aer dong” (CL12.,p7.,kl6). Pian teman Adam menjawab “nih Aqua gue” (CL12.,p7.,kl7). Pian memberikan botol air mineralnya kepada Adam (CL12.,p7.,kl8). Adam membuka botol air mineral milik Pian dan meminumnya (CL12.,p7.,kl9). Adam berkata kepada Pian “makasih Yan seger” (CL12.,p7.,kl10). Pian menjawab dengan mengganggu kepalanya (CL12.,p7.,kl11).

Catatan Lapangan 13

Nama Anak : Muhammad Fauzan Mubaraq / Ibu Eti
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 4 Blok 1
Tanggal/Waktu : Kamis, 09 Februari 2017
Waktu : 13.00-15.00 WIB

Pada pukul 13.00 Fauzan sudah selesai berganti pakaian seragam sekolah dan sudah makan (CL13.,p1.,kl1). Fauzan makan dengan lauk ayam dan sayur bening toge (CL13.,p1.,kl2). Fauzan makan siang disuapi oleh ibunya (CL13.,p1.,kl3). Setelah selesai makan Fauzan bergegas menuju rumah saudara sepupunya (CL13.,p1.,kl4). Tempat tinggal saudara sepupu Fauzan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal Fauzan (CL13.,p1.,kl5). Tempat tinggal Fauzan dan saudara sepupunya hanya berbeda 1 lantai (CL13.,p1.,kl6).

Setelah sampai dirumah saudara sepupunya, Fauzan mengambil mainan berbentuk bis (CL13.,p2.,kl1). Sembari menunggu saudara sepupunya mandi, Fauzan memainkan mainan bis tersebut (CL13.,p2.,kl2). Lalu Fauzan mengeluarkan sepeda milik saudara sepupunya (CL13.,p2.,kl3). Fauzan bermain sepeda sambil memegang mainan berbentuk bis

(CL13.,p2.,kl4). Satu tangan Fauzan memegang maianna dan satu tangannya lagi memegang stang sepeda (CL13.,p2.,kl5). Fauzan bermain sepeda dari ujung jalan ke ujung lainnya (CL13.,p2.,kl6).

Fauzan memberhentikan sepedanya di depan tempat tinggal saudara sepupunya (CL13.,p3.,kl1). Fauzan kemudian membaca surat An-Nas di atas sepedanya (CL13.,p3.,kl2). Fauzan membaca surat An-Nas dimulai dengan Bismillahirrahmanirrahim dan mengakhiri surat An-Nas dengan Shadaqallahul Adzim (CL13.,p3.,kl3). Lalu Fauzan membaca lagi surat Al-Ikhlash, kali ini saudara sepupu Fauzan mengikuti Fauzan membaca surat Al-Ikhlash (CL13.,p3.,kl4). Peneliti mendapatkan informasi dari tante Fauzan “die emang hapalan surat-suratnya banyak mba cepet apal die cepet nangkep orangnye” (CL13.,p3.,kl5). Sembari peneliti berbincang-bincang dengan tante Fauzan, Fauzan kemudian membaca surat Al-Masad (CL13.,p3.,kl6). Fauzan membacanya dengan suara yang lantang (CL13.,p3.,kl7).

Setelah selesai membaca surat-surat Al-Quran, Fauzan berkata kepada tantenya “wak mau turun, bawain sepedanye ye” (CL13.,p4.,kl1). Tante Fauzan menjawab “ye entar wak bawain ye ke bawah sepedanye” (CL13.,p4.,kl2). Fauzan menjawab “buruan wak” (CL13.,p4.,kl3). Fauzan membawa turun mainan mobil-mobilan yang berbentuk kartun Angry Bird menuruni tangga (CL13.,p4.,kl3). Setelah sampai di rumah Fauzan, Fauzan berjalan menuju kedalam rumahnya (CL13.,p4.,kl4). Fauzan berbicara

kepada ibunya “minta duit mak mau jajan” (CL13.,p4.,kl5). Ibu Fauzan menjawab “jajan ape?” (CL13.,p4.,kl6). Jajan kembang tahu sahut Fauzan (CL13.,p4.,kl7). Ibu Fauzan menjawab “tuh ambil 2rebu di tas tuh di gantung” (CL13.,p4.,kl8). Fauzan menjawab “kaga bias tinggi” (CL13.,p4.,kl9). Ibu Fauzan mengambilkan uang untuk Fauzan (CL13.,p4.,kl10).

Setelah di berikan uang oleh ibunya, Fauzan bergegas keluar rumah dan memanggil tukang kembang tahu (CL13.,p5.,kl1). Bang.. bang beli sahut Fauzan kepada tukang penjual kembang tahu (CL13.,p5.,kl2). Bang beli 2rebu ye sahut Fauzan kepada tukang penjual kembang tahu (CL13.,p5.,kl3). Setelah menyiapkan pesanan kembang tahu Fauzan, penjual kembang tahu pun memberikan mangkuk yang berisi kembang tahu kepada Fauzan (CL13.,p5.,kl4). Fauzan menerima mangkuk kembang tahu tersebut dengan kedua tangannya (CL13.,p5.,kl5). Kemudian Fauzan mencari tempat duduk (CL13.,p5.,kl6). Fauzan pun makan kembang tahu bersama saudara sepupunya di tempat duduk yang berada di depan rumah Fauzan (CL13.,p5.,kl7).

Setelah selesai makan kembang tahu Fauzan mengembalikan mangkuk kembang tahu tersebut kepada penjualnya (CL13.,p6.,kl1). Kemudian Fauzan masuk kembali ke dalam rumah penjualnya (CL13.,p6.,kl2). Fauzan berkata kepada ibunya “mak mau nambah”

penjualnya (CL13.,p6.,kl3). Ibu Fauzan mengambilkan uang 2000 rupiah untuk Fauzan membeli kembang tahu lagi (CL13.,p6.,kl4). Fauzan berlari keluar rumah menuju ke tukang penjual kembang tahu lagi (CL13.,p6.,kl5). Fauzan berkata “bang nambah” (CL13.,p6.,kl6). Tukang kembang tahu menjawab dengan menganggukan kepalanya (CL13.,p6.,kl7). Fauzan makan kembang tahu yang kedua kalinya (CL13.,p6.,kl8).

Setelah Fauzan kenyang makan kembang tahu, Fauzan kembali bermain sepeda denga saudara sepupu dan juga temannya (CL13.,p7.,kl1). Fauzan berkeliling lingkungan tempat tinggalnya dengan menggunakan sepeda saudara sepupunya (CL13.,p7.,kl2). Setelah puas bermain sepeda Fauzan mengambil otopet didepan rumahnya (CL13.,p7.,kl3). Fauzan menaiki otopet dan temannya menaiki sepeda (CL13.,p7.,kl4). Fauzan dan temannya berkeliling di sekitaran lingkungan tempat tinggal Fauzan (CL13.,p7.,kl5). Sembari melihat Fauzan bermain otopet dan sepeda tante Fauzan memperhatikan bahwa ban sepeda yang digunakan Fauzan terlihat kempes (CL13.,p7.,kl6). Tante Fauzan berbicara kepada teman Fauzan “dek bannya kempes ini pompa dulu ye tambah angin” (CL13.,p7.,kl7). Tante Fauzan membawa sepeda ke bawah untuk di pompa, tante Fauzan mengajak Fauzan dan saudara sepupu Fauzan untuk ikut turun ke bawah (CL13.,p7.,kl8).

Catatan Lapangan 14

Nama Anak : Muhammad Akbar Febriansyah / Ibu Imas
Usia : 4 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 1
Tanggal/Waktu : Senin, 13 Februari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

Pada pukul 11.00 Akbar telah bangun dari tidur (CL14.,p1.,kl1). Akbar digantikan pakaiannya oleh ibunya (CL14.,p1.,kl2). Akbar memakai baju berwarna orange dan menggunakan celana berwarna orange hitam (CL14.,p1.,kl3). Peneliti mendapatkan informasi dari ibu dari Akbar bahwa hari ini Akbar sedang jatuh sakit “si Akbar masuk angin mba kaga mau makan maunye nyusu doangan udeh 5 botol mba dari pagi” kata ibu Akbar (CL14.,p1.,kl4). Pada pukul 11.30 Akbar sedang asyik memainkan Beyblade (gasing) bersama temannya (CL14.,p1.,kl5). Lalu Akbar mendatangi ibunya dan berkata “mak mau teh” (CL14.,p1.,kl6). Dedek mau teh ye? Bentar ye emak bikini jawab ibu Akbar (CL14.,p1.,kl7). Setelah membuat teh manis ibu Akbar memberikan gelas yang berisi teh manis kepada Akbar “nih dek teh nye” (CL14.,p1.,kl8). Akbar meminum teh yang sudah dibikinkan oleh ibunya (CL14.,p1.,kl9). Akbar meminum teh tersebut menggunakan sendok dengan cara menyendokkan teh tersebut ke dalam mulut (CL14.,p1.,kl10). Akbar

meminum teh tersebut sambil mengobrol dan bercanda dengan temannya (CL14.,p1.,kl11).

Pada pukul 11.45 Akbar berjalan mengambil kantung plastik putih didekat lemari (CL14.,p2.,kl1). Akbar mengambilnya dan mengeluarkan isi dari dalam plastik putih tersebut (CL14.,p2.,kl2). Isi dari plastik putih tersebut adalah bermacam-macam kaset dvd (CL14.,p2.,kl3). Akbar mengeluarkannya dan menaruhnya diatas kasur lipat (CL14.,p2.,kl4). Akbar berbicara kepada ibunya “mak dedek mau nonton Ipin Upin mak” (CL14.,p2.,kl5). “Iye iye boleh dek nyalainnye pake remote ye” jawab ibu Akbar (CL14.,p2.,kl6). Akbar berjalan menuju Televisi dan mengambil remote (CL14.,p2.,kl7). Akbar menyalakan dvd menggunakan remote, lalu Akbar mengambil kaset dan memasukannya kedalam dvd (CL14.,p2.,kl8). “Yes nyala“, sahut Akbar (CL14.,p2.,kl9).

Setelah serial kartun Ipin dan Upin diputar, Akbar ikut berjoget menirukan gaya pemain pada serial kartun Ipin dan Upin (CL14.,p3.,kl1). Kemudian Akbar berjalan menuju lemari yang berada di dekat dapur (CL14.,p3.,kl2). Akbar mengambil kantung plastik hitam besar, kantung tersebut berisikan mainan Akbar (CL14.,p3.,kl3). Akbar mengeluarkan mainan tersebut dari dalam kantung plastik hitam dan menaruhnya dilantai (CL14.,p3.,kl4). “Dek mainnye sambil makan ye”, sahut ibu Akbar (CL14.,p3.,kl5). Akbar menjawab pernyataan ibunya dengan menganggukan

kepalanya (CL14.,p3.,kl6). Akbar makan siang dengan nasi, sayur sop dan bakso (CL14.,p3.,kl7). Akbar makan siang disuapi oleh ibunya (CL14.,p3.,kl8). Akbar makan sambil bermain mobil-mobilan (CL14.,p3.,kl9). “Susun dek mobil sama mobil, kereta sama kereta gitu”, sahut ibu Akbar (CL14.,p3.,kl10).

Akbar berbicara kepada ibunya “maen masakan nih mak” (CL14.,p4.,kl1). “Oh iye ye maen ayok”, sahut ibu Akbar (CL14.,p4.,kl2). “Mak mau beli ape?, nasi goreng abis”, tanya Akbar kepada ibunya (CL14.,p4.,kl3). “Seblak aje deh, sawi sama sayur sama bakso aje”, sahut ibu Akbar (CL14.,p4.,kl4). “Dedek bikinin ye”, sahut Akbar (CL14.,p4.,kl5). Setelah selesai bermain masak-masakan, Akbar mengambil bungkus kecil di dekat jendela (CL14.,p4.,kl6). Bungkus tersebut berisikan petasan banting (CL14.,p4.,kl7). Akbar mengambilnya dan membanting petasan tersebut diluar rumah (CL14.,p4.,kl8). “Eh kaget kaget”, sahut Akbar sambil menepuk-nepuk dadanya (CL14.,p4.,kl9). Akbar menghabiskan semua petasan banting yang ada didalam bungkus tersebut (CL14.,p4.,kl10). Kemudian setelah selesai bermain petasan banting ibu Akbar memanggil Akbar “Dek ayo sini cuci tangan ye kotor, emak ambilin gayung ye”, ujar ibu Akbar (CL14.,p4.,kl11). Akbar mencuci tangan setelah bermain petasan banting (CL14.,p4.,kl12). Ibu Akbar menyapu lantai membersihkan bekas kotoran petasan banting yang Akbar gunakan tadi (CL14.,p4.,kl13).

“Mak ayo maen basket”, sahut Akbar kepada ibunya (CL14.,p5.,kl1). “Maen sama siapa dek? Sama emak ye?”, tanya ibu Akbar kepada Akbar (CL14.,p5.,kl2). “Iye sama emak maennye”, jawab Akbar (CL14.,p5.,kl3). Akbar dan ibunya bermain lempar bola basket diluar rumah (CL14.,p5.,kl4). Setelah bermain beberapa lemparan, Akbar dan ibunya kembali masuk kedalam rumah (CL14.,p5.,kl5). “Mak mau minum pake tempat minum dedek”, sahut Akbar (CL14.,p5.,kl6). “Iye boleh emak cuci dulu ye kemaren belon dicuci”, jawab ibu Akbar (CL14.,p5.,kl7). “Dedek aja yang cuci”, sahut Akbar (CL14.,p5.,kl8). Akbar menuju keran yang ada didalam kamar mandi (CL14.,p5.,kl9). “Dek cucinya jangan disitu, sini emak cuciin”, sahut ibu Akbar. Akbar hanya diam dan tetap mencuci di keran kamar mandi (CL14.,p5.,kl10). “Nih pakein sabun dedek biar bersih kaga sakit perut nanti”, sahut ibu Akbar (CL14.,p5.,kl11). Ibu Akbar membantu Akbar mencuci tempat minum Akbar dengan menggunakan sabun (CL14.,p5.,kl12).

Akbar mengisi tempat air minumnya dengan air putih dan membawanya kedepan Televisi (CL14.,p6.,kl1). Akbar berjalan menuju dapur dan menemuinya ibunya “Mak mau kue”, sahut Akbar (CL14.,p6.,kl2). “Mau kue ye dek? Bentar ye emak ambilin”, jawab ibu Akbar (CL14.,p6.,kl3). Ibu Akbar mengambil kue Malkist coklat di atas lemari untuk Akbar (CL14.,p6.,kl4). Setelah menerima kue Malkist coklat dari ibunya Akbar membawa kue tersebut ke atas kasur lipat di depan Televisi (CL14.,p6.,kl5).

“Dedek tawarin dong mbanya itu”, sahut ibu Akbar (CL14.,p6.,kl6). Akbar menjawab dengan menganggukan kepalanya (CL14.,p6.,kl7). Akbar makan kue sambil menonton serial TV kartun yang berjudul “Boboiboy” (CL14.,p6.,kl8).

Catatan Lapangan 15

Nama Anak : Muhammad Akbar Febriansyah / Ibu Imas
Usia : 4 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 1
Tanggal/Waktu : Selasa, 14 Februari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

Pada pukul 11.00 sudah bangun tidur, AK makan siang dengan lauk nasi ayam dan sayur toge bening (CL15.,p1.,kl1). Akbar makan siang disuapi oleh ibunya (CL15.,p1.,kl2). Peneliti mendapatkan informasi bahwa pada hari ini Akbar dan keluarga akan pergi ke Mall Atrium pada pukul 12.30 WIB siang nanti (CL15.,p1.,kl3). “Mam dulu ye nanti kalo abis baru kita ke Atrium”, ujar ibu Akbar (CL15.,p1.,kl4). Akbar menjawab pernyataan ibunya dengan mengganggukan kepala, lalu Akbar menoleh ke arah jam dinding (CL15.,p1.,kl5). “Entar masih lama sekarang mam dulu ye”, sahut ibu Akbar (CL15.,p1.,kl6).

Setelah selesai makan siang Akbar berjalan menuju keluar rumah, Akbar melihat keluar apakah ada teman bermainnya (CL15.,p2.,kl1). Ternyata teman Akbar sedang bermain dengan teman lainnya di dekat tangga (CL15.,p2.,kl2). Akbar pun menghampiri temannya (CL15.,p2.,kl3).

“Ayok Abai kita main kejar-kejaran”, ajak teman Akbar (CL15.,p2.,kl4). “Yok maen”, jawab Akbar kepada temannya (CL15.,p2.,kl5). Akbar membawa mainan pedang-pedangan dan mengejar teman-temannya (CL15.,p2.,kl6). “Dedek awas mainnya nanti kena mata”, sahut ibu Akbar (CL15.,p2.,kl7).

Setelah bermain kejar-kejaran Akbar mengajak ibunya untuk bermain lempar bola basket (CL15.,p3.,kl1). “Mak dedek mau maen basket”, sahut Akbar (CL15.,p3.,kl2). “Bentar aje ye dek kan mau ke Atrium kita”, jawab ibu Akbar (CL15.,p3.,kl3). Akbar dan ibunya bermain lempar bola basket di depan rumah (CL15.,p3.,kl4). Setelah selesai bermain lempar bola basket Akbar kembali masuk ke dalam rumah (CL15.,p3.,kl5). Akbar masuk ke dalam dan langsung menyalakan televisi dan vcd (CL15.,p3.,kl6). Akbar menyalakan kaset berjudul “Ultraman” (CL15.,p3.,kl7). Akbar menirukan gerakan gaya “Ultraman” pada serial film Ultraman (CL15.,p3.,kl8). Akbar menonton dengan duduk diatas kasur lipat (CL15.,p3.,kl9).

Tak lama setelah menonton film, Akbar kembali menuju keluar rumah (CL15.,p4.,kl1). Di dekat rumah Akbar terdapat teman Akbar yang sedang bermain burung merpati (CL15.,p4.,kl2). Akbar pun menghampiri teman-temannya (CL15.,p4.,kl3). Sesekali Akbar penasaran dan hendak untuk menyentuh kepala burung merpati (CL15.,p4.,kl4). “Nih Bai pegang kalo berani” (CL15.,p4.,kl5). “Hih dedek geli mak”, ujar Akbar kepada ibunya

(CL15.,p4.,kl6). “Iye gapape kalo geli liat aja ye dek”, ujar ibu Akbar (CL15.,p4.,kl7).

Pada pukul 12.00 Akbar berjalan menuju ke dalam rumah dan berjalan kearah dapur (CL15.,p5.,kl1). Akbar mengambil kantung plastik berwarna hitam, kantung tersebut berisikan mainan Akbar (CL15.,p5.,kl2). Pada hari ini Akbar bermain bongkar pasang lego dengan teman-temannya (CL15.,p5.,kl3). “Mak dedek mau bikin jembatan”, ujar Akbar kepada ibunya (CL15.,p5.,kl4). “Iye boleh sayang main bongkar pasang ye yang bagus”, jawab ibu Akbar (CL15.,p5.,kl5). Pukul 12.20 ibu Akbar menyuruh Akbar untuk mandi (CL15.,p5.,kl6). “Dek yuk kita mandi katanye mau ke Atrium”, ujar ibu Akbar (CL15.,p5.,kl7). Akbar pun menghampirinya ibunya dan memberikan kode untuk dibukakan bajunya (CL15.,p5.,kl8). Akbar mandi dimandikan oleh ibunya (CL15.,p5.,kl9). Selesai mandi Akbar bersiap untuk pergi ke Mall Atrium bersama keluarganya (CL15.,p5.,kl10).

Catatan Lapangan 16

Nama Anak : Muhammad Akbar Febriansyah / Ibu Imas
 Usia : 4 Tahun
 Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 1
 Tanggal/Waktu : Rabu, 15 Februari 2017
 Waktu : 11.00-13.00 WIB

Pada pukul 11.00 Akbar dan ibunya pergi ke tempat pembayaran air (CL16.,p1.,kl1). Sebelum berangkat ternyata Akbar meninggalkan makanan “mie gelas” miliknya di tempat duduk di rumah tetangga Akbar (CL16.,p1.,kl2). “Ih dedek ditinggal mienya tuh di makan kucing”, ujar ibu Akbar (CL16.,p1.,kl3). “Ndak mak ndak dimakan kucing kok emak”, jawab Akbar (CL16.,p1.,kl4). “Emak buang aja ye yang ini kita beli lagi aje diatas ye”, jawab ibu Akbar (CL16.,p1.,kl5). Akbar dan ibunya pergi ke warung untuk membeli mie gelas (CL16.,p1.,kl6). “Mak dedek mau itu jajan itu”, sahut Akbar (CL16.,p1.,kl7). “Yang mane dek? Yang coklat ini ye?”, tanya ibu Akbar (CL16.,p1.,kl8). “Ye mak”, jawab Akbar (CL16.,p1.,kl9).

Setelah sampai dirumah Akbar dibuatkan mie gelas lagi oleh ibunya (CL16.,p2.,kl1). Akbar makan mie gelas tersebut sambil duduk diatas tempat duduk yang terletak didepan ruamh Akbar (CL16.,p2.,kl2). Akbar makan

menggunakan tangan kanan, Akbar makan mie gelas sendiri tidak disuapi oleh ibunya (CL16.,p2.,kl3). Setelah Akbar selesai makan, Akbar meminta kepada ibunya “Mak minum” (CL16.,p2.,kl4). “Iye dek emak ambilin minum ye” (CL16.,p2.,kl5). Disamping Akbar terdapat sebuah brosur, sambil menunggu ibunya Akbar membolak-balikan brosur tersebut (CL16.,p2.,kl6). “Yah sobek mak bukunya”, ujar Akbar (CL16.,p2.,kl7). “Iye gapape dek jangan di sobekin lagi ye” (CL16.,p2.,kl8).

Kemudian setelah Akbar selesai makan dan minum air putih, Akbar berjalan menuju ke dalam rumah (CL16.,p3.,kl1). Akbar mengambil dua buah bola basket miliknya (CL16.,p3.,kl2). “Eh maen basket yok”, sahut Akbar mebgajak teman temannya untuk bermain lempar bola basket (CL16.,p3.,kl3). “Boleh”, jawab teman Akbar kepada Akbar (CL16.,p3.,kl4). Akbar dan temannya pun bermain lempar bola basket (CL16.,p3.,kl5). “Dek bolanya ditendang dong”, sahut ibu Akbar (CL16.,p3.,kl6). Akbar tetap melempar bola tersebut kepada temannya (CL16.,p3.,kl7). Akbar bermain bola menggunakan sandal (CL16.,p3.,kl8).

Lalu setelah selesai bermain bola basket, Akbar kembali masuk ke dalam rumah (CL16.,p4.,kl1). Akbar berjalan menuju ke dapur, Akbar mengambil kantong plastik berwarna hitam yang biasa menjadi tempat mainan Akbar (CL16.,p4.,kl2). “Eh kite main apa ye?”, tanya Akbar kepada temannya (CL16.,p4.,kl3). “Bikin pedang “stawors” aja yok”, jawab teman

Akbar (CL16.,p4.,kl4). Akbar dan teman-temannya bermain lego, membuat pedang "starwars" (CL16.,p4.,kl5). "Ah susah ye bikinnye", sahut teman Akbar (CL16.,p4.,kl6). Kemudian Akbar berjalan menuju lemari didekat dapur, lalu Akbar berbicara kepada temannya "sape mau bos?" (sambil membawa mainan bis-bisan yang besar (CL16.,p4.,kl7). "Saya, saya jawab teman Akbar (CL16.,p4.,kl8). Akbar kembali ke lemari di dekat dapur dan mengambil salah satu mainannya lalu berkata "sape mau topeng?, tanya Akbar (CL16.,p4.,kl9). "Saya, saya jawab teman Akbar (CL16.,p4.,kl10). Setelah selesai main lego bongkar pasang, Akbar berjalan menuju meja tempat dvd berada (CL16.,p4.,kl11). Akbar menyalakan kaset serial kartun "Krishna" (CL16.,p4.,kl12). Akbar menirukan gaya monyet yang terdapat dalam serial film kartun "Khrisna" (CL16.,p4.,kl13). Akbar dan temannya pun menonton serial film kartun "Khrisna" bersama-sama (CL16.,p4.,kl14).

Catatan Lapangan 17

Nama Anak : Muhammad Akbar Febriansyah / Ibu Imas
Usia : 4 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 1
Tanggal/Waktu : Kamis, 16 Februari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

Pada pukul 11.00 Akbar sudah bangun dari tidurnya (CL17.,p1.,kl1). Akbar berbicara kepada ibunya “mak mau pipis” (CL17.,p1.,kl2). “Mau pipis ye dek? Yuk kita pipis dulu”, jawab ibu Akbar (CL17.,p1.,kl3). Akbar dan ibunya berjalan menuju ke kamar mandi untuk membantu Akbar BAK (CL17.,p1.,kl4). “Cebok dulu ye dek biar ga gatal”, sahut Ibu Akbar kepada Akbar (CL17.,p1.,kl5). “Dek sini pake dulu celananya masuk angin nanti”, sahut Ibu Akbar (CL17.,p1.,kl6). “Mak teh dedek mane?”, tanya Akbar kepada ibunya (CL17.,p1.,kl7). “Didapur dek, dedek mau minum ye? Emak ambilin ye”, jawab Ibu Akbar (CL17.,p1.,kl8). Akbar langsung berjalan menuju ke dapur untuk mengambil botol air minumnya (CL17.,p1.,kl9). Setelah mengambil botol air minumnya yang berisi teh manis, Akbar kembali duduk di depan Televisi (CL17.,p1.,kl10). Kemudian Ibu Akbar memesangkan celana Akbar (CL17.,p1.,kl11). Akbar minum teh manis dan snack Nyam-Nyam di pangkuan ibunya (CL17.,p1.,kl12). “Mak Nyam-Nyam enak nanti beli lagi”,

sahut Akbar (CL17.,p1.,kl13). “Iye boleh tapi makan nasi dulu ye baru nanti beli lagi ye dek”, jawab Ibu Akbar (CL17.,p1.,kl14).

Setelah Akbar menghabiskan snack dan minumannya, Akbar berjalan menuju lemari Televisi (CL17.,p2.,kl1). Akbar mengambil remote untuk menyalakan Televisi (CL17.,p2.,kl2). Akbar menonton serial film kartun yang berjudul “Little Khrisna” (CL17.,p2.,kl3). Akbar menonton Televisi sambil berdiri (CL17.,p2.,kl4). Tak lama kemudian Akbar berkata kepada ibunya “Mak ganti utramen aja ye” (CL17.,p2.,kl5). “Iye boleh dek”, jawab Ibu Akbar (CL17.,p2.,kl6). Lalu Akbar mengambil kaset film kartun “Ultraman” diatas dvd (CL17.,p2.,kl17). Akbar mengeluarkan kaset film “Little Krishna” dari dvd menggunakan remote (CL17.,p2.,kl8). Akbar memasukan kaset “Ultraman” ke dalam dvd tersebut (CL17.,p2.,kl9). Akbar telah mahir dalam memutar kaset film kartun menggunakan remote (CL17.,p2.,kl10). Lalu setelah film kartun Ultraman dimulai Akbar memperhatikan gerakan-gerakan pemain pada film tersebut (CL17.,p2.,kl11). Akbar menirukan gaya Ultraman dan berjoget-joget sambil bernyanyi lagu Ultraman (CL17.,p2.,kl12).

Kemudian Akbar keluar rumah dan mengajak temannya untuk bermain (CL17.,p3.,kl1). Akbar bermain lari-larian dan pedang-pedangan dengan temannya (CL17.,p3.,kl2). Setelah selesai bermain di luar rumah, Akbar kembali pulang kerumah (CL17.,p3.,kl3). Sesampainya dirumah Akbar membuka sandalnya diluar rumah (CL17.,p3.,kl4). Akbar berjalan ke dapur

dan mengambil beberapa mainannya (CL17.,p3.,kl5). Akbar mengambil 2 buah mainan pistol-pistolan, satu pistol berwarna orange dan satu lagi berwarna hitam (CL17.,p3.,kl6). “Mak nanti dedek jadi polisi ye”, sahut Akbar kepada ibunya (CL17.,p3.,kl7). “Iye dek makanya nanti sekolah yang pinter ye biar jadi polisi”, jawab Ibu Akbar (CL17.,p3.,kl8).

Pada pukul 12.00 Akbar makan siang (CL17.,p4.,kl1). Akbar makan siang dengan menggunakan lauk ikan lele goreng dan sayur kuning (CL17.,p4.,kl2). “Dedek sini emak suapin dulu ye”, sahut Ibu Akbar (CL17.,p4.,kl3). Akbar makan siang disuapi oleh ibunya (CL17.,p4.,kl4). Akbar berbicara kepada ibunya “Mak kuahnya lagi” (CL17.,p4.,kl5). Peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Akbar bahwa Akbar kalau makan sayur sangat menyukainya kuahnya (CL17.,p4.,kl6). “Mak sini Akbar suap sendiri”, sahut Akbar (CL17.,p4.,kl7). “Baek’baek ye nanti tumpah emak pel”, jawab Ibu Akbar (CL17.,p4.,kl8). Akbar melanjutkan makan siangnya sendiri tanpa disuapi oleh ibunya (CL17.,p4.,kl9). Setelah selesai makan siang Akbar berjalan menuju dapur untuk mengambil air minumnya (CL17.,p4.,kl10). Akbar minum dengan larutan penyegar “Cap Kaki Tiga” (CL17.,p4.,kl11).

Setelah Akbar selesai makan dan minum Akbar berjalan menuju kasur lipat didepan Televisi (CL17.,p5.,kl1). Akbar kembali menonton Televisi (CL17.,p5.,kl2). Akbar membuka kasur lipatnya sendiri (CL17.,p5.,kl3). Akbar berjalan menuju tempat temannya yang sedang menulis didekat pintu

(CL17.,p5.,kl3). “Mak dedek mau nulis juga kayak Ojay”, sahut Akbar (CL17.,p5.,kl4). Yaudah tulis aja dek tuh barengan ye”, jawab Ibu Akbar (CL17.,p5.,kl5). Akbar dan temannya menulis bersama diatas kertas tidak terpakai (CL17.,p5.,kl6). “Mak susu mak”, sahut Akbar (CL17.,p5.,kl7). “Dedek mau susu ye? Iye?”, tanya ibu Akbar (CL17.,p5.,kl8). Akbar menjawab dengan menganggukan kepalanya (CL17.,p5.,kl9). “Bentar ye emak bikinin dulu”, jawab Ibu Akbar (CL17.,p5.,kl10). Pada pukul 13.00 WIB Akbar minum susu di botol dot nya (CL17.,p5.,kl11). “Abisin ye dek mimikinya”, sahut Ibu Akbar (CL17.,p5.,kl12). Peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Akbar bahwa Akbar kalau minum susu masih menggunakan botol dot (CL17.,p5.,kl13). Akbar minum susu sambil menonton Televisi dan tiduran diatas kasur lipat (CL17.,p5.,kl14). Akbar bersiap untuk tidur siang (CL17.,p5.,kl15).

Catatan Lapangan 18

Nama Anak : Muhammad Hafidz Al-Ikhsan / Ibu Hartini
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 2 Blok 1
Tanggal/Waktu : Senin, 20 Februari 2017
Waktu : 11.30-13.30 WIB

Pada pukul 11.30 WIB Hafidz telah sampai dirumah dari sepulang sekolah (CL18.,p1.,kl1). Hafidz telah digantikan baju seragam sekolahnya dengan pakaian rumah (CL18.,p1.,kl2). Hafidz digantikan baju oleh ibunya (CL18.,p1.,kl3). Setelah pulang sekolah Ibu Hafidz bertanya kepada Hafidz “Dek ada pr ngga?” (CL18.,p1.,kl4). “Ada bu”, jawab Hafidz (CL18.,p1.,kl5). “Ayok dikerjain dulu, mana pr nya?”, tanya Ibu Hafidz (CL18.,p1.,kl6). Hafidz mengambil meja lipat miliknya dan menaruhnya didepan tempat tidur (CL18.,p1.,kl7). “Ayok buka bukunya kita kerjain”, sahut Ibu Hafidz (CL18.,p1.,kl8). Hafidz mengambil buku didalam tas nya dan mengeluarkannya di tas meja lipat (CL18.,p1.,kl9). “Ibu ajarin, capek deh bu”, sahut Hafidz kepda Ibunya (CL18.,p1.,kl10). “Jangan bercanda deh, ayok kerjain”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p1.,kl11). “Iyade iya”, jawab Hafidz (CL18.,p1.,kl12).

Peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Hafidz bahwa Hafidz mendapatkan PR dari sekolah untuk belajar menulis huruf R, Y, A (besar)

(CL18.,p2.,kl1). “Ibu titik-tikin ih”, sahut Hafidz (CL18.,p2.,kl2). “Apanya lagi sih dek”, Tanya Ibu Hafidz (CL18.,p2.,kl3). “Itu tulisannya itu loh bu, di titik-titikin”, jawab Hafidz (CL18.,p2.,kl4). “Iya ibu titik-titikin tapi ngga semuanya”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p2.,kl5). Kemudian Hafidz pun mengerjakan PR nya sendiri (CL18.,p2.,kl6). “Ibu liatin ga, kalo ngga aku tidur nih”, sahut Hafidz kepada ibunya (CL18.,p2.,kl7). “Iya ini Ibu liatin dek, ayok cepetan makanya dikerjain”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p2.,kl8). “Penghapusnye mana bu?”, Tanya Hafidz kepada ibunya (CL18.,p2.,kl9). “Lho tadi kamu taro dimana”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p2.,kl10). “Oh iya dibawah nih penghapusnya”, sahut Hafidz (CL18.,p2.,kl11). Setelah Hafidz menyelesaikan beberapa tulisan di buku tulisnya, Ibu Hafidz melihat dan memeriksa tulisan Hafidz (CL18.,p2.,kl12). “Dek ini jangan nempel-nempel tulisannya nanti tabrakan, kasih jarak (CL18.,p2.,kl13).

Pada pukul 12.30 Hafidz telah menyelesaikan tugas PR nya untuk menuliskan beberapa huruf abjad (CL18.,p3.,kl1). “Ibu aku mau buah”, sahut Hafidz kepada ibunya (CL18.,p3.,kl2). “Coba liat gih di kulkas ada apaan, mbanya dikasih dek sekalian”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p3.,kl3). Hafidz bangun dari meja belajar lipatnya dan berjalan menuju kulkas (CL18.,p3.,kl4). “Ada ini nih bu (sekeranjang buah kelengkeng)”, sahut Hafidz (CL18.,p3.,kl5). “Itu namanya Buah Kelengkeng dek, mbanya dikasih dek”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p3.,kl6). “Bu adek abisin semua ya hehe”, sahut Hafidz mengganggu

ibunya (CL18.,p3.,kl7). “Ih emang muat itu perutnya?”, tanya Ibu Hafidz (CL18.,p3.,kl8). “Ibu tolong kupasin”, sahut Hafidz kepada ibunya (CL18.,p3.,kl9). “Mana sini Ibu kupasin”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p3.,kl10). Hafidz makan buah kelengkeng tersebut bersama ibunya (CL18.,p3.,kl11). Sampah kulit buah kelengkeng dikumpulkan di atas tissue (CL18.,p3.,kl12).

Setelah selesai makan buah kelengkeng Hafidz berjalan menuju tempat tidurnya (CL18.,p4.,kl1). Hafidz mengambil smartphone ibunya yang berada dia tas tempat tidur (CL18.,p4.,kl2). “Dek hp ibu jangan dimainin ya”, sahut Ibu Hafidz (CL18.,p4.,kl3). Ibu Hafidz mengambil smartphonanya dari genggamannya Hafidz (CL18.,p4.,kl4). “Nanti kamu nelpon-nelpon orang lagi”, sahut Ibu Hafidz (CL18.,p4.,kl5). Kemudian Hafidz berjalan menuju lemari pakaian yang terletak di depan tempat tidurnya (CL18.,p4.,kl6). “Bu baju adek kayaknya basah nih ganti baju lagi ngga?” tanya Hafidz (CL18.,p4.,kl7). “Engga basah itu keringet dikit doang tadi kan abis digantiin bajunya”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p4.,kl8). “Ah adek mau liat celengan ah”, sahut Hafidz (CL18.,p4.,kl9). “Celengan adek mana coba”, tanya Ibu Hafidz (CL18.,p4.,kl10). “Bu kok celengan adek enteng bu?, ga kayak itu?”, tanya Hafidz (CL18.,p4.,kl11). “Hehhehe itu kan celengan mba dek, mba rajin nabungnya tuh jadi berat” (CL18.,p4.,kl12). “Uuuuhhhhhhhh buat aku aja”, sahut Hafidz (CL18.,p4.,kl13). “Enak aja wuu makanya nabung”, jawab kaka Hafidz (CL18.,p4.,kl14). “Nih ibu kasih mba Rp.2.000-, adek juga Rp. 2.000-,”

ya”, sahuta Ibu Hafidz (CL18.,p4.,kl15). Hafidz mengambil uang dari ibunya dan memasukannya dicelengan (CL18.,p4.,kl16). “Biar nanti kalo aku sakit apa pengen mainan ada duitnya”, sahut Hafidz (CL18.,p4.,kl17). “Heh adek jangan gitu ah ngomongnya doanya sehat terus dong”, jawab Ibu Hafidz (CL18.,p4.,kl18).

Catatan Lapangan 19

Nama Anak : Muhammad Hafidz Al-Ikhsan / Ibu Hartini
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 2 Blok 1
Tanggal/Waktu : Selasa, 21 Februari 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

Pada pukul 11.05 Hafidz telah sampai di rumah usai pulang dari sekolah (CL19.,p1.,kl1). Hafidz telah berganti pakaian dari seragam sekolah menjadi pakaian rumah sehari-hari (CL19.,p1.,kl2). Hafidz digantikan pakaiannya oleh ibunya (CL19.,p1.,kl3). Setelah sampai dirumah dan telah berganti baju Hafidz langsung menonton Televisi (CL19.,p1.,kl4). Hafidz menonton Televisi sambil berdiri (CL19.,p1.,kl5). Sese kali Hafidz menyender pada lemari yang terletak di dekat Televisi (CL19.,p1.,kl6). Hafidz menonton serial film kartun "Marsha And The Bear" (CL19.,p1.,kl7). Sese kali Hafidz duduk diatas karpet dan kemudian berdiri (CL19.,p1.,kl8). Hafidz mengikuti gerakan yang ada di film kartun tersebut dan sese kali Hafidz berjoget (CL19.,p1.,kl9).

Lalu Hafidz berjalan keluar rumah (CL19.,p2.,kl1). Hafidz berjalan keluar rumah bersama ayahnya (CL19.,p2.,kl2). Hafidz duduk di bangku kayu

yang terletak di luar rumahnya (CL19.,p2.,kl3). Hafidz duduk-duduk dan sesekali memanggil temannya (CL19.,p2.,kl4). Peneliti mendapatkan informasi dari Ayah Hafidz bahwa Hafidz dibiasakan untuk tidur siang (CL19.,p2.,kl5). Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa pada pukul 12.00 WIB siang nanti Hafidz akan pergi bersama ayahnya (CL19.,p2.,kl6). Hafidz dan ayahnya akan pergi untuk mengunjungi rumah saudaranya (CL19.,p1.,kl7). Pada pukul 12.00 WIB Hafidz dan ayahnya berpamitan untuk pergi mengunjungig rumah sudaranya (CL19.,p1.,kl8).

Catatan Lapangan 20

Nama Anak : Muhammad Hafidz Al-Ikhsan / Ibu Hartini
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 2 Blok 1
Tanggal/Waktu : Rabu, 22 Februari 2017
Waktu : 11.30-13.30 WIB

Setelah pulang dari sekolah dan telah sampai dirumah Hafidz telah berganti baju dari seragam sekolah menjadi pakaian rumah sehari-hari (CL20.,p1.,kl1). Hafidz langsung mengerjakan PR dari sekolahnya (CL20.,p1.,kl2). Hafidz mnegambil buku PR dan tempat pensil didalam tas ransel miliknya (CL20.,p1.,kl3). Hafidz mengerjakan PR diatas meja lipat miliknya (CL20.,p1.,kl4). "Ibu coba liatin PR aku", sahut Hafidz kepada Ibunya (CL20.,p1.,kl5). "Mana coba sini bukunya Ibu liat", jawab Ibu Hafidz (CL20.,p1.,kl6). Hafidz mengerjakan PR dari sekolah dibantu oleh ibunya (CL20.,p1.,kl7). "Begini dek cara nulisnya yang bener", sahut Ibu Hafidz (CL20.,p1.,kl8). "Oh gitu ya bu caranya, tadi penghapus aku ibu taro mana tadi?", tanya Hafidz kepada Ibunya (CL20.,p1.,kl9). "Itu lho ketutupan bukumu dek", jawab Ibu Hafidz (CL20.,p1.,kl10). Hafidz kembali mengerjakan PR nya sendiri (CL20.,p1.,kl11).

Pukul 12.30 setelah Hafidz mengerjakan PR, Hafidz berjalan menuju kulkas yang terletak didekat tempat tidurnya (CL20.,p2.,kl1). “Buset kue udah tinggal satu aja”, sahut Hafidz (CL20.,p2.,kl2). “Iya orang dimakan dek”, jawab Ibu Hafidz (CL20.,p2.,kl3). Lalu Hafidz berjalan menuju lemari pakaian (CL20.,p2.,kl4). Hafidz membuka lemari pakai sambil berjoget-joget (CL20.,p2.,kl5). Melihat Hafidz berjoget-joget Ibu Hafidz meledek Hafidz, “gaya deh gaya”, sahut Ibu Hafidz (CL20.,p2.,kl6). Setelah dari lemari pakaian, Hafidz berjalan menuju pintu rumahnya (CL20.,p2.,kl7). Hafidz duduk di bangku yang terletak diluar rumah bersama ibunya (CL20.,p2.,kl8). “Bu wafer aku mana?”, tanya Hafidz (CL20.,p2.,kl9). “Dikulkas dek”, jawab Ibu Hafidz (CL20.,p2.,kl10). “Ibu aku mau makan wafer”, sahut Hafidz (CL20.,p2.,kl11). “Yaudah ambil gih, ini mba nya juga sekalian ditawarkan dong dek gimana kamu masa makan sendiri aja”, jawab Ibu Hafidz (CL20.,p2.,kl12). Hafidz makan wafer menggunakan tangan (CL20.,p2.,kl13). Peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Hafidz bahwa tadi siang Hafidz telah makan siang dengan lauk telur, sosis, dan sayur sop (CL20.,p2.,kl14).

Hafidz berjalan menuju kulkas yang terletak didekat pintu masuk rumahnya (CL20.,p3.,kl1). Hafidz membuka pintu kulkas dan berbicara kepada ibunya “Ibu adek mau minum air putihnya dimana?”, tanya Hafidz (CL20.,p3.,kl2). Tuh disitu jawab ibu Hafidz (CL20.,p3.,kl3). “Dibawah dek coba cari dulu”, jawab Ibu Hafidz (CL20.,p3.,kl4). Setelah menemukan air

putihnya, Hafidz membuka tutup botol tersebut (CL20.,p3.,kl5). Hafidz minum air putih dingin menggunakan tangan kanannya (CL20.,p3.,kl6). Setelah selesai minum air putih, Hafidz berjalan menuju keluar rumah lagi (CL20.,p3.,kl7). “Bu pinjem sandal ibu nanti kakiku kotor”, sahut Hafidz (CL20.,p3.,kl8). Hafidz keluar rumah menggunakan alas kaki atau sandal milik ibunya (CL20.,p3.,kl9). Hafidz berjalan ke sudut rumahnya dan mengambil kantung plastik hitam yang berisi permen (CL20.,p3.,kl10). Setelah Hafidz membuka plastik tersebut ternyata permennya hanya tersisa bungkusnya saja (CL20.,p3.,kl11). Lalu Hafidz membuang sampah kantung plastik hitam tersebut ke lantai (CL20.,p3.,kl12). “Adek ngga boleh buang sampah sembarangan kotor jorok ih”, sahut Ibu Hafidz (CL20.,p3.,kl13). Hafidz mengambil sampah kantung plastik tersebut dan membuangnya ke tempat sampah (CL20.,p3.,kl14). Hafidz kembali masuk kedalam rumah (CL20.,p3.,kl15). Kemudian Hafidz menyalakan Televisi menggunakan remote (CL20.,p3.,kl16). Hafidz duduk menonton Televisi diatas karpet (CL20.,p4.,kl17).

Catatan Lapangan 21

Nama Anak : Muhammad Hafidz Al-Ikhsan / Ibu Hartini
Usia : 5 Tahun
Lokasi : Rusun Baladewa Lantai 2 Blok 1
Tanggal/Waktu : Kamis, 23 Februari 2017
Waktu : 11.30-13.30 WIB

Pada pukul 11.30 Hafidz telah pulang dari sekolah dan telah digantikan baju seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari di rumah (CL21.,p1.,kl1). Hafidz sedang bermain di rumah tetangganya (CL21.,p1.,kl2). Peneliti mendapatkan informasi dari tetangga Hafidz yang biasa dipanggil dengan sebutan Emak, bahwa Hafidz dengan tetangganya sangatlah dekat karena jika orang tua Hafidz sedang pergi Hafidz suka dititipkan oleh tetangganya tersebut (CL21.,p1.,kl3). Di rumah tetangganya Hafidz terlihat sedang asyik menonton Televisi (CL21.,p1.,kl4). Hafidz sedang menonton serial film kartun yang berjudul "Tommy And Friends" (CL21.,p1.,kl5). Hafidz menonton Televisi sambil tidur-tiduran di atas karpet (CL21.,p1.,kl6).

Kemudian Hafidz keluar rumah dan berkata kepada emak "Mak apus", sahut Hafidz (CL21.,p2.,kl1). Sebelum keluar rumah Hafidz memakai sandalnya (CL21.,p2.,kl2). "Minum sayang", jawab Emak kepada Hafidz (CL21.,p2.,kl3). Hafidz berjalan menuju warung yang terletak disebelah

rumah Emak (CL21.,p2.,kl4). Hafidz membeli air mineral dingin (CL21.,p2.,kl5). Hafidz minum air mineral tersebut sambil berjalan (CL21.,p2.,kl6). Hafidz kembali masuk kedalam rumah dan kembali menonton Televisi (CL21.,p2.,kl7). Tak lama setelah itu Hafidz kembali keluar rumah dan berjalan menuju warung (CL21.,p2.,kl8). Hafidz pergi ke warung untuk membeli permen “Yupi” (CL21.,p2.,kl9). “Mak tolong bukasin bungkusnye”, sahut Hafidz (CL21.,p2.,kl10). Emak pun membukakan bungkus permen untuk Hafidz (CL21.,p2.,kl11). Kemudian Hafidz membuang sampah bungkus permen tersebut ke lantai (CL21.,p2.,kl12).

Setelah selesai makan permen Hafidz berkata kepada Emak “Mak apis laper”, sahut Hafidz (CL21.,p3.,kl1). “Laper sayang? Hafidz laper ye nak? Yok makan yok”, jawab Emak (CL21.,p3.,kl2). Emak berjalan menuju dapur dan menyiapkan makan siang untuk Hafidz (CL21.,p3.,kl3). H makan siang dengan lauk telur, kecap dan sayur sop (CL21.,p3.,kl4). Hafidz makan siang disuapi oleh Emak (CL21.,p3.,kl5). Emak berkata kepada Hafidz “Ikut emak yuk pis”, ajak Emak (CL21.,p3.,kl6). “Mak mau kemane”, Tanya Hafidz (CL21.,p3.,kl7). “Kelantai 4 yuk”, jawab Emak (CL21.,p3.,kl8). “Engga ah mak capek bolak-balik”, jawab Hafidz (CL21.,p3.,kl9). Hafidz kembali melanjutkan makannya (CL21.,p3.,kl10). Setelah selesai makan siang, Hafidz kembali masuk ke dalam rumah dan menonton Televisi (CL21.,p3.,kl11).

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA RUSUN BALADEWA

A. Petunjuk Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kondisi jawaban yang diberikan oleh informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam atau catatan kecil guna menyimpan hasil wawancara untuk berikutnya ditranskripsikan ke dalam catatan wawancara (CW).

B. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa, Tanah-Tinggi.

C.1. Identitas Diri

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017

Waktu : Pukul 13.00-15.00 WIB, Lantai 4 Blok 1

Nama : Ibu Sulaeha (Orang tua Adam)

Tempat : Rusun Baladewa Blok 2 lantai 3 no.315
RT/RW 002/004

2. Butir Pertanyaan (CWO)

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Belum pernah denger tuh (CWOS1, jwb1, kl1)
2	Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Belum pernah mendengar (CWOS1, jwb2, kl1)
3	Apakah Bapak/Ibu sudah menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	Makan sayur? Kadang-kadang mau , kadang-kadang engga sih (CWOS1, jwb3, kl1)
4	Apakah ibu waktu melahirkan anak ditolong	Bidan saya pake bidan

	oleh tenaga kesehatan?	waktu ngelahirin Adam (CWOS1, jwb4, kl1)
5	Apakah anak Bapak/Ibu ditimbang setiap bulan?	Iya di timbang (CWOS1, jwb5, kl1) Sebulan sekali biasanya saya nimbang (CWOS1, jwb5, kl2)
6	Apakah keluarga Bapak/Ibu buang air besar di jamban?	Engga pake kamar mandi disini (CWOS1, jwb6, kl1)
7	Apakah keluarga Bapak/Ibu menggunakan air bersih?	Iya di sini air udah ada PAM (CWOS1, jwb7, kl1)
8	Apakah kuku anggota keluarga pendek dan bersih?	Iya potong paling seminggu sekali gunting kuku (CWOS1, jwb8, kl1)
9	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu mencuci tangan sebelum makan dan sesudah BAB?	Iya saya suruh cuci tangan sebelum makan (CWOS1, jwb9, kl1)
10	Apakah keluarga Bapak/Ibu biasanya	Iya makan sayur suka

	makan makanan yang beraneka ragam?	gant-ganti (CWOS1, jwb10, kl1)
11	Apakah ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang merokok?	Ayah nya engga ngerokok (CWOS1, jwb11, kl1) engga ada yang ngerokok (CWOS1, jwb11, kl2)
12	Apakah diperbolehkan anggota keluarga merokok dalam rumah?	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
13	Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan alas kaki ketika sedang bermain atau berada di luar rumah?	Pake sandal dia kalo main (CWOS1, jwb13, kl1)
14	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa membereskan tempat tidur setelah bangun tidur?	Engga sih kasur masih saya yang beresin (CWOS1, jwb14, kl1)
15	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk tidur siang?	Iya tidur (CWOS1, jwb15, kl1) kadang tidur siang kadang engga (CWOS1, jwb15, kl2)
16	Apakah anak Bapak/Ibu sebelum tidur	Iya saya yang gantiin

	siang terbiasa untuk mengganti pakaian?	bajunya (CWOS1, jwb16, kl1)
17	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kulkas atau lemari pendingin? (jika mempunyai kulkas atau lemari pendingin)	Iya di bersihin kulkas (CWOS1, jwb17, kl1) Seminggu sekali lah (CWOS1, jwb17, kl2)
18	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kamar mandi? (jika ya berapa kali dalam seminggu)	Kalo kamar mandi mah tiap hari lagi nyuci sekalian gitu (CWOS1, jwb18, kl1)
19	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk mencuci piring setelah makan?	Iya dikumpulin gitu biar pada sekalian (CWOS1, jwb19, kl1)
20	Bagaimanakah sirkulasi udara di rumah Bapak/Ibu apakah terdapat jendela?	Ada dua tuh jendela depan belakang (CWOS1, jwb20, kl1)
21	Apakah Ibu terbiasa untuk memasak lauk atau membeli lauk?	Kadang masak kadang beli (CWOS1, jwb21, kl1) Capek kadang kalo masak (CWOS1, jwb21, kl2)

22	Apakah Bapak/Ibu mengetahui vitamin yang terkandung pada makan?	Vitamin di sayur? (CWOS1, jwb 22, kl1) Vitamin biasa gitu vitamin C (CWOS1, jwb22, kl2)
23	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan rumah seperti menyapu, mengepel?	Tiap hari kalo sapu ngepel mah pagi sore (CWOS1, jwb23, kl1)
24	Berapa kali kah Bapak/Ibu membersihkan rumah dalam satu hari?	Dua kali lah dalam sehari (CWOS1, jwb24, kl1)
25	Dimana kah Bapak/Ibu membuang air pembuangan cuci piring atau pembuangan air mandi?	Di rusun sama semua buangnya kebawah ada pembuangannya (CWOS1, jwb25, kl1)
26	Berapa kali kah anggota keluarga melakukan keramas dalam seminggu?	Tiap mandi keramas sih pagi sore kalo disini mah (CWOS1, jwb26, kl1)
27	Berapa kali kah Ibu mencuci pakaian dalam seminggu?	Tiap hari saya nyuci bajunya daripada

		numpuk (CWOS1, jwb27, kl1)
28	Apakah Bapak/Ibu mencuci bahan makanan sebelum dimasak?	Iya dicuci dulu dong (CWOS1, jwb28, kl1)
29	Apakah setelah masak Bapak/Ibu langsung mencuci kembali peralatan masak?	Iya langsung saya cuci (CWOS1, jwb29, kl1) Kayak biasa panci wajan (CWOS1, jwb29, kl2)
30	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu yang meminum minuman keras dan pengguna narkoba?	Ngga ada ya miras engga narkoba juga engga (CWOS30, jwb5, kl1)
31	Apakah anggota keluarga terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya?	Didalem mah ada tong sampah di luar ada terus nanti dibuang ke ujung ada tempat buat pembungannya gitu (CWOS1, jwb31, kl1)

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA RUSUN BALADEWA

A. Petunjuk Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kondisi jawaban yang diberikan oleh informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam atau catatan kecil guna menyimpan hasil wawancara untuk berikutnya ditranskripsikan ke dalam catatan wawancara (CW).

B. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa, Tanah-Tinggi.

C.

1. Identitas Diri

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017

Waktu : Pukul 13.00-15.00 WIB

Nama : Ibu Eti (Orang Tua Fauzan)

Tempat : Rusun Baladewa, Lantai 4 Blok 1 no.114
RT/RW 002/004

2. Butir Pertanyaan (CWO)

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Dari Dira ada cucu ibu (CWOE2, jwb1, kl1)
2	Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Makanan gitu ye? (CWOE2, jwb 2, kl1) Dia mah gampang makannya (Fauzan) (CWOE2, jwb2, kl2)
3	Apakah Bapak/Ibu sudah menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	Makan sayur gitu si Ojan (Fauzan) mah alhamudulillah

		<p>makannya gampang</p> <p>suka sayur sama buah</p> <p>juga apa aja mau dia</p> <p>(CWOE2, jwb3, kl1)</p>
4	Apakah ibu waktu melahirkan anak ditolong oleh tenaga kesehatan?	<p>Si Ojan mah Caesar dia</p> <p>di RS.Islam tuh di</p> <p>Cempaka Putih</p> <p>(CWOE2, jwb4, kl1)</p>
5	Apakah anak Bapak/Ibu ditimbang setiap bulan?	<p>Timbang terus dia 20 kg</p> <p>beratnya (CWOE2,</p> <p>jwb5, kl1)</p>
6	Apakah keluarga Bapak/Ibu buang air besar di jamban?	<p>Engga udah ada kamar</p> <p>mandi kita (CWOE2,</p> <p>jwb6, kl1)</p>
7	Apakah keluarga Bapak/Ibu menggunakan air bersih?	<p>Air disini (Rusun</p> <p>Baladewa) mah dari</p> <p>PAM nya dari bawah</p> <p>terus ke atas (CWOE2,</p> <p>jwb7, kl1)</p>
8	Apakah kuku anggota keluarga pendek dan bersih?	<p>Potong (CWOE2, jwb8,</p> <p>kl1) Kalo udah panjang</p>

		kukunya mah langsung dipotong (CWOE2, jwb8, kl2)
9	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu mencuci tangan sebelum makan dan sesudah BAB?	Kadang-kadang kalo anaknya lagi rajin (CWOE2, jwb9, kl1) masih sih , kalo BAB mah belum bisa dia masih dicebokin (CWOE2, jwb9, kl2)
10	Apakah keluarga Bapak/Ibu biasanya makan makanan yang beraneka ragam?	Sekarang lagi doyannya nyusu sehari 3-4 botol makannya belakangan nyusu terus, masih ngedot dia mah (CWOE2, jwb10, kl1)
11	Apakah ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang merokok?	Bapaknya ngerokok (CWOE2, jwb11, kl1) Tapi jarang kalo abis makan tuh biasanya ngerokok (CWOE2,

		jwb11, kl2)
12	Apakah diperbolehkan anggota keluarga merokok dalam rumah?	Biasanya bapaknya keluar kalo mau ngerokok sekalian duduk didepan (CWOE2, jwb12, kl)
13	Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan alas kaki ketika sedang bermain atau berada di luar rumah?	Iya saya marahin kalo ga pake sandal kotor nanti (CWOE2, jwb13, kl1)
14	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa membereskan tempat tidur setelah bangun tidur?	Masih saya yang beresin Kasur, kadang kadang kalo lagi rajin mau si Ojan (Fauzan) (CWOE2, jwb14, kl1)
15	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk tidur siang?	Engga ada (CWOE2, jwb15, kl1) dua duanya ga ada yang tidur si Fauzan sama abangnya sama aja tuh (CWOE2, jwb15, kl2) Kalo tidur siang tuh kalo badannya lagi ga enak

		baru tidur siang, kalo lagi sehat mah main terus dikelonin juga susah (CWOE2, jwb15, kl3)
16	Apakah anak Bapak/Ibu sebelum tidur siang terbiasa untuk mengganti pakaian?	Digantiin baju tiap abis pulang sekolah, abis mandi tapi ga biasa tidur siang dia (CWOE2, jwb16, kl1)
17	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kulkas atau lemari pendingin? (jika mempunyai kulkas atau lemari pendingin)	Iya suka bersihin sama adek saya juga (CWOE2, jwb17, kl1)
18	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kamar mandi? (jika ya berapa kali dalam seminggu)	Iya dibersihin (CWOE2, jwb18, kl1) kamar mandi mah bapaknya yang bersihin (CWOE2, jwb18, kl2)
19	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk mencuci piring setelah makan?	Belom bisa dia masih dicuciin masih kecilv(CWOE2, jwb19, kl1)

20	Bagaimanakah sirkulasi udara di rumah Bapak/Ibu apakah terdapat jendela?	Ada tuh ada 5 jendela (CWOE2, jwb20, kl1) jendela depan satu jendela kamar 2 jendela dapur 2 (CWOE2, jwb20, kl2)
21	Apakah Ibu terbiasa untuk memasak lauk atau membeli lauk?	Kalo engga males biasanya mah beli abis capeknya doang kadang makan ga seberapa (CWOE2, jwb21, kl1)
22	Apakah Bapak/Ibu mengetahui vitamin yang terkandung pada makan?	Vitamin buah-buahan maksdunya? vitamin C gitu ya (CWOE2, jwb22, kl1)
23	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan rumah seperti menyapu, mengepel?	Bersihin rumah 2 kali sehari pasti sekalian beberes (CWOE2, jwb23, kl1)
24	Berapa kali kah Bapak/Ibu membersihkan	2 kali sehari (CWOE2,

	rumah dalam satu hari?	jwb24, kl1)
25	Dimana kah Bapak/Ibu membuang air pembuangan cuci piring atau pembuangan air mandi?	Air kotoran mah langsung dibuang ke bawah tuh (CWOE2, jwb25, kl1)
26	Berapa kali kah anggota keluarga melakukan keramas dalam seminggu?	Seminggu 3 kali dia biasanya keramas (CWOE2, jwb26, kl1)
27	Berapa kali kah Ibu mencuci pakaian dalam seminggu?	Tiap hari nyuci (CWOE2, jwb27, kl1) kadang 2 kali sehari pagi sore, kerjaan jangan ditunggu sampe banyak ribet entar (CWOE2, jwb27, kl2)
28	Apakah Bapak/Ibu mencuci bahan makanan sebelum dimasak?	Iya dong dicuci dulu (CWOE2, jwb28, kl1)
29	Apakah setelah masak Bapak/Ibu langsung mencuci kembali peralatan masak?	Langsung di cuci biar ga numpuk (CWOE2, jwb29, kl1)
30	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu yang	Engga ada (CWOE2,

	meminum minuman keras dan pengguna narkoba?	jwb30, kl1)
31	Apakah anggota keluarga terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya?	Iya kita ada tuh tong sampah nanti dibuang gitu (CWOE2, jwb31, kl1)

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA RUSUN BALADEWA

A. Petunjuk Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kondisi jawaban yang diberikan oleh informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam atau catatan kecil guna menyimpan hasil wawancara untuk berikutnya ditranskripsikan ke dalam catatan wawancara (CW).

B. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa, Tanah-Tinggi.

C.1. Identitas Diri

Hari, Tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Waktu : Pukul 11.00-13.00 WIB

Nama : Ibu Imas (Orang tua Akbar)

Tempat : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 1 no.506
RT/RW 002/004

2. Butir Pertanyaan (CWO)

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Engga tuh (CWOI3, jwb1, kl1) belum pernah denger ye (CWOI3, jwb1, kl2)
2	Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Belum pernah denger (CWOI3, jwb2, kl1)
3	Apakah Bapak/Ibu sudah menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	Oh kayak gitu iye iye, sering buah-buahan sering dia mah (CWOI3, jwb3, kl1) bapaknya

		<p>juga ga ngerokok ga ada yang narkoba, kamar mandi mah dicuciin mulu saban hari biar bersih (CWOI3, jwb3, kl2) Kalo bersih kan enak ye (CWOI3, jwb3, kl3)</p>
4	Apakah ibu waktu melahirkan anak ditolong oleh tenaga kesehatan?	<p>Normal di bidan (CWOI3, jwb4, kl1) Abai mah normal beratnye 3,3 kg panjangnya 39 cm (CWOI3, jwb4, kl2)</p>
5	Apakah anak Bapak/Ibu ditimbang setiap bulan?	<p>Rajin tiap bulan sih setiap bulan (CWOI3, jwb5, kl1)</p>
6	Apakah keluarga Bapak/Ibu buang air besar di jamban?	<p>Ada udeh toilet disini mah (CWOI3, jw61, kl1) dikampung juga udah toilet udah rapi serba di</p>

		keramik (CWOI3, jwb6, kl2)
7	Apakah keluarga Bapak/Ibu menggunakan air bersih?	Iya air bersih disini mah Aqua buat minum sama PAM (CWOI3, jwb7, kl1)
8	Apakah kuku anggota keluarga pendek dan bersih?	Kalo panjang dipotong seminggu sekali, cepet panjang kukunya dia (CWOI3, jwb8, kl1)
9	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu mencuci tangan sebelum makan dan sesudah BAB?	Iya mencuci tangan pake sabun (CWOI3, jwb1, kl1) kalo makan juga cuci tangan abis maen juga biasanya saya suruh Abai cuci tangan dibiasain biar engga kotor (CWOI3, jwb1, kl2)
10	Apakah keluarga Bapak/Ibu biasanya makan makanan yang beraneka ragam?	Iya ganti-ganti lauk makannya (CWOI3,

		jwb10, kl1)
11	Apakah ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang merokok?	Ga ada yang ngerokok bapak Abai mah engga (CWOI3, jwb11, kl1)
12	Apakah diperbolehkan anggota keluarga merokok dalam rumah?	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
13	Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan alas kaki ketika sedang bermain atau berada di luar rumah?	Iya sandal pake sandal kalo keluar (CWOI3, jwb13, kl1)
14	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa membereskan tempat tidur setelah bangun tidur?	Iye iye diberesin tempat tidur kalo rapi kan enak (CWOI3, jwb14, kl1)
15	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk tidur siang?	Iya tidur siang dia mah suka tidur siang mulu (CWOI3, jwb15, kl1)
16	Apakah anak Bapak/Ibu sebelum tidur siang terbiasa untuk mengganti pakaian?	Iye ganti baju digantiin bajunya (CWOI3, jwb16, kl1)
17	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kulkas atau lemari pendingin? (jika mempunyai kulkas atau lemari pendingin)	Hmmmm kalo kulkas kalo udah pada nempel tuh dibersihin bunga es

		ye (CWOI3, jwb17, kl1) kalo udah dirapiin tuh semua dicuci cuciin tempatnye (CWOI3, jwb17, kl2)
18	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kamar mandi? (jika ya berapa kali dalam seminggu)	Tiap hari tiap nyuci sekalian deh tuh nyuci baju (CWOI3, jwb18, kl1)
19	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk mencuci piring setelah makan?	Masih dicuciin Abai masih belajar dia (CWOI3, jwb19, kl1)
20	Bagaimanakah sirkulasi udara di rumah Bapak/Ibu apakah terdapat jendela?	Iya ada enak sih ada udara (CWOI3, jwb20, kl1)
21	Apakah Ibu terbiasa untuk memasak lauk atau membeli lauk?	Kadang-kadang masak, kadang-kadang beli (CWOI3, jwb21, kl1) tapi hobinya tuh sayur, ayam, ikan (CWOI3, jwb21, kl2)

22	Apakah Bapak/Ibu mengetahui vitamin yang terkandung pada makan?	Oh iye sering beli Vitamin C Vitamin A buat Abai (CWOI3, jwb22, kl1) minuman aje Oxy buat Abai sekardus-sekardus (CWOI3, jwb22, kl2)
23	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan rumah seperti menyapu, mengepel?	Tiap hari mah ngepel, nyapu tiap berantakan disapu dipel tiap hari (CWOI3, jwb23, kl1) kayak kamar mandi sering geli kalo mau mandi disikatin (CWOI3, jwb23, kl2)
24	Berapa kali kah Bapak/Ibu membersihkan rumah dalam satu hari?	1 hari ye tau deh ga diitungan tiap kotor langsung dibersihin aje (CWOI3, jwb24, kl1)
25	Dimana kah Bapak/Ibu membuang air pembuangan cuci piring atau pembuangan	Udah ada pembuangannya ke

	air mandi?	bawah udah ada tempatnya (CWOI3, jwb25, kl1) dikampung juga sama saya udah ada pembuangannya 2 septitenk ada dua tempat beda tempat yang nyuci piring sama yang kotoran beda (CWOI3, jwb25, kl2) walaupun dikampung juga harus dibedain kalo kotoran kan bisa disedot ditutup abis itu (CWOI3, jwb25, kl3)
26	Berapa kali kah anggota keluarga melakukan keramas dalam seminggu?	Keramas si Abai 3 hari sekali kalo saya mah 2 hari sekali cepet gerah, mandi mah tiap hari ye (CWOI3, jwb26, kl1)
27	Berapa kali kah Ibu mencuci pakaian dalam	Seminggu kadang-

	seminggu?	kadang 2 hari, kadang-kadang nih 3 hari baru nyuci kalo saya lagi rajin tiap hari (CWOI3, jwb27, kl1)
28	Apakah Bapak/Ibu mencuci bahan makanan sebelum dimasak?	lye dicuci apalagi buat masak mah berapa kali sampe nyucinya (CWOI3, jwb28, kl1) emang sih bersihan masak sendiri sih mbak daripada beli 3 kali sampe 5 kali nyuci ikan asin suka kotor suka cuci pake air panas (CWOI3, jwb28, kl2)
29	Apakah setelah masak Bapak/Ibu langsung mencuci kembali peralatan masak?	Iya langsung dicuci (CWOI3, jwb29, kl1)
30	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu yang meminum minuman keras dan pengguna narkoba?	Engga ada ga ada ye (CWOI3, jwb30, kl1)

31	Apakah anggota keluarga terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya?	Iya buangnya pada tempatnya tuh disini mah enak ada tempatnya kiri kanan (CWOI3, jwb31, kl1)
----	--	---

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA RUSUN BALADEWA

A. Petunjuk Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kondisi jawaban yang diberikan oleh informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam atau catatan kecil guna menyimpan hasil wawancara untuk berikutnya ditranskripsikan ke dalam catatan wawancara (CW).

B. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa, Tanah-Tinggi.

C.

1. Identitas Diri

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Januari 2017

Waktu : Pukul 11.00-13.00 WIB

Nama : Ibu Yanti (Orang tua Gina)

Tempat : Rusun Baladewa Lantai 5 Blok 2 no.14
RT/RW 002/004

2. Butir Pertanyaan (CWO)

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Belom pernah denger (CWOY4, jwb1, kl1)
2	Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Belom pernah denger (CWOY4, jwb2, kl1)
3	Apakah Bapak/Ibu sudah menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	Tidur siang gitu ya? Tidur siang sih dia (CWOY4, jwb3, kl1)
4	Apakah ibu waktu melahirkan anak ditolong	Iya Gina lahirnya di

	oleh tenaga kesehatan?	Caesar dia (CWOY4, jwb4, kl1)
5	Apakah anak Bapak/Ibu ditimbang setiap bulan?	Iya ditimbang di Posyandu (CWOY4, jwb5, kl1) dia beratnya sekarang 21 kg (CWOY4, jwb5, kl2)
6	Apakah keluarga Bapak/Ibu buang air besar di jamban?	Enggallah dikampung kali (CWOY4, jwb6, kl1)
7	Apakah keluarga Bapak/Ibu menggunakan air bersih?	Iya bersih air disini langsung dari PAM (CWOY4, jwb7, kl1)
8	Apakah kuku anggota keluarga pendek dan bersih?	Iya seminggu sekali (CWOY4, jwb8, kl1) saya potongin biasanya kalo udah keliatan panjang kukunya (CWOY4, jwb8, kl2)
9	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu mencuci tangan sebelum makan dan sesudah BAB?	Iya cuci tangan kok (CWOY4, jwb9, kl1)

10	Apakah keluarga Bapak/Ibu biasanya makan makanan yang beraneka ragam?	Iya suka sayur ganti-ganti sih sayurnya (CWOY4, jwb10, kl1)
11	Apakah ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang merokok?	Engga ada bapaknya ga ngerokok (CWOY4, jwb11, kl1)
12	Apakah diperbolehkan anggota keluarga merokok dalam rumah?	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
13	Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan alas kaki ketika sedang bermain atau berada di luar rumah?	Engga eh sandal ya, oh iya kalo sandal pake lah kirain kaos kaki (CWOY4, jwb13, kl1)
14	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa membereskan tempat tidur setelah bangun tidur?	Iya berantakan dong kalo engga di beresin (CWOY4, jwb14, kl1) masih saya yang beresin tempat tidur (CWOY4, jwb14, kl2)
15	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk tidur siang?	Tidur, tidur siang dia jam 2 biasanya tidur (CWOY4, jwb15, kl1)

16	Apakah anak Bapak/Ibu sebelum tidur siang terbiasa untuk mengganti pakaian?	Iya ganti baju (CWOY4, jwb16, kl1) pulang sekolah kan ganti terus malem ganti pokoknya dia 3 kali ganti baju deh (CWOY4, jwb16, kl2)
17	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kulkas atau lemari pendingin? (jika mempunyai kulkas atau lemari pendingin)	Iya seminggu sekali biasanya saya bersihin kulkas (CWOY4, jwb7, kl1)
18	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kamar mandi? (jika ya berapa kali dalam seminggu)	Iya kalo kamar mandi seminggu 2 kali (CWOY4, jwb18, kl1)
19	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk mencuci piring setelah makan?	Udah bias dia nyuci piring sendiri (CWOY4, jwb19, kl1)
20	Bagaimanakah sirkulasi udara di rumah Bapak/Ibu apakah terdapat jendela?	Ada jendela tuh depan belakang dapur (CWOY4, jwb20, kl1)
21	Apakah Ibu terbiasa untuk memasak lauk atau membeli lauk?	Biasanya masak saya kalo lagi rajin (CWOY4,

		jwb21, kl1)
22	Apakah Bapak/Ibu mengetahui vitamin yang terkandung pada makan?	Iya pokoknya vitamin di sayur brokoli, bayem gitu (CWOY4, jwb22, kl1)
23	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan rumah seperti menyapu, mengepel?	Kalo nyapu 2 kali sehari kalo ngepel sehari 1 kali (CWOY4, jwb23, kl1)
24	Berapa kali kah Bapak/Ibu membersihkan rumah dalam satu hari?	2 kali sih biasanya dibersihin ya sapu pel kalo ada kotoran dikit langsung dibersihin (CWOY4, jwb24, kl1)
25	Dimana kah Bapak/Ibu membuang air pembuangan cuci piring atau pembuangan air mandi?	Pembuangannya langsung ke bawah (CWOY4, jwb25, kl1)
26	Berapa kali kah anggota keluarga melakukan keramas dalam seminggu?	Seminggu 2 kali keramasnya kalo mandi setiap hari (CWOY4, jwb26, kl1)
27	Berapa kali kah Ibu mencuci pakaian dalam	Nyuci bajunya mah tiap

	seminggu?	hari (CWOY4, jwb27, kl1)
28	Apakah Bapak/Ibu mencuci bahan makanan sebelum dimasak?	Iya cuci dulu biar bersih kan (CWOY4, jwb28, kl1)
29	Apakah setelah masak Bapak/Ibu langsung mencuci kembali peralatan masak?	Langsung dicuci biar langsung beres (CWOY4, jwb29, kl1)
30	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu yang meminum minuman keras dan pengguna narkoba?	Engga ada yang minum minuman keras (CWOY4, jwb30, kl1)
31	Apakah anggota keluarga terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya?	Iya ada tempat sampah di dapur sama didepan (CWOY4, jwb31, kl1)

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA RUSUN BALADEWA

A. Petunjuk Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kondisi jawaban yang diberikan oleh informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam atau catatan kecil guna menyimpan hasil wawancara untuk berikutnya ditranskripsikan ke dalam catatan wawancara (CW).

B. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa, Tanah-Tinggi.

C.

1. Identitas Diri

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017

Waktu : Pukul 11.30-13.30 WIB

Nama : Ibu Hartini (Orang tua Hafidz)

Tempat : Rusun Baladewa Blok 1 Lantai 2 no. 302
RT/RW 002/014

2. Butir Pertanyaan (CWO)

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Pernah cuman ga jelas (CWOH5, jwb1, kl1)
2	Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Pernah dengar tetapi belum jelas (CWOH5, jwb1, kl2) (Peneliti menjelaskan)
3	Apakah Bapak/Ibu sudah menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	Iya sudah (CWOH5, jwb3, kl1)
4	Apakah ibu waktu melahirkan anak ditolong	Iya di Budi Kemulyaan

	oleh tenaga kesehatan?	RSIA sama bidan (CWOH5, jwb4, kl1) tadinya mau Caesar cuman ga jadi udah masuk ke ruangan padahal, kalo Caesar kan ga boleh ini ga boleh itu (CWOH5, jwb4, kl2)
5	Apakah anak Bapak/Ibu ditimbang setiap bulan?	Iya Hafidz ditimbang beratnya 34 kg (CWOH5, jwb5, kl1)
6	Apakah keluarga Bapak/Ibu buang air besar di jamban?	Udah di kamar mandi disini (CWOH5, jwb6, kl1)
7	Apakah keluarga Bapak/Ibu menggunakan air bersih?	Ini dari PDAM airnya (CWOH5, jwb7, kl1)
8	Apakah kuku anggota keluarga pendek dan bersih?	Iya biasa di guntingin kuku seminggu sekali, tuh yang engga (menunjuk kearah

		kakak Hafidz) (CWOH5, jwb8, kl1)
9	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu mencuci tangan sebelum makan dan sesudah BAB?	Iya cuci tangan lah (CWOH5, jwb9, kl1)
10	Apakah keluarga Bapak/Ibu biasanya makan makanan yang beraneka ragam?	Iya suka ganti-ganti lauknya yang pasti sih tempe (CWOH5, jwb10, kl1)
11	Apakah ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang merokok?	Ada bapaknya ngerokoknya (CWOH5, jwb11, kl1)
12	Apakah diperbolehkan anggota keluarga merokok dalam rumah?	Di luar bapaknya ngerokok (CWOH5, jwb12, kl1) kalo bau saya hush hush diluar gitu ngerokoknya (CWOH5, jwb12, kl2)
13	Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan alas kaki ketika sedang bermain atau berada di luar rumah?	Pake sandal Hafidz (CWOH5, jwb13, kl1)

14	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa membereskan tempat tidur setelah bangun tidur?	Engga belum bisa saya yang beresin tempat tidur (CWOH5, jwb14, kl1)
15	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk tidur siang?	Seringnya tidurnya siang sih cuman kadang-kadang engga (CWOH5, jwb15, kl1)
16	Apakah anak Bapak/Ibu sebelum tidur siang terbiasa untuk mengganti pakaian?	Kadang ganti baju kadang engga, tapi kalo tiap pulang sekolah selalu ganti baju (CWOH5, jwb16, kl1) Kalo basah lagi ganti baju kalo engga ya engga (CWOH5, jwb16, kl2)
17	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan kulkas atau lemari pendingin? (jika mempunyai kulkas atau lemari pendingin)	Seminggu sekali bapaknya (CWOH5, jwb17, kl1)
18	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan	Kalo kamar mandi sih

	kamar mandi? (jika ya berapa kali dalam seminggu)	saya cuci setiap habis nyuci baju sekalian (CWOH5, jwb18, kl1)
19	Apakah anak Bapak/Ibu terbiasa untuk mencuci piring setelah makan?	Belum bisa dia (CWOH5, jwb19, kl1) asal cuci sih dia bisanya kalo lagi mau nyuci cuman ya kita cuci lagi (CWOH5, jwb19, kl2)
20	Bagaimanakah sirkulasi udara di rumah Bapak/Ibu apakah terdapat jendela?	Ada jendela depan belakang (CWOH5, jwb20, kl1)
21	Apakah Ibu terbiasa untuk memasak lauk atau membeli lauk?	Kadang masak, kadang beli kalo pengen masak ya masak kalo lagi males beli, males beres-beresnya (CWOH5, jwb21, kl1)
22	Apakah Bapak/Ibu mengetahui vitamin yang terkandung pada makan?	InshaAllah Vitamin gitu dimakanan kayak

		Vitamin C gitu (CWOH5, jwb22, kl1)
23	Apakah Bapak/Ibu terbiasa membersihkan rumah seperti menyapu, mengepel?	Iya kadang 2 kali kadang sekali dalam sehari yang sering sih sekali kalo pagi jarang yang sering sih sore (CWOH5, jwb23, kl1)
24	Berapa kali kah Bapak/Ibu membersihkan rumah dalam satu hari?	1 kali sehari biasanya (CWOH5, jwb24, kl1)
25	Dimana kah Bapak/Ibu membuang air pembuangan cuci piring atau pembuangan air mandi?	Langsung ke got bawah disini (CWOH5, jwb25, kl1)
26	Berapa kali kah anggota keluarga melakukan keramas dalam seminggu?	Laen-laen, kalo kakaknya tiap hari keramas, bapaknya tiap hari kalo saya dua minggu sekali, kalo hafidz keramas setiap hari (CWOH5, jwb26, kl1)

27	Berapa kali kah Ibu mencuci pakaian dalam seminggu?	2 hari sekali kalo nyuci baju (CWOH5, jwb27, kl1)
28	Apakah Bapak/Ibu mencuci bahan makanan sebelum dimasak?	Iya di cuci dulu (CWOH5, jwb28, kl1)
29	Apakah setelah masak Bapak/Ibu langsung mencuci kembali peralatan masak?	Iya langsung dicuci kecuali males (bergurau) (CWOH5, jwb29, kl1)
30	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu yang meminum minuman keras dan pengguna narkoba?	Engga ada, kalo minum obat iya (CWOH5, jwb30, kl1)
31	Apakah anggota keluarga terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya?	Ha? Iya buang ditempat sampah (CWOH5, jwb31, kl1)

**PEDOMAN WAWANCARA GURU
DI SEKITAR LINGKUNGAN RUSUN BALADEWA**

A. Petunjuk Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kondisi jawaban yang diberikan oleh informan.
3. selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam atau catatan kecil guna menyimpan hasil wawancara untuk berikutnya ditranskripsikan ke dalam catatan wawancara (CW).

B. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa, Tanah-Tinggi.

C.

1. Identitas Diri

Hari, Tanggal : Kamis 16 Februari 2017
 Waktu, Tempat : Pukul 14.00 WIB, PAUD Wildan Ceria
 Nama : Ibu Musdiatun
 Alamat : Blok 1 lantai 2 no.214
 RT/RW 002/014
 Pendidikan terakhir : SMA

2. Butir Pertanyaan (CWG)

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	Iya pernah mendengar (CWGM6, jwb1, kl1)
2	Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	Kenapa? Kenapa? Perilaku hidup bersih dan sehat yaitu perilaku yang sehat yang perilakunya bersih. (CWGM6, jwb2, kl2) Sebelum makan cuci

		<p>tangan, mandi 3x sehari, sikat gigi bangun tidur sebelum tidur.</p> <p>(CWGM6, jwb2, kl3)</p> <p>Jadi biasakan dari kecil untuk bersih gitu ya</p> <p>(CWGM6, jwb2, kl4)</p>
3	Darimanakah Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	<p>Dari Televisi terus dari media terus dari posyandu. (CWGM6, jwb3, kl1) Kemaren kita juga ada kemaren ikut parenting (CWGM6, jwb3, kl2)</p>
4	Menurut Bapak/Ibu perlukah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ditanamkan pada anak sejak dini?	<p>Perlu banget, karena akan membekas dalam hidupnya di kemudian hari (CWGM6, jwb4, kl1)</p>
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak sejak dini? Jelaskan	<p>Penting banget, sangat penting (CWGM6, jwb5, kl1) Karena anak usia</p>

		dini itu kan penanaman modal pertama ya jadi ketika dia diajarin dari kecil itu akan membekas seterusnya (CWGM6, jwb5, kl2)
6	Apakah anak-anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum makan atau setelah buang air?	Iya terbiasa cuci tangan (CWGM6, jwb6, kl1) Cuman kalau airnya mati, kadang suka pake air Aqua dulu jadi walaupun ga ada tetap dibiasakan cuci tangan (CWGM6, jwb6, kl2)
7	Apakah anak menggunakan sabun untuk mencuci tangan?	Iya semua cuci tangan memakai sabun cair ada ya (CWGM6, jwb7, kl1)
8	Apakah terdapat tempat cuci tangan disekolah?	Ada dilantai ini ya tuh di luar dari kelas ada keran untuk tempat cuci tangan anak (CWGM6,

		jwb8, kl1)
9	Apakah Bapak/Ibu melakukan pemeriksaan kebersihan kuku, rambut dan kuping anak sebelum masuk kelas?	Iya biasa dilakukan setiap hari Jumat (CWGM6, jwb9, kl1)
9	Apakah anak-anak terbiasa untuk membawa bekal ke sekolah?	Tidak terbiasa (CWGM6, jwb9, kl1) Karena rumahnya dekat suka dianterin ibunya kadang-kadang bekalnya (CWGM6, jwb9, kl2)
10	Apakah anak-anak sering jajan atau membawa jajanan ke sekolah?	Sering jajan (CWGM6, jwb10, kl1) Didepan warung soalnya tapi kita arahkan untuk jajan yang baik (CWGM6, jwb10, kl2)
11	Adakah sekolah mengadakan kegiatan makan bersama 4 sehat 5 sempurna di sekolah?	Sudah mulai ya ada bekerjasama dengan posyandu (CWGM6, jwb11, kl1)

12	Apakah anak-anak terbiasa untuk merapikan kembali mainan atau alat belajar setelah mereka pergunakan?	Iya biasa anak-anak mengangkat meja setelah habis digunakan dalam kegiatan belajar (CWGM6, jwb12, kl1) Oprasi Semut bersih-bersih setelah makan (CWGM6, jwb12, kl2)
13	Apakah anak sudah mampu untuk menggunakan toilet?	Menggunakan toilet sendiri ya? Sudah bisa (CWGM6, jwb13, kl1)
14	Adakah kegiatan olahraga yang sekolah adakan?	Ada setiap hari Rabu (CWGM6, jwb14, kl1) Kita melaksanakan kegiatan olahraga di Lapangan (CWGM6, jwb14, kl2)

15	Apakah anak-anak mengikuti kegiatan olahraga dengan teratur?	Iya teratur anak-anak mengikuti kegiatan olahraga (CWGM6, jwb15, kl1)
16	Apakah anak-anak terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya?	Iya suda biasakan walaupun terkadang anak-anak suka lupa (CWGM6, jwb16, kl1)
17	Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika menemukan anak yang membuang sampah sembarangan?	Menegurnya dan mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya (CWGM6, jwb17, kl1)
18	Apakah sekolah mengadakan kegiatan gotong royong bersih-bersih kelas?	Belum pernah, karena kelasnya cuman segini ngangkatin meja doang (CWGM6, jwb18, kl1) Kalau gurunya pernah gurunya pernah kerja sama kalau untuk melibatkan anak-anak

		belum pernah (CWGM6, jwb18, kl2)
--	--	-------------------------------------

PEDOMAN WAWANCARA KETUA RT RUSUN BALADEWA

A. Petunjuk Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini dijadikan sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kondisi jawaban yang diberikan oleh informan.
3. selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam atau catatan kecil guna menyimpan hasil wawancara untuk berikutnya ditranskripsikan ke dalam catatan wawancara (CW).

B. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia 4-5 tahun di Rusun Baladewa, Tanah-Tinggi.

C.

1. Identitas Diri

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017
 Waktu, Tempat : Rusun Baladewa
 Nama : Mulyono
 Alamat : Rusun Baladewa Blok1 Lantai 1 no.3
 RT/RW 002/004
 Pendidikan terakhir : SLTA

2. Butir Pertanyaan (CWK)

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah mendengar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga?	Semua yang didambakan orang kan seperti bersih, sehat gitu (CWKM7, jwb1, kl1) Emang sih ancaman dari bandar narkoba banyak tapi selama bapak sama ibu masih idup akan berjuang mati-matian (CWKM7, jwb1, kl2)
2	Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Sayur mayur nomer 1 kalo orang jawa itu

	Rumah Tangga?	paling lauk pauknya tahu tempe (CWKM7, jwb2, kl1) Anaknya kan ga doyan makan daging jadi makannya sayur mayur, tahu tempe telur gitu (CWKM7, jwb2, kl2)
3	Seberapa penting kah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari?	Penting ya biar kita hidup sehat (CWKM7, jwb3, kl1)
4	Apakah warga rusun terbisa untuk membuang sampah pada tempatnya?	Kan ada tempatnya mah kan kita di tiap blok di ujung ada tempatnya kan itu yang kotak (CWKM7, jwb4, kl1) Jadi warga buangnya udah teratur gitu, kalo sampah disini ga ada kendala banjir juga engga (CWKM7, jwb4, kl2)

5	Apakah di rusun ini terdapat pembagian pembuangan sampah organik atau non organik?	Belom ada ya (CWKM7, jwb5, kl1)
6	Berapa kali dalam seminggu kah petugas kebersihan mengambil sampah di rusun?	Kita seminggu 2x sampah diangkat dari Dinas Kebersihan (CWKM7, jwb6, kl1)
7	Apakah terdapat penampungan sampah di rusun Baladewa?	Ada setiap blok ada 2 tempat penampungan sampah (CWKM7, jwb7, kl1)
8	Bagaimana cara Bapak mendisiplinkan warga yang kedapatan membuang sampah sembarangan?	Kalo buang sampah sembarangan ya? (CWKM7, jwb8, kl2) Saya omelin dulu kalo anak kecil entar saya tegur orang tuanya kalo orang tua kan pasti ngerti (CWKM7, jwb8, kl2)
9	Jenis sampah apakah yang mendominasi	Sampah kering,

	pada rusun Baladewa?	sampah basah juga banyak sayur mayur campur gitu (CWKM7, jwb9, kl1)
10	Apakah pernah terjadi banjir di rusun Baladewa?	Tidak pernah terjadi (CWKM7, jwb10, kl1)
11	Apakah terdapat tempat cuci tangan di rusun Baladewa?	Engga ga ada kita cuci tangan kan dimasing-masing dirumah ada paling kalo tamu kan kita udah sediain toilet umum kalo ada tamu dari mana-mana kalo dipake juga dimasjid bisa (CWKM7, jwb11, kl1)
12	Apakah Bapak pernah melakukan penyuluhan 3M (menguras, menutup dan mengubur) kepada warga guna membrantas jentik nyamuk?	Kalo kita cuman mengarahkan aja soalnya udah ada petugas khususnya namanya petugas

		jumantik kita hanya tinggal mengarahkan aja (CWKM7, jwb12, kl1)
13	Apakah di rusun Baladewa terbiasa untuk melakukan fogging guna memberantas jentik nyamuk?	Fogging itu kalo ada kejadian baru di fogging kalo engga sih engga (CWKM7, jwb13, kl1)
14	Apakah warga rusun terbiasa untuk melakukan kegiatan gotong royong? (jika ya berapa kali seminggu)	Kerja bakti iya sebulan sekali (CWKM7, jwb14, kl1)
15	Apakah ada hari khusus untuk melakukan kegiatan gotong royong?	Engga ada pokoknya sebulan sekali di ambil hari libur aja (CWKM7, jwb15, kl1)
16	Apakah ada kegiatan khusus selain gotong royong yang berhubungan dengan kebersihan warga?	Engga paling olahraga aja senam gitu olahraga anak-anak (CWKM7, jwb16, kl1)
17	Apakah warga rusun terbiasa untuk mengimunitasikan anaknya?	Ada Pusling (Puskesmas Keliling)

		<p>seminggu 2 kali hari</p> <p>Selasa sama Jumat</p> <p>(CWKM7, jwb17, kl1)</p>
18	Apakah ibu-ibu warga rusun Baldewa terbiasa untuk datang ke posyandu?	<p>Sering sih ibu-ibunya</p> <p>(CWKM7, jwb18, kl1)</p>
19	Apakah tempat khusus untuk warga rusun yang merokok?	<p>Ga ada disini tempat terbuka sih ya</p> <p>(CWKM7, jwb19, kl1)</p>
20	Apakah warga rusun menggunakan air bersih?	<p>Iya air PAM semua sih</p> <p>(CWKM7, jwb20, kl1)</p>
21	Bagaimanakah sistem pembuangan air kotor pada rusun Baladewa?	<p>Iya masing-masing punya pembuangan sendiri langsung turun ke bawah (CWKM7, jwb21, kl1)</p>
22	Apakah warga rusun terbiasa untuk berolahraga?	<p>Iya ada senam hari Sabtu atau Minggu</p> <p>(CWKM7, jwb22, kl1)</p> <p>Orang disini suka rajin</p> <p>(CWKM7, jwb22, kl1)</p>
23	Apakah Bapak terbiasa untuk	<p>Iya senam, sepakbola</p>

	mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan olahraga seperti senam?	ada futsal, bulutangkis ada juga (CWKM7, jwb23, kl1)
--	---	--

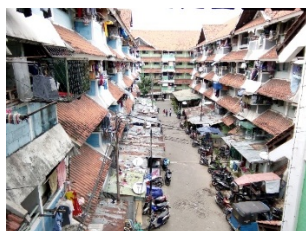
CATATAN DOKUMENTASI (CD)



Tampak Depan Rusun Baladewa (CD1)



Tampak Atas Arah Barat Rusun Baladewa (CD 2)



Tampak Atas Arah Timur Rusun Baladewa (CD 3)



Tampak Depan dan Dalam Masjid Jami Al-Hidayah (CD 4)



Tampak Depan PAUD Wildan Ceria (CD 5)



Tampak Depan Lapangan Rusun Baladewa (CD 6)



Suasana Area Tempat Bermain (CD 8)



Lahan Parkir Kendaraan Bermotor (CD 9)



Gina mengganti baju seragam sekolah sendiri (CD 10)



Gina mencuci tangan (CD 11)



Fauzan memakai alas kaki (CD 12)



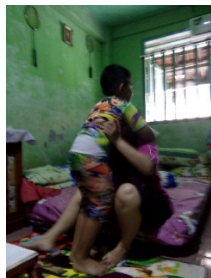
Adam sudah berganti pakaian dan makan siang (CD 13)



Akbar mencuci tangan (CD 14)



Akbar selesai mandi (CD 15)



Hafidz telah berganti pakaian dibantu oleh ibunya (CD 16)



Gina membuang sampah tissue kedalam tempat sampah (CD 17)



Hafidz mengumpulkan sampah kulit kelengkeng (CD 18)



Gina minum air putih (CD 19)



Fauzan minum air putih setelah makan (CD 20)



Adam minum air mineral dingin (CD 21)



Akbar makan dengan lauk lele goreng dan sayur kuning (CD 22)



Akbar minum susu sambil menonton Televisi (CD 23)



Hafidz makan siang dengan lauk telur,kecap dan sayur sop (CD 24)



Hafidz sedang minurm air mineral (CD 25)



Gina memakai alas kaki sebelum keluar rumah (CD 26)



Gina mencuci tangan menggunakan sabun (CD 27)



Gina membuang sampah tissue kedalam tong sampah (CD 28)



Gina mengganti pakaian setelah pulang sekolah sendiri (CD 29)



Gina bersiap untuk tidur siang (CD 30)



Fauzan mengganti pakaian setelah pulang sekolah (CD 31)



Fauzan makan buah apel (CD 32)



Fauzan membereskan tumpukan tas (CD 33)



Fauzan minum air putih (CD 34)



Fauzan memakai alas kaki sebelum keluar rumah (CD 35)



Fauzan merapikan tempat tidur (CD 36)



Fauzan makan dengan lauk ayam dan sayur bening toge (CD 37)



Adam sudah digantikan pakaian setelah pulang sekolah oleh ibunya (CD 38)



Adam makan siang disuapi oleh ibunya dengan lauk telur dan sayur bayam (CD 39)



Adam membuang sampah bungkus makanan kedalam tempat sampah (CD 40)



Akbar digantikan pakaian oleh ibunya (CD 41)



Akbar mengambil gelas yang berisi air didapur (CD 42)



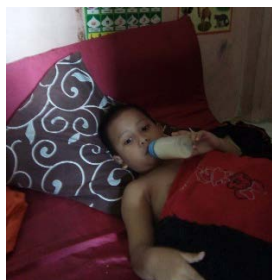
Akbar makan siang dengan lauk nasi, ayam dan sayur toge bening (CD 43)



Akbar telah selesai dimandikan oleh ibunya (CD 44)



Akbar melakukan aktifitas fisik melempar bola basket (CD 45)



Akbar minum susu menggunakan dot (CD 46)



Akbar makan siang dengan nasi, sayur sop dan bakso (CD 47)



Hafidz menggunakan alas kaki sebelum keluar rumah (CD 48)



Hafidz minum air mineral dingin (CD 49)



Hafidz makan buah kelengkeng (CD 50)



Gambar 4.48. Operasi Semut bersih-bersih kelas setelah pembelajaran usai (CD 51)



Tempat Penampungan Sampah di tiap lantai Rusun (CD 52)



Tempat Pengumpulan Sampah di Rusun (CD 53)



Kegiatan Fisik Olahraga Futsal di Rusun (CD 54)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Bian Dhaifina dilahirkan di Jakarta pada tanggal 22 September 1994. Anak pertama dari pasangan Ibu Dyah Manuarawati dan Bapak Benny Suhendra. Memiliki satu adik laki-laki dan satu adik perempuan, Ibrahim Faldo Kusumasto dan Kartika Rahmahanni.

Pendidikan formal yang ditempuh peneliti adalah TK Islam Rabbani (1999-2000), Pesanggrahan Kodam Bintaro (2001-2004), SDN 47 Jambi (2004-2006), SMPN 7 Jambi (2006-2009), SMAN 4 Jambi (2009-2010), SMAN 97 Jagakarsa (2010-2012) kemudian diterima menjadi mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Negeri Jakarta melalui jalur mandiri pada tahun 2012.

Memiliki pengalaman Kelompok Kerja Nyata (KKN) di PAUD Nurul Qolbi, Campaka Sari dan SDN 01 Campaka Sari, Purwakarta. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PAUD Kenanga Bujana Tirta, Jakarta Timur, Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) di TK Negeri Besuki Menteng, Jakarta Pusat dan Magang di SDN Menteng 01 Jakarta Pusat